

Bambang Sunan Giri
Siti Rochmaida



Pendidikan Agama Islam

untuk Kelas V SD



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

5

Bambang Sunan Giri
Siti Rochmaida

Pendidikan Agama Islam

untuk Kelas V SD



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional.
dilindungi Undang-undang.

Pendidikan Agama Islam

untuk Kelas V SD

Penulis: : Bambang Sunan Giri
Siti. Rochmaida
Tata Letak : Lis Trianingsih
Ilustrasi : Tri Edie M.
Suseno
Perancang Sampul : M. Fauzi
Cetakan Pertama : 2010

Bambang Sunan Giri

Pendidikan Agama Islam / penulis, Bambang Sunan Giri,
Siti Rochmaida ; ilustrasi, Tri Edie M.— Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
xii, 142 hlm. : illus.; 25 cm.

Untuk Kelas V SD

Bibliografi : hlm.135

Indeks

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-595-0 (jil.5.6)

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Siti Rochmaida III. Tri Edie M

297.071

Hak Cipta Buku ini dialihkan Kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari Penulis Bambang Sunan Giri, Siti Rochmaida

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh. . . .

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, Tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum Dan Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt. atas nikmat kesehatan dan kemudahan yang telah diberikan kepada kami. Sehingga kami dapat menyelesaikan buku Pendidikan Agama Islam untuk Kelas V SD. Agama memiliki peran yang sangat besar bagi kehidupan setiap manusia. Oleh karena itu, pengajaran agama haruslah dimulai sejak dini. Pendidikan Agama Islam merupakan pengajaran kepada siswa, untuk membentuk kepribadian siswa sesuai dengan tuntunan Islam. Diharapkan dengan pemberian pengajaran Pendidikan Agama Islam, siswa dapat tumbuh menjadi insan yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Materi dalam buku ini disajikan dalam bentuk yang sangat komunikatif. Diawali dengan pendahuluan di setiap bab, yang akan memberi gambaran siswa tentang materi yang akan dibahas. Dilanjutkan dengan uraian materi pokok yang ditunjang dengan Kini Aku Tahu, Uji Mandiri, dan Kegiatan Siswa, yang akan semakin mengasah pengetahuan dan keterampilan siswa. Di setiap akhir bab disajikan Rangkuman, Makna Kata, dan Latihan Bab. Selanjutnya untuk mengasah keterampilan siswa bersosialisasi dan memecahkan masalah, siswa diajak untuk Mari Berdiskusi. Kisah Teladan sebagai penutup bab diharapkan dapat semakin meningkatkan akhlak mulia para siswa.

Buku Pendidikan Agama Islam untuk Kelas V SD ini disusun berdasarkan standar isi yang telah ditetapkan. Penggunaan transliterasi Arab-Latin mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987. Didukung dengan ilustrasi serta penyajian yang menarik, membuat buku ini semakin memudahkan siswa dalam penguasaan dan penerapan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku ini terdiri atas

- Bab** _____
Petunjuk urutan bab dalam buku.
- Judul Bab** _____
Merupakan inti materi pembelajaran tiap bab dalam buku.
- Pengantar** _____
Berisi uraian pengantar yang berkaitan dengan materi bab sebelumnya dan materi bab yang bersangkutan.
- Peta Kosep** _____
Berisi sistematika materi pembelajaran yang perlu dipahami dan dikuasai siswa.
- Penjelasan Uraian** _____
Berisi uraian yang bertujuan memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi bab tersebut.
- Tajwid** _____
Berisi tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.
- Kini Aku Tahu** _____
Berisi informasi-informasi yang bermanfaat untuk menambah wawasan siswa.
- Uji Mandiri** _____
Berisi tugas-tugas yang mengajak dan melatih siswa untuk mengembangkan sikap mandiri, tanggung jawab, dan inisiatif.
- Kegiatan Siswa** _____
Berisi tugas-tugas yang mengajak siswa untuk berpikir secara terintegrasi dengan menyenangkan.



10. **Rangkuman**
Berisi inti materi yang ditulis dengan ringkas dan jelas untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

11. **Latihan Bab**
Berisi soal-soal berbentuk evaluasi materi untuk dapat membentuk kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa.

12. **Mari Berdiskusi**
Berisi tugas-tugas yang diperuntukkan kelompok supaya siswa dapat berinteraksi, bekerja sama, dan memecahkan masalah dengan orang lain.

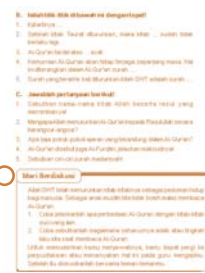
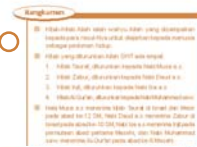
13. **Kisah Teladan**
Berisi tentang kisah islami yang dapat meningkatkan akhlak mulia siswa.

14. **Latihan Akhir Semester**
Berisi soal-soal evaluasi materi dalam satu semester yang dapat menjadi acuan tingkat pemahaman dan penguasaan siswa.

15. **Glosarium**
Berisi penjelasan kata-kata sulit yang ada dalam setiap bab, guna meningkatkan pemahaman siswa.

16. **Indeks**
Berisi subjek atau pokok bahasan yang disertai dengan halaman guna memudahkan siswa menemukan bahasan yang dibutuhkan.

17. **Lampiran**
Berisi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam sejarah penyebaran agama Islam.



Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Petunjuk Penggunaan Buku	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Transliterasi Arab-Latin	xi
BAB	
1 Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn	1
A. Surah Al-Lahab	2
B. Surah Al-Kāfirūn	6
Latihan Bab 1	12
BAB	
2 Kitab-Kitab Allah Swt.	15
A. Nama-Nama Kitab Allah Swt.	16
B. Nama Rasul yang Menerima Kitab Allah	20
C. Al-Qur'an Sebagai Kitab Suci Terakhir	23
Latihan Bab 2	28
BAB	
3 Kisah Nabi Ayub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s	31
A. Kisah Nabi Ayub a.s	32
B. Kisah Nabi Musa a.s	35
C. Kisah Nabi Isa a.s	39
Latihan Bab 3	44
BAB	
4 Membiasakan Perilaku Terpuji	47
A. Meneladani Perilaku Nabi Ayub a.s	48
B. Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s	51
C. Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s	53
Latihan Bab 4	58
BAB	
5 Mengumandangkan Azan dan Iqamah	61
A. Melafalkan Azan dan Iqamah	62
B. Mengumandangkan Azan dan Iqamah	64

	Latihan Bab 5	68
	Latihan Akhir Semester 1	71
BAB	Surah Al-Mā'ūn dan Surah Al-Fīl	73
6	A. Surah Al Mā'ūn	74
	B. Surah Al-Fīl	78
	Latihan Bab 6	84
BAB	Rasul-Rasul Allah Swt.	87
7	A. Nama-Nama Rasul Allah Swt.	88
	B. Rasul Ulul Azmi	89
	C. Perbedaan Nabi dan Rasul	92
	Latihan Bab 7	96
BAB	Kisah-Kisah Sahabat Nabi	99
8	A. Kisah Khalifah Abu Bakar r.a	100
	B. Kisah Khalifah Umar bin Khattab r.a	102
	Latihan Bab 8	106
BAB	Akhlak Abu Bakar dan Umar bin Khattab	109
9	A. Meneladani Perilaku Abu Bakar r.a	110
	B. Meneladani Perilaku Umar bin Khattab r.a	112
	Latihan Bab 9	116
BAB	Puasa Ramadhan	119
10	A. Ketentuan Puasa Ramadhan	120
	B. Hikmah Puasa Ramadhan	123
	Latihan Bab 10	127
	Latihan Akhir Semester 2	130
	Kunci Jawaban	132
	Glosarium	133
	Daftar Pustaka	135
	Indeks	137
	Lampiran	140

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Abu Lahab sedang menyebarkan fitnah tentang Rasulullah kepada masyarakat	5
Gambar 1.2	Orang-orang kafir Mekah yang sedang menyembah berhala sebagai Tuhannya	9
Gambar 1.3	Satu-satunya patung sesembahan yang sengaja tidak dihancurkan oleh Nabi Ibrahim a.s.	14
Gambar 2.1	Kitab Taurat dalam bentuk gulungan	17
Gambar 2.2	Selalu membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dapat membuat kita bahagia dunia dan akhirat.	19
Gambar 2.3	Al-Qur'an, kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Swt. untuk seluruh manusia	24
Gambar 2.4	Senantiasa membaca Al-Qur'an dapat menghindarkan diri dari penyakit hati	25
Gambar 2.5	Orang yang gemar membaca Al-Qur'an, kelak akan mendapat pahala yang berlipat ganda	30
Gambar 3.1	Putra Nabi Ayub a.s yang sedang membantu fakir miskin	32
Gambar 3.2	Tongkat Nabi Musa a.s yang berubah menjadi ular besar untuk mengalahkan penyihir-penyihir Fir'aun	37
Gambar 3.3	Fir'aun beserta tentaranya tenggelam di Laut Merah	38
Gambar 3.4	Maryam yang sedang mengasingkan diri	39
Gambar 3.5	Para penduduk sedang mencaci maki Maryam, ibu Nabi Isa a.s ...	40
Gambar 3.6	Si semut yang sedang mengangkat sebutir buah kurma	46
Gambar 4.1	Kecelakaan adalah salah satu cobaan dari Allah, hendaklah kita dapat bersabar dalam menghadapinya	49
Gambar 4.2	Salat adalah salah satu bentuk ucapan syukur kita kepada Allah atas segala nikmat-Nya	50
Gambar 4.3	Berdakwah merupakan salah satu cara untuk saling mengingatkan dalam kebaikan	52
Gambar 4.4	Berpamitan sebelum berangkat sekolah atau bermain, merupakan contoh sikap berbakti kepada ibu	53
Gambar 4.5	Rajin belajar dapat membuat kita pintar	54
Gambar 4.6	Selalu bersikap ramah terhadap orang lain, dapat membuat kita punya banyak teman	55
Gambar 4.7	Tsa'labah yang telah kaya, namun ia menolak untuk mengeluarkan zakat	60
Gambar 5.1	Seorang anak yang sedang melafalkan iqamah, tanda salat berjamaah akan segera dimulai	66
Gambar 5.2	Malaikat Jibril yang sedang menanyai kerbau	70

Gambar 6.1	Kita harus senantiasa mengasihi anak yatim dan fakir miskin	77
Gambar 6.2	Tentara Raja Abrahah yang sedang dijatuhi kerikil panas oleh burung ababil	80
Gambar 6.3	Pencuri telah mengambil <i>chaddur</i> milik Rabiah Al-Adawiyah	86
Gambar 7.1	Salah satu mukjizat Nabi Muhammad saw. yang dapat membuat bulan pecah menjadi dua	89
Gambar 7.2	Nabi Ibrahim yang sedang dibakar hidup-hidup	90
Gambar 7.3	Suasana yang terjadi pada hari kiamat	98
Gambar 8.1	Beberapa budak yang dibebaskan oleh Abu Bakar r.a	101
Gambar 8.2	Umar bin Khattab yang sedang menantang tokoh-tokoh Quraisy ...	103
Gambar 8.3	Ali bin Abi Thalib sedang menimba sumur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	108
Gambar 9.1	Membantu fakir miskin adalah salah satu bentuk sikap dermawan .	110
Gambar 9.2	Selalu berbagi dengan saudara adalah perilaku terpuji	113
Gambar 9.3	Penyembah api	118
Gambar 10.1	Saat berbuka puasa kita dapat merasakan nikmatnya makan dan minum	124
Gambar 10.2	Pada tanggal 10 Muharram, para sahabat nabi selalu melakukan amalan-amalan yang disunahkan nabi, seperti memberi makan anak yatim	129

Transliterasi Arab-Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṡ	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	 ’	apostrof
ي	ya	y	ye

Keterangan: Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987.

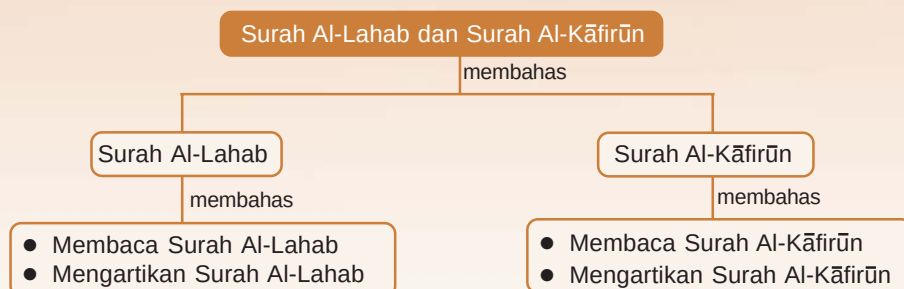
BAB 1

Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn

Dino dan Mia selalu bersemangat untuk belajar membaca Al-Qur'an. Mereka selalu membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, sebelum berangkat mengaji ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Kali ini mereka akan membaca Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn. Tahukah kamu bagaimana bunyinya? Bagaimana arti dari Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn? Untuk mengetahuinya, mari kita bersama-sama mempelajarinya dalam materi berikut ini.



Peta Konsep



Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam, di dalamnya terdapat banyak petunjuk agar kita dapat hidup bahagia dunia dan akhirat. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus selalu kita baca dan kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Mari kita belajar lebih jauh surah-surah pendek berikut ini.

A. Surah Al-Lahab

1. Membaca Surah Al-Lahab

Di dalam Al-Qur'an, Surah Al-Lahab merupakan surah yang ke-111. Surah Al-Lahab tergolong surah makiyah, karena diturunkan di Mekah. Ini artinya surah Al-Lahab diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Surah ini diturunkan sesudah Surah Al-Fath. Surah Al-Lahab terdiri atas 5 ayat.

Bacalah Surah Al-Lahab di bawah ini sesuai dengan harakat dan makhrajnya.

Bismillāhir-rahḡmānir-rahīm(i).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a).

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ①

Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a). ②

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ②

Sayaṣḡā nāran ḡāta lahab(in).

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ③

Wamra'atuh(ū), ḡammālatal-ḡaṡab(i).

وَأُمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ④

Fī ḡidiha ḡablum mim masad(in).

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ⑤

Tajwid

1. Ketika kamu membaca kata terakhir di setiap ayat, jika kamu berhenti maka kamu harus membacanya dengan cara memantul. Dalam tajwid, bacaan ini disebut dengan *qalqalah*.



2. Pada lafal عَنْهُ kamu harus membacanya dengan jelas. Bacaan ini disebut dengan *idhar*, karena ada *nun mati* (نْ) bertemu dengan salah satu huruf *idhar* (هـ).
3. Pada lafal نَارًا ذَاتَ kamu harus membacanya dengan mendengung. Bacaan ini disebut *ikhfa'*, karena ada tanwin (ـَ) bertemu dengan salah satu huruf *ikhfa'* (ذَ).

Uji Mandiri



1. Bentuklah kelompok kecil yang terdiri atas 4 orang. Secara bergantian, bacalah Surah Al-Lahab sesuai dengan harakat, makhraj, dan tajwidnya. Apabila ada teman yang bacaannya kurang tepat, kamu harus membenarkannya. Jika kamu menemui kesulitan, kamu dapat menanyakan pada gurumu.
2. Setelah kamu berlatih membaca bersama teman-temanmu, kini bacalah Surah Al-Lahab sesuai dengan harakat, makhraj, dan tajwidnya. Kemudian mintalah gurumu untuk menilai bacaanmu.

Belum Lancar	Lancar	Lafal Surah Al-Lahab
		تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ①
		مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ②
		سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ③
		وَأَمْرَئُهُ حِمْلَالَةٌ مُحْطَبٌ ④
		فِي جِيدٍهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ⑤



2. Mengartikan Surah Al-Lahab

Agar kita mengetahui makna yang terkandung dalam Surah Al-Lahab, maka kita harus mengetahui arti setiap ayatnya. Perhatikanlah arti Surah Al-Lahab di bawah ini.

Dengan nama Allah Yang
Maha Pengasih, Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Binasalah kedua tangan Abu Lahab
dan benar-benar binasa dia!

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ①

Tidaklah berguna baginya hartanya
dan apa yang dia usahakan.

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ②

Kelak dia akan masuk ke dalam
api yang bergejolak (neraka).

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ③

Dan (begitu pula) istrinya, pembawa
kayu bakar (penyebarkan fitnah).

وَأُمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ④

Di lehernya ada tali dari sabut
yang dipintal.

فِي جِيدٍهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ⑤

Uji Mandiri



Setelah kamu mengetahui arti Surah Al-Lahab, menurutmu apa kandungan yang terdapat di dalam Surah Al-Lahab. Ceritakanlah dengan singkat di buku tulismu, selanjutnya bacalah hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Teman-teman, Al-Lahab berarti gejolak api (simbol pemarah). Nama surah ini diambil dari kalimat yang terdapat pada ayat ketiga. Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw. yang sangat membenci dan memusuhi nabi. Nama asli Abu Lahab adalah Abdul Uzza bin Abdul Muttalib.



Abu Lahab secara terang-terangan menolak beriman kepada Allah Swt. Dia tidak mempercayai kebenaran Al-Qur'an, bahkan dia juga tidak mempercayai akan adanya hari akhir. Abu Lahab selalu mengumpat dan menyebarkan fitnah kepada Rasulullah.

Selama hidupnya, Abu Lahab beserta istrinya selalu mengajak orang-orang untuk memusuhi Rasulullah. Meskipun dia adalah paman Rasulullah, akan tetapi dialah orang yang paling gigih menentang Rasulullah. Abu Lahab beserta istrinya selalu berusaha menghentikan dakwah yang dilakukan Rasulullah. Mereka rela mengorbankan seluruh hartanya demi dapat menghancurkan Rasulullah.

Rasulullah telah berkali-kali mengingatkan dan mengajak Abu Lahab untuk beriman kepada Allah, namun ia selalu menolaknya. Nanti di akhirat, Abu Lahab beserta istrinya akan dimasukkan ke dalam neraka. Keduanya akan celaka, karena mereka akan kekal di dalam neraka. Sedikitpun harta yang mereka bangga-banggakan tidak akan ada gunanya.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 1.1

Abu Lahab sedang menyebarkan fitnah tentang Rasulullah kepada masyarakat.

Kini Ku Tahu

Sebagai anak muslim kita tidak boleh berperilaku seperti Abu Lahab yang tidak mau dinasihati. Nasihat orang tua dan guru harus selalu kita dengarkan.

Uji Mandiri



Perilaku Abu Lahab yang begitu sombong dan tidak mau dinasihati adalah perilaku tercela. Berikan pendapatmu lima akibat yang akan kita terima, jika kita berperilaku seperti Abu Lahab dalam kehidupan bermasyarakat.



B. Surah Al-Kāfirūn

1. Membaca Surah Al-Kāfirūn

Surah Al-Kāfirūn merupakan surah dengan urutan ke-109 dalam Al-Qur'an. Surah Al-Kāfirūn juga tergolong surah makiyah, karena diturunkan di Mekah sebelum Nabi Muhammad saw. melakukan hijrah ke Madinah. Surah Al-Kāfirūn diturunkan sesudah Surah Al-Mā'ūn. Surah Al-Kāfirūn terdiri atas 6 ayat.

Bacalah Surah Al-Kāfirūn di bawah ini sesuai dengan harakat dan makhrjanya.

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a).

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ①

Lā a'budu mā ta'budūn(a).

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ②

Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u).

وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ③

Wa lā ana 'ābidum mā 'abattum.

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ④

Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u).

وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑤

Lakum dīnukum wa liya dīn(i).

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ⑥

Tajwid

1. Apabila ada alif sukun setelah harakat fathah, atau wau sukun setelah harakat dhammah, atau ya' sukun setelah harakat kasrah, maka bacaan tersebut dibaca panjang 2 harakat. Bacaan itu disebut dengan mad. Contohnya:

عَابِدٌ — عِبِدُونَ — دِينُكُمْ

2. Pada lafal أَنْتُمْ kamu harus membacanya dengan mendengung. Bacaan ini disebut *ikhfa'*, karena ada *nun mati* (نْ) bertemu dengan salah satu huruf *ikhfa'* (ت).
3. Pada lafal عَابِدٌ عَابِدُونَ kamu harus membacanya dengan meleburkan bunyi tanwin pada huruf ma dengan mendengung. Ini disebut dengan bacaan idgam bigunnah.



Bisakah kamu membaca Surah Al-Kāfirūn dengan benar? Agar bacaanmu semakin lancar, maka kamu harus berlatih membaca Surah Al-Kāfirūn secara berulang-ulang. Jangan pernah bosan untuk berlatih membaca, karena selain mendapat pahala, kamu juga akan semakin disayangi Allah Swt.

Uji Mandiri



1. Bentuklah kelompok kecil yang terdiri atas 2 orang. Secara bergantian, bacalah Surah Al-Kāfirūn sesuai dengan harakat, makhraj, dan tajwidnya. Setelah lancar mintalah Bapak/Ibu guru untuk menilai bacaanmu.

Belum Lancar	Lancar	Lafal Surah Al-Kāfirūn
		قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ①
		لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ②
		وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ③
		وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ④
		وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑤
		لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينٌ ⑥

2. Hafalkanlah Surah Al-Kāfirūn di depan kelas.



2. Mengartikan Surah Al-Kāfirūn

Dalam suatu riwayat, diceritakan bahwa orang-orang kafir mengajak Nabi Muhammad saw. menyembah berhala. Mereka juga menawarkan kekayaan yang sangat banyak. Akan tetapi Nabi Muhammad saw. menolaknya. Agar kita lebih mengetahui makna yang terkandung dalam Surah Al-Kāfirūn, maka kita harus mengetahui arti setiap ayatnya. Perhatikanlah arti Surah Al-Kāfirūn berikut ini.

Dengan nama Allah Yang
Maha Pengasih, Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Katakanlah (Muhammad),
"Wahai orang-orang kafir!

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ①

Aku tidak akan menyembah
apa yang kamu sembah.

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ②

Dan kamu bukan penyembah
apa yang aku sembah.

وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ③

Dan aku tidak pernah menjadi
penyembah apa yang kamu sembah.

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ④

Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi
penyembah apa yang aku sembah.

وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑤

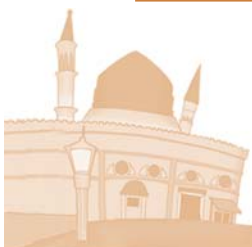
Untukmu agamamu, dan
untukku agamaku.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ⑥

Uji Mandiri



Kini kamu telah mengetahui arti Surah Al-Kāfirūn, menurutmu apa kandungan yang terdapat di dalam Surah Al-Kāfirūn. Ceritakanlah dengan singkat di buku tulismu, selanjutnya bacalah hasil pekerjaanmu di depan kelas.



Teman-teman, Al-Kāfirūn berarti orang-orang kafir. Nama surah ini diambil dari kalimat yang terdapat pada ayat pertama. Pada surah ini ditegaskan bahwa Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad saw. bukanlah Tuhan yang disembah oleh orang-orang kafir.

Pada ayat ke-6 disebutkan, “Untukmu agamamu, dan untukku agamaku”. Ayat ini menunjukkan bahwasannya Islam tidak pernah memaksa orang lain untuk memeluk agama Islam. Masing-masing melaksanakan tuntutan agamanya dan tidak mencampuradukkan ajaran agama satu dengan yang lainnya.

Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Dia tidak beranak dan juga tidak diperanakkan. Sehingga menyembah Tuhan selain Allah Swt. tergolong dosa besar. Perbuatan mempercayai dan menyembah Tuhan selain Allah disebut syirik. Orang yang berbuat syirik disebut musyrik.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 1.2

Orang-orang kafir Mekah yang sedang menyembah berhala sebagai Tuhannya.

Kini Ku Tahu

Menyembah keris, batu, atau benda-benda, adalah contoh perbuatan syirik.

Orang yang melakukan perbuatan syirik akan masuk neraka.

Uji Mandiri



Pak Ahmad adalah seseorang yang kaya raya. Dia percaya bahwa kekayaannya berasal dari cincin yang dipakainya. Apakah perbuatan Pak Ahmad tergolong perbuatan syirik? Jelaskan pendapatmu. Ketiklah hasil pekerjaanmu di selembar kertas.



Uji Mandiri

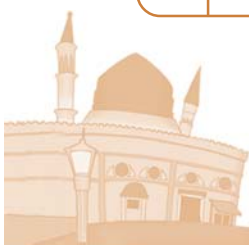


Masih ingatkah kamu dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan disebutkan, bahwa kita harus selalu menghormati kepercayaan dan keyakinan orang lain. Sebutkan cara-cara yang dapat kita lakukan untuk menjaga kerukunan antar umat beragama? Tulislah hasil pekerjaanmu di buku tulis.

Kegiatan Siswa

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling tepat berdasarkan pernyataan yang ada di bawah ini.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Abu Lahab merupakan orang yang gigih membela Islam.		
2.	Sikap sombong dapat membuat orang lain takut kepada kita.		
3.	Menyebarkan fitnah atau kebohongan adalah dosa besar.		
4.	Nasihat orang lain tidak perlu kita dengarkan.		
5.	Menceritakan kejelekan teman adalah perbuatan tercela.		
6.	Allah adalah satu-satunya Tuhan pencipta alam semesta dan isinya.		
7.	Percaya bahwa suatu benda mempunyai roh adalah contoh perbuatan syirik.		
8.	Setan dan jin juga diciptakan oleh Allah.		
9.	Meski berbeda keyakinan, kita harus tetap saling menghormati.		
10.	Segala sesuatu yang terjadi di alam semesta, semata-mata terjadi karena izin dari Allah.		



Rangkuman

- ◉ Al-Lahab artinya gejolak api (pemarah).
- ◉ Surah Al-Lahab merupakan surah yang ke-111.
- ◉ Surah Al-Lahab terdiri atas 5 ayat.
- ◉ Surah Al-Lahab diturunkan sesudah surah Al-Fath, dan tergolong surah makiyah.
- ◉ Nama asli Abu Lahab adalah Abdul Uzza bin Abdul Muṭṭalib.
- ◉ Surah Al-Lahab berisi tentang berita bahwa Abu Lahab beserta istrinya akan masuk neraka dan kekal di dalamnya, karena kekafirannya.
- ◉ Al-Kāfirūn artinya orang-orang kafir.
- ◉ Surah Al-Kāfirūn terdiri atas 6 ayat.
- ◉ Surah Al-Kāfirūn diturunkan sesudah surah Al-Mā'ūn.
- ◉ Surah Al-Kāfirūn berisi tentang pernyataan yang tegas bahwa Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad saw. bukanlah Tuhan yang disembah oleh orang-orang kafir.
- ◉ Syirik adalah perbuatan menyekutukan Allah.
- ◉ Musyrik adalah orang yang melakukan perbuatan syirik.



Latihan Bab 1



A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Allah menurunkan Surah Al-Lahab di
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Irak
 - d. Mesir
2. Nama asli Abu Lahab adalah
 - a. Abdul Karim bin Abdul Muṭṭalib
 - b. Abdul A'la bin Abdul Muṭṭalib
 - c. Abdul Uzza bin Abdul Muṭṭalib
 - d. Abdullah bin Abdul Muṭṭalib
3. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
Arti ayat tersebut adalah
 - a. untukmu agamamu dan untukku agamaku
 - b. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
 - c. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
 - d. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah
4. Surah Al-Kāfirūn diturunkan sesudah
 - a. Surah Al-Lahab
 - b. Surah An-Nasr
 - c. Surah Al-Mā'ūn
 - d. Surah Al-Faṭḥ
5. Salah satu contoh perbuatan syirik
 - a. salat lima waktu
 - b. puasa
 - c. menyembah batu
 - d. membaca Al-Qur'an



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Al-Kāfirūn artinya
2. Surah Al-Lahab tergolong surah makiyah, karena
3. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾
Pengertian surah Al-Kāfirūn ayat 2 di atas adalah
4. Surah Al-Lahab diwahyukan setelah surah
5. Di dalam Surah Al-Kāfirūn terdapat penjelasan tentang

C. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa sebenarnya Abu Lahab itu?
2. تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾
Apakah arti Surah Al-Lahab ayat 1 di atas?
3. Tuliskan lafal Surah Al-Kāfirūn ayat 3 dan 4!
4. Jelaskan secara singkat arti yang terkandung dalam Surah Al-Kāfirūn!
5. Apa perbedaan syirik dan musyrik?

Mari Berdiskusi

Pak Arman bekerja sebagai penggembala kambing. Suatu hari dia menemukan seekor kucing yang sedang terluka parah. Karena kasihan, Pak Arman membawa kucing itu pulang dan mengobatinya. Pak Arman dan keluarganya sangat menyayangi kucing tersebut. Beberapa hari kemudian, Pak Arman mendapatkan rezeki yang sangat besar. Dalam hati, Pak Arman mempercayai bahwa ini terjadi karena kucing yang ditolongnya adalah kucing sakti yang dapat membuatnya kaya raya.

- Menurut pendapatmu, benarkah sikap Pak Arman?
- Bagaimanakah seharusnya sikap Pak Arman terhadap rezeki yang telah diterimanya?





Menghancurkan Berhala

Nabi Ibrahim a.s tumbuh besar di sebuah negeri yang para penduduknya menyekutukan Allah. Mereka menyembah patung atau berhala. Allah Swt. memerintahkan Nabi Ibrahim a.s untuk mengajak kaumnya agar beriman kepada Allah. Nabi Ibrahim a.s memulai dakwahnya dengan mengajak sang ayah. Nabi Ibrahim a.s memberi peringatan agar ayahnya tidak menyembah berhala. Akan tetapi sang ayah menolak, bahkan ia mengusir Nabi Ibrahim a.s.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 1.3

Satu-satunya patung sesembahan yang sengaja tidak dihancurkan oleh Nabi Ibrahim a.s.

Suatu hari ketika ada perayaan besar, seluruh penduduk kota pergi bersenang-senang. Nabi Ibrahim a.s lantas masuk ke sebuah bangunan. Di tempat itu berisi patung-patung sembah para penduduk. Nabi Ibrahim a.s kemudian menghancurkan semua patung yang ada di sana, dengan menyisakan satu patung yang paling besar. Selanjutnya beliau mengalungkan kapak di leher patung tersebut, dan keluar dari bangunan tanpa seorang pun yang melihatnya.

Sekembalinya dari perayaan, para penduduk sangat marah melihat patung-patung sesembahannya hancur berantakan.

Mereka berkata, “Siapa yang menghancurkan Tuhan-Tuhan kita?”. Salah seorang di antara mereka menjawab, “Tidak salah lagi, pastilah dia Ibrahim karena dia selalu menghina Tuhan-Tuhan kita. Serta mengatakan bahwa mereka tidak dapat mendengar dan tidak pula dapat melihat.”

“Apakah engkau yang telah menghancurkan Tuhan-Tuhan kami wahai Ibrahim?”. Nabi Ibrahim a.s menjawab, “Bukan, yang menghancurkan adalah Tuhan yang paling besar. Lihatlah kapak itu berada di lehernya. Tanyalah Tuhan kamu dia pasti akan menjawabnya.”

Mendengar jawaban Nabi Ibrahim a.s, para penduduk dan Raja Namrud sangat marah. Mereka lantas menghukum Nabi Ibrahim a.s dengan dibakar. Berkat kekuasaan Allah, satu helai rambut Nabi Ibrahim a.s tidak terbakar sama sekali. Keberanian Nabi Ibrahim a.s dalam menegakkan kebenaran harus kita contoh dalam kehidupan sehari-hari.



BAB 2

Kitab-Kitab Allah Swt.

Pada bab sebelumnya, kita telah belajar Surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn. Tentu sekarang teman-teman sudah hafal bukan? Nah, kali ini kita akan belajar tentang kitab-kitab yang diturunkan Allah Swt. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Al-Qur'an diturunkan Allah sebagai pedoman bagi manusia untuk menjalani hidup. Oleh karena itu, kita harus selalu bersungguh-sungguh untuk mempelajari Al-Qur'an.



Peta Konsep



Allah menurunkan kitab suci agar manusia memiliki pedoman dalam kehidupan. Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Swt. Sebagai anak muslim, kita diharuskan untuk membaca dan mengamalkan Al-Qur'an. Beriman kepada kitab-kitab Allah adalah wajib. Sudahkah kamu mengetahui kitab-kitab Allah? Mari kita belajar tentang kitab-kitab Allah pada materi berikut.

A. Nama-Nama Kitab Allah Swt.

Kitab-kitab yang diturunkan Allah Swt. merupakan wahyu Allah. Kitab tersebut diberikan kepada para rasul-Nya, untuk diajarkan kepada manusia sebagai pedoman hidup. Masih ingatkah teman-teman, iman kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman yang ke berapa? Tepat sekali, iman kepada kitab-kitab Allah adalah rukun iman yang ketiga.

Kini Ku Tahu

Sebelum kitab-kitab Allah diturunkan, Allah menurunkan Shuhuf kepada para utusan-Nya. Adapun nabi yang pernah menerima shuhuf adalah Nabi Adam a.s (10 shuhuf), Nabi Idris a.s (30 shuhuf), Nabi Ibrahim a.s (30 shuhuf).

Allah menurunkan kitab suci agar manusia dapat hidup bahagia dunia dan akhirat. Di dalamnya terdapat perintah, larangan, dan petunjuk bagi manusia. Sebelum kitab-kitab Allah diturunkan, Allah menurunkan wahyu-Nya dalam shuhuf (lembaran). Berbeda dengan kitab, shuhuf merupakan wahyu Allah yang disampaikan kepada para rasul, akan tetapi masih berupa lembaran-lembaran yang terpisah.

Kita mengimani bahwa Allah Swt. telah menurunkan kepada rasul-Nya semua kitab dan shuhuf. Di mana semuanya berfungsi sebagai pedoman hidup bagi orang-orang yang mengamalkannya. Dengan kitab-kitab itulah para rasul mengajarkan kebenaran kepada umatnya, dan membersihkan jiwa mereka dari kemusyrikan. Ada empat kitab Allah yang wajib kita percayai, yaitu kitab Taurat, kitab Zabur, kitab Injil, dan kitab Al-Qur'an. Semua kitab-kitab tersebut mengajarkan tentang tauhid atau ke-Esaan Allah sebagai Tuhan.



1. Kitab Taurat

Kata “Taurat” berasal dari kata Ibrani “Thora”, artinya ajaran. Di dalam kitab Taurat terdapat 10 ajaran, yaitu 4 perintah dan 6 larangan. Isi kitab Taurat di antaranya adalah mengakui ke-Esaan Allah, perintah menghormati orang tua, larangan mencuri, dan berbohong. Kesepuluh ajaran dalam Taurat sesuai dengan isi kandungan di dalam Al-Qur’an, kecuali mensucikan hari sabtu.



Sumber: concurringopinions.com

Gambar 2.1

Kitab Taurat dalam bentuk gulungan.

2. Kitab Zabur

Zabur berasal dari kata “Zabara”, artinya menulis. Kitab Zabur berisi nyanyian (mazmur) yang dinyanyikan oleh Nabi Daud a.s. Kitab Zabur yang ada saat ini, bukan lagi berisi nyanyian Nabi Daud a.s. Banyak dari isi kitab tersebut telah mengalami perubahan yang merupakan hasil karangan manusia.

Tujuan Allah menurunkan kitab Zabur antara lain sebagai berikut.

- Mengabarkan bahwa bumi diwariskan kepada orang-orang shaleh.
- Mengingatkan kepada manusia agar tidak mengingkari keberadaan Allah.
- Membawa berita agar manusia dapat mengambil pelajaran dari pengalaman hidup sehari-hari.
- Agar manusia selalu memuji Allah.
- Agar manusia bersyukur serta berdoa kepada Allah.
- Mengingatkan bahwa siapa berbuat jahat akan disiksa, dan siapa berbuat kebaikan mendapat pahala.

Kini Ku Tahu

Allah mengkaruniai Nabi Daud a.s dengan suara yang sangat merdu. Sehingga ketika Nabi Daud a.s bertasbih, maka gunung-gunung dan burung pun akan ikut bertasbih.





Kamu tentu punya buku yang menceritakan kisah 25 nabi dan rasul. Apabila kamu tidak punya, kamu dapat meminjamnya di perpustakaan sekolahmu. Ringkaslah kisah Nabi Musa a.s, setelah itu ketiklah hasil pekerjaanmu tersebut. Kamu dapat menghias hasil pekerjaanmu dengan menambahkan gambar-gambar.

3. Kitab Injil

Sama seperti kitab sebelumnya, kitab Injil juga berisi seruan agar manusia bertauhid kepada Allah. Selain itu dalam kitab Injil juga dihapus beberapa hukum dalam kitab Taurat yang sudah tidak sesuai dengan keadaan. Di akhir ayat ke-3 Surah Ali-'Imran, Allah berfirman:

...وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ (الاعمرات: ٣)

... Wa anzalat-taurāta wal-injīl(a).

“... Dan menurunkan Taurat dan Injil” (Q.S. Ali-Imran: 3)

Firman Allah tersebut membenarkan tentang keberadaan kitab Taurat dan Injil. Injil artinya “Kabar yang baik”. Pokok-pokok ajaran yang terdapat di dalam Injil, antara lain sebagai berikut.

Kini Ku Tahu

Kitab Injil yang dijadikan sebagai pedoman hidup orang-orang Kristen sekarang sudah tidak asli lagi sebagai firman Allah.

- Membenarkan ajaran nabi dan rasul sebelumnya.
- Memuat kisah-kisah mukjizat Nabi Isa a.s.
- Melaksanakan perintah-perintah serta menjauhi larangan-larangan Allah.
- Mengajak manusia beriman kepada Allah Yang Maha Esa, yaitu kembali ke jalan yang benar.
- Membawa berita bahwa kitab suci Al-Qur'an akan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.



4. Kitab Al-Qur'an

Menurut bahasa, Al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang diturunkan Allah Swt. Di dalamnya telah memuat segala sesuatu yang dibutuhkan manusia sebagai pedoman hidup sampai hari kiamat. Rasulullah saw. bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُم بِهِمَا كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ رَسُولِ اللَّهِ

"Aku tinggalkan untukmu dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama kamu masih berpegang teguh kepada keduanya, yaitu Al-Qur'an dan hadis." (H.R. Muslim)

Pesan Rasulullah tersebut disampaikan pada saat Rasulullah selesai melaksanakan haji wada (haji perpisahan). Apabila kita menginginkan kebahagiaan serta keselamatan di dunia sampai akhirat, maka kita harus berpegang teguh pada Al-Qur'an dan sunah Nabi Muhammad saw.

Al-Qur'an dan sunnahnya merupakan penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan di Gua Hira yang terletak di Jabal Nur, kota Mekah. Al-Qur'an terdiri atas 30 juz, 114 surah, dan 6.666 ayat. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur dalam jangka waktu 22 tahun, 2 bulan, 22 hari. Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an di dua tempat, yaitu di Mekah dan Madinah. Surah Al-Qur'an yang diturunkan di Mekah disebut surah makiyah. Sedangkan surah yang diturunkan di Madinah dinamakan surah madaniyah.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 2.2

Selalu membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dapat membuat kita bahagia dunia dan akhirat.

Kini Ku Tahu

Al-Qur'an diturunkan pada tanggal 17 Ramadhan. Peristiwa turunnya Al-Qur'an atau wahyu yang pertama kali disebut *Nuzulul Qur'an*.





1. Melalui Malaikat Jibril, Allah menurunkan ayat Al-Qur'an yang pertama kali di Gua Hira. Tuliskan ayat tersebut beserta artinya di buku tulismu.
2. Rukun Iman merupakan dasar ajaran agama Islam. Pergilah ke perpustakaan di sekolahmu, dan carilah apa manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah. Kamu juga dapat mencarinya di buku paket agama Islam. Setelah kamu temukan, catatlah di buku tulismu, kemudian tunjukkan kepada Bapak/Ibu guru.

B. Nama Rasul yang Menerima Kitab Allah

Di antara nama para rasul yang menerima kitab-kitab Allah ialah Nabi Musa a.s, Nabi Daud a.s, Nabi Isa a.s, dan Nabi Muhammad saw.

1. Nabi Musa a.s

Nabi Musa a.s menerima kitab Taurat dari Allah di daerah Israel dan Mesir, kira-kira pada abad ke-12 Sebelum Masehi. Sebelum menerima kitab Taurat, Nabi Musa a.s juga menerima 10 shuhuf. Nabi Musa menerima kitab Taurat secara langsung dari Allah di Gunung Sinai. Hal ini diterangkan dalam Al-Qur'an:

وَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ
أَلَّا تَتَّخِذُوا مِن دُونِي وَكِيلًا (الاسراء: ٢)

Wa ātainā mūsā kitāba wa ja 'alnāhu hudal libanī isrā'īla allā tattakhiẓū min dūnī wakīlā(n).

"Dan Kami berikan kepada Musa, Kitab (Taurat) dan Kami jadikannya petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman), "Janganlah kamu mengambil pelindung selain Aku." (Q.S. Al-Isrā': 2)



2. Nabi Daud a.s

Nabi Daud a.s menerima kitab Zabur dari Allah di daerah Israel pada abad ke-10 Sebelum Masehi. Di dalam Al-Qur'an Surah An-Nisā' ayat 163 diterangkan:

...وَاتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا (المساء: ١٦٣)

... Wa ātainā dāwūda zabūrā(n).

"... Dan kami telah memberikan kitab Zabur kepada Daud". (Q.S. An-Nisā': 163)

Nabi Daud a.s merupakan keturunan kesebelas dari Nabi Ibrahim a.s. Nabi Daud a.s diberi Allah kedudukan sebagai nabi dan raja. Allah juga memberinya kebaikan di dunia dan akhirat. Nabi Daud a.s menerima kitab Zabur dari Allah pada usia 40 tahun.

3. Nabi Isa a.s

Nabi Isa a.s diangkat menjadi rasul setelah berusia 30 tahun. Allah memberikan mukjizat kepada Nabi Isa a.s sebagai bukti kenabiannya kepada orang-orang kafir. Mukjizat-mukjizat Nabi Isa a.s antara lain dapat membuat burung hidup dari tanah, menyembuhkan penyakit kusta, menghidupkan orang mati atas izin Allah walaupun sebentar, menurunkan makanan dari langit, dan lain-lain.

Nabi Isa a.s menerima kitab Injil dari Allah pada permulaan abad pertama Masehi. Di dalam Surah Maryam ayat 30 diterangkan mengenai diterimanya kitab Injil oleh Nabi Isa a.s:

...إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ إِنِّي أَلَيْتُ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا (مريم: ٣٠)

... Innī 'abdullāh(i), ātāniyal-kitāba wa ja'alānī nabiyyā(n).

"... Sesungguhnya aku hamba Allah. Dia memberiku kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi". (Q.S. Maryam: 30)

Kini Ku Tahu

Nabi Isa a.s adalah bukti betapa besar kekuasaan Allah Swt. Karena Nabi Isa a.s lahir tanpa adanya seorang ayah. Demikianlah jika Allah sudah berkehendak, maka tidak ada yang tidak mungkin bagi-Nya



4. Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. menerima kitab suci Al-Qur'an dari Allah pada abad ke-6 Masehi. Beliau menerima wahyu ketika umurnya sudah mencapai 40 tahun 6 bulan 8 hari. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diterima Nabi Muhammad saw. adalah Surah Al-'Alaq ayat 1-5. Sedangkan ayat Al-Qur'an yang paling akhir diterima Rasulullah adalah Surah Al-Mā'idah ayat 3.

Kini Ku Tahu

Di dalam diri Nabi Muhammad saw. terdapat suri teladan yang baik (uswatun hasanah). Hal ini terbukti ketika Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah, Nabi Muhammad saw. memberi kelonggaran kepada penduduk Madinah yang beragama Yahudi dan Nasrani untuk beribadah sesuai agama yang dianutnya.

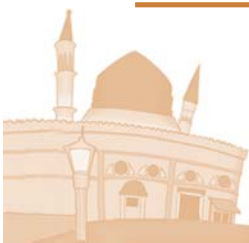
Al-Qur'an merupakan mukjizat yang paling besar bagi Nabi Muhammad saw. Teman-teman tentu tahu bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw. secara berangsur-angsur. Hal ini dimaksudkan supaya Al-Qur'an mudah dimengerti, mudah dihafal, dan mudah dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Nabi Muhammad saw. berdakwah di Mekah selama 13 tahun dan di Madinah selama 10 tahun. Surah-surah makiyah atau surah yang diturunkan di Mekah, mempunyai ciri-ciri ayatnya pendek-pendek dan menjelaskan masalah keimanan. Sedangkan surah madaniyah atau surah yang turun di Madinah, mempunyai ciri-ciri ayatnya panjang-panjang, menjelaskan masalah ibadah dan hukum.

Uji Mandiri



1. Cari dan tulislah bacaan Surah Al-Mā'idah ayat 3 beserta artinya di buku tulismu. Serahkanlah hasil pekerjaanmu pada Bapak/Ibu guru.
2. Nabi Muhammad saw. merupakan *khatamul anbiya' wal mursalin*, jelaskan maksudnya! Serahkanlah hasil pekerjaanmu pada Bapak/Ibu guru.



C. Al-Qur'an Sebagai Kitab Suci Terakhir

Allah menurunkan kitab Taurat kepada Nabi Musa a.s. Setelah kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s, Taurat tidak berlaku lagi. Begitu pula ketika kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s maka Zabur tidak berlaku. Dalam jangka waktu yang cukup lama, ternyata isi ketiga kitab itu ada yang ditambahi dan dikurangi oleh manusia.

Berbeda dengan kitab-kitab sebelumnya, Al-Qur'an "terpelihara" dari segala macam perubahan-perubahan. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah:

إِنَّا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ ۖ وَإِنَّهُ لَكِتٰبٌ عَزِيْزٌ ۙ ۝٤١ لَا يَأْتِيْهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ ۚ تَنْزِيْلٌ مِّنْ حَكِيْمٍ حَمِيْدٍ ۝٤٢ (الحمد السجدة: ٤١-٤٢)

Innal-lażīna kafarū biż-żikri lammā jā'ahum, wa innahū, lakitābun 'azīz(un).

Lā ya'tihil-bāṭilu mim baini yadaihi wa lā min khalfih(i), tanzīlum min ḥakīmin ḥamīd(in).

"Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari Al-Qur'an ketika (Al-Qur'an) itu disampaikan kepada mereka, (mereka itu pasti akan celaka), dan sesungguhnya Al-Qur'an itu adalah kitab yang mulia. (Yang) tidak akan didatangi oleh kebatilan baik dari depan maupun dari belakang (pada masa lalu dan yang akan datang), yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha Bijaksana Maha Terpuji. (Q.S. Al-Fuṣṣilāt: 41-42)

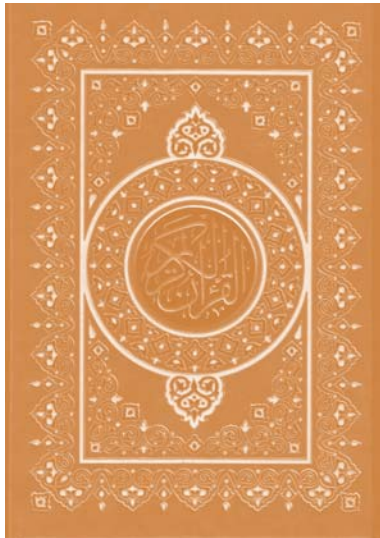
Kemurnian Al-Qur'an terpelihara sepanjang masa. Sejak zaman Rasulullah hingga sekarang banyak orang yang mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Apabila ada seseorang ingin mengubah isinya meski hanya satu ayat sekalipun, pasti diketahui. Lebih-lebih Allah langsung yang memelihara-Nya. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحٰفِظُوْنَ (الحجر: ٩)

Innā naḥnu nazzalnaż-żikra wa innā laḥū laḥāfiżun(a).

"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya." (Q.S. Al-Hijr: 9)





 Sumber: kitaabun.com

Gambar 2.3

Al-Qur'an, kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Swt. untuk seluruh manusia.

Data-data menunjukkan bahwa Allah menurunkan Taurat pada abad ke-12 Sebelum Masehi, Zabur abad ke-10 Sebelum Masehi, Injil pada permulaan abad ke-1 Masehi, dan Al-Qur'an pada abad ke-6 Masehi. Dari kenyataan tersebut, jelas bahwa Al-Qur'an turun paling akhir dan berfungsi sebagai kitab suci yang terakhir.

Jika kitab suci yang lainnya hanya diturunkan untuk kaum tertentu dan berlaku pada masa yang tertentu pula, maka Al-Qur'an diturunkan untuk seluruh manusia dan berlaku terus menerus untuk sepanjang masa. Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an memberi petunjuk yang lengkap dan berlaku untuk seluruh umat manusia. Al-Qur'an berisi tentang kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.

1. Isi kandungan Al-Qur'an

Sebagai pedoman sampai akhir masa, Al-Qur'an memuat segala sesuatu yang dibutuhkan manusia agar dapat bahagia dunia dan akhirat. Adapun isi kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an antara lain sebagai berikut.

- a. Tauhid: keyakinan bahwa Tiada Tuhan selain Allah.
- b. Ibadah: menjelaskan tentang bagaimana seharusnya hubungan manusia dengan Allah.
- c. Riwayat umat terdahulu: menceritakan tentang sejarah umat terdahulu, agar dapat diambil hikmahnya.
- d. Kejadian-kejadian yang akan datang: dijelaskannya tentang hari kiamat, surga, neraka, dan alam kubur.
- e. Janji dan ancaman: mengenai pahala dan hukuman atas segala perbuatan manusia.
- f. Ilmu pengetahuan dan hubungan dengan sesama manusia.



2. Nama lain Al-Qur'an

Al-Qur'an artinya adalah bacaan. Namun tahukah teman-teman bahwa Al-Qur'an juga mempunyai nama-nama lain sebagai berikut.

- Al-Kitāb: tulisan. Dinamakan demikian, karena Al-Qur'an merupakan kumpulan wahyu Allah yang ditulis dan dibukukan.
- Asy-Syifā: obat. Al-Qur'an merupakan obat bagi penyakit hati, seperti sombong, kikir, dengki, dan lain-lain.
- Al-Furqān: pembeda. Al-Qur'an diturunkan sebagai pembeda antara yang haq (benar) dan yang bathil (salah).
- Aẓ-Ẓikru: peringatan. Isi yang ada dalam Al-Qur'an memberi peringatan kepada manusia.
- Al-Hudā: petunjuk. Al-Qur'an merupakan petunjuk secara umum bagi manusia.
- An-Nūr: cahaya atau penerang. Al-Qur'an merupakan penerang agar manusia dapat memilih jalan yang benar. Sehingga dapat hidup bahagia dunia dan akhirat.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 2.4

Senantiasa membaca Al-Qur'an dapat menghindarkan diri dari penyakit hati.

Uji Mandiri

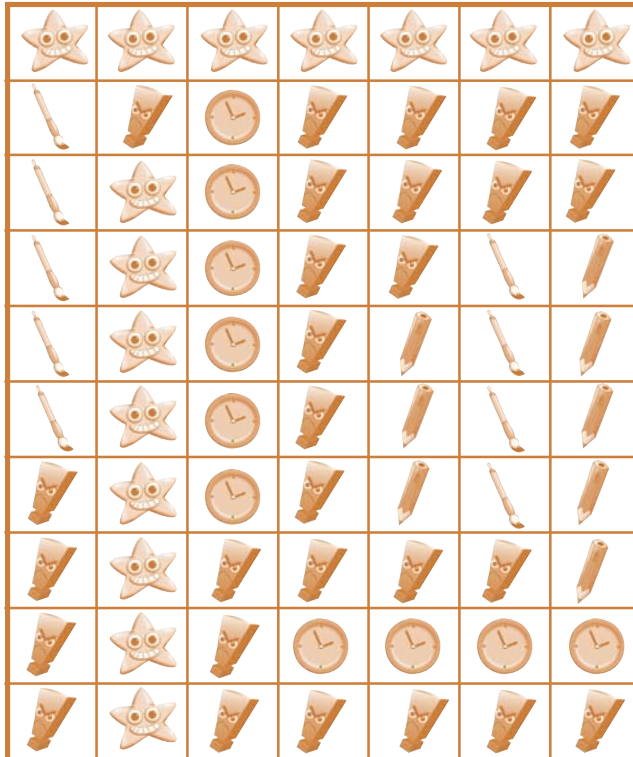


- Salah satu nama lain Al-Qur'an adalah Al-Furqān, yang artinya pembeda. Berikanlah dua contoh bahwa Al-Qur'an memang membedakan hal yang haq (benar) dan yang bathil (salah).
- Berilah 3 manfaat atau keutamaan jika kita membaca Al-Qur'an.
- Rino sering ditegur oleh teman-temannya, karena ia sering bercanda saat membaca Al-Qur'an. Selain itu ia juga sering membawa Al-Qur'an dengan tangan kiri. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Rino? Apa yang akan kamu lakukan seandainya kamu menjadi Rino?



Kegiatan Siswa

Di bawah ini ada dua gambar yang sejenis. Masing-masing adalah nama kitab dan nama rasul yang menerimanya. Coba carilah makna dari setiap gambar tentang apa nama kitabnya dan siapa rasul penerimanya. Berhatilah-hatilah terhadap tanda seru yang sedang marah. Jika kamu sudah menemukannya, tuliskan jawabanmu pada kotak di bawahnya. Selamat mencari!



Nama Nabi	Nama Kitab



Rangkuman

- ◉ Kitab-Kitab Allah ialah wahyu Allah yang disampaikan kepada para rasul-Nya untuk diajarkan kepada manusia sebagai pedoman hidup.
- ◉ Kitab yang diturunkan Allah Swt. ada empat, yaitu:
 1. kitab Taurat, diturunkan kepada Nabi Musa a.s,
 2. kitab Zabur, diturunkan kepada Nabi Daud a.s,
 3. kKitab Injil, diturunkan kepada Nabi Isa a.s,
 4. kitab Al-Qur'an, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
- ◉ Nabi Musa a.s menerima kitab Taurat di Israel dan Mesir pada abad ke-12 SM, Nabi Daud a.s menerima Zabur di Israel pada abad ke-10 SM, Nabi Isa a.s menerima Injil pada permulaan abad pertama Masehi, dan Nabi Muhammad saw. menerima Al-Qur'an pada abad ke-6 Masehi.
- ◉ Al-Qur'an terdiri atas 30 juz, 114 surah, dan 6.666 ayat.
- ◉ Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur dalam jangka waktu 22 tahun, 2 bulan, 22 hari.
- ◉ Surah yang pertama kali diturunkan adalah Surah Al-'Alaq ayat 1-5.
- ◉ Surah yang terakhir diturunkan Allah Swt. adalah Surah Al-Mā'idah ayat 3.
- ◉ Isi Kandungan Al-Qur'an: tauhid, ibadah, riwayat umat terdahulu, kejadian-kejadian yang akan datang, janji dan ancaman, ilmu pengetahuan, dan hubungan dengan sesama manusia.
- ◉ Nama-nama lain Al-Qur'an: Al-Kitāb, Asy-Syifā, Al-Furqān, Aẓ-Ẓikrū, Al-Hudā, An-Nūr.



Latihan Bab 2



A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Nabi Musa a.s menerima Taurat dari Allah di daerah
 - a. Yaman dan Palestina
 - b. Israel dan Mesir
 - c. Mekah dan Madinah
 - d. Palestina dan Israel
2. Di dalam kitab Taurat terdapat 10 ajaran Tuhan, yaitu
 - a. 4 perintah 6 larangan
 - b. 5 perintah 5 larangan
 - c. 6 perintah 4 larangan
 - d. 7 perintah 3 larangan
3. Nabi yang diangkat menjadi rasul pada usia 30 tahun, serta memiliki mukjizat dapat membuat burung hidup dari tanah adalah
 - a. Nabi Isa a.s
 - b. Nabi Musa a.s
 - c. Nabi Daud a.s
 - d. Nabi Yahya a.s
4. Menurut bahasa, Al-Qur'an berarti
 - a. tulisan atau yang ditulis
 - b. bacaan atau yang dibaca
 - c. ajakan atau yang diajak
 - d. ancaman atau yang diancam
5. Peristiwa turunnya Al-Qur'an disebut juga dengan
 - a. hikmah
 - b. keajaiban
 - c. Nuzulul Qur'an
 - d. Al-Furqān



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Injil artinya
2. Setelah kitab Taurat diturunkan, maka kitab ... sudah tidak berlaku lagi.
3. Al-Qur'an terdiri atas ... ayat.
4. Kemurnian Al-Qur'an akan tetap terjaga sepanjang masa. Hal ini diterangkan dalam Al-Qur'an surah
5. Surah yang terakhir kali diturunkan Allah Swt. adalah surah

C. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Sebutkan nama-nama kitab Allah beserta rasul yang menerimanya!
2. Mengapa Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah secara berangsur-angsur?
3. Apa saja pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an?
4. Al-Qur'an disebut juga Al-Furqān, jelaskan maksudnya!
5. Sebutkan ciri-ciri surah madaniyah!

Mari Berdiskusi

Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitabnya sebagai pedoman hidup bagi manusia. Sebagai anak muslim kita tidak boleh malas membaca Al-Qur'an.

- Coba jelaskanlah apa perbedaan Al-Qur'an dengan kitab-kitab suci yang lain.
- Coba sebutkanlah bagaimana seharusnya adab atau tingkah laku kita saat membaca Al-Qur'an.

Untuk memudahkan kamu menjawabnya, kamu dapat pergi ke perpustakaan atau menanyakan hal ini pada guru mengajimu. Setelah itu diskusikanlah bersama teman-temanmu. Selanjutnya presentasikan hasil pekerjaanmu tersebut.





Al-Qur'an Sebagai Pembela di Akhirat

Abu Umamah r.a berkata, “Sesungguhnya Rasulullah saw. telah menganjurkan supaya kami semua mempelajari Al-Qur'an. Setelah itu Rasulullah saw. memberitahu kami tentang kelebihan Al-Qur'an.” Pada saat itu Rasulullah saw. bersabda, “Belajarlah kamu akan Al-Qur'an, kelak di akhirat dia akan datang kepada ahli-ahlinya, yang mana saat itu orang sangat memerlukannya.”

Pada hari itu, Al-Qur'an akan datang dalam bentuk seindah-indahnya kepada orang yang suka membacanya saat di dunia. Al-Qur'an lalu bertanya, “Kenalkah kamu kepadaku?” Maka orang yang pernah membaca Al-Qur'an akan menjawab, “Siapaakah kamu?” Maka berkatalah Al-Qur'an, “Akulah yang kamu cintai dan kamu sanjung, dan juga kamu rela telah bangun malam untukku, dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari.” Berkatalah orang tersebut, “Apakah kamu Al-Qur'an?” Lalu Al-Qur'an itu mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca untuk menghadap Allah Swt.

Orang yang gemar membaca Al-Qur'an itu lantas diberi kerajaan di tangan kanan, dan kekal di tangan kirinya. Kemudian diletakkan mahkota di atas kepalanya. Untuk kedua orang tuanya yang beriman, diberikanlah perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia walau berlipat ganda. Sehingga mereka bertanya, “Dari manakah kami memperoleh ini semua, padahal amal kami tidak sampai sebanyak ini?” Lalu dijawablah pertanyaan tersebut, “Kamu diberi ini semua karena anakmu gemar mempelajari Al-Qur'an.”

Nah teman-teman, mulai sekarang kamu harus giat membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Selain mendapat pahala dari Allah, kita juga akan mendapat kebaikan di dunia dan di akhirat.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 2.5

Orang yang gemar membaca Al-Qur'an, kelak akan mendapat pahala yang berlipat ganda.



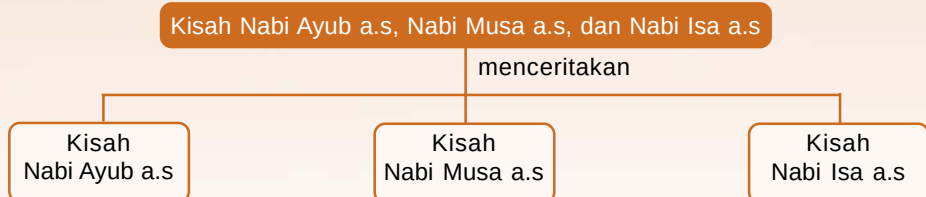
BAB 3

Kisah Nabi Ayub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s.

Pada bab sebelumnya, tentu teman-teman masih ingat salah satu isi kandungan Al-Qur'an adalah tentang riwayat umat terdahulu. Ada 25 kisah nabi dan rasul yang diterangkan dalam Al-Qur'an. Tahukah kamu cerita tentang para nabi dan rasul yang diutus Allah? Pada bab ini, kita akan diajak untuk mengetahui kisah Nabi Ayub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s. Kisah-kisah mereka sangat menarik untuk kita simak. Karena di dalamnya banyak sekali teladan yang dapat kita contoh.



Peta Konsep



Banyak teladan yang dapat kita ambil dari para nabi dan rasul. Oleh karena itu, kita wajib untuk mengetahui kisah-kisah para nabi. Sudahkah kamu mengetahuinya? Kali ini kita akan bersama-sama mengetahui kisah Nabi Ayub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s.

A. Kisah Nabi Ayub a.s



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 3.1

Putra Nabi Ayub a.s yang sedang membantu fakir miskin

Nabi Ayub a.s adalah putra dari Nabi Ishaq bin Ibrahim a.s. Beliau juga masih merupakan saudara Nabi Ya'qub. Nabi Ayub a.s merupakan seorang nabi yang mempunyai keturunan sangat banyak. Semua anak yang dimiliki Nabi Ayub a.s adalah anak yang shaleh. Semua anak-anaknya selalu taat beribadah kepada Allah. Mereka juga selalu berperilaku santun pada semua orang dan senang membantu fakir miskin.

Selain itu, Allah juga memberikan kekayaan yang berlimpah pada Nabi Ayub a.s. Nabi Ayub memiliki ladang dan rumah di berbagai daerah, serta hewan ternak yang jumlahnya banyak sekali. Meski demikian, Nabi Ayub a.s tetap taat beribadah kepada Allah. Nabi Ayub a.s juga tidak pernah sombong dengan semua hartanya. Bahkan Nabi Ayub a.s suka menyumbangkan hartanya pada fakir miskin. Kekayaannya selalu digunakan untuk membantu orang-orang lemah, para fakir miskin, orang tua jompo, dan janda-janda miskin.

1. Nabi Ayub a.s mendapat cobaan

Melihat keimanan dan keteguhan Nabi Ayub a.s, setan sangat tidak senang. Berbagai cara telah dilakukan setan untuk menghasut Nabi Ayub a.s. Akan tetapi semuanya tidak berhasil. “Mungkin saja jika semua kekayaan Nabi Ayub habis, maka ia akan ingkar kepada Allah.” Demikian pemikiran setan. Setan pun lantas memohon



kepada Allah agar diizinkan untuk menguji Nabi Ayub a.s dengan cara menghabiskan semua kekayaannya.

Dengan izin Allah, setan pun lantas memusnahkan semua kekayaan Nabi Ayub a.s. Semua hewan ternak yang dimiliki Nabi Ayub a.s mati diserang penyakit. Semua ladangnya mengering dan terbakar. Seluruh harta Nabi Ayub a.s habis, dan Nabi Ayub a.s menjadi miskin. Akan tetapi, sedikit pun Nabi Ayub tidak mengeluh. Nabi Ayub a.s menyerahkan semuanya pada Allah. Karena Nabi Ayub a.s sadar bahwa semua adalah titipan Allah. Nabi Ayub a.s justru semakin giat beribadah.

Melihat hal ini, setan tidak tinggal diam. Ketika seluruh anak Nabi Ayub a.s berkumpul di sebuah gedung, maka gedung itu dirobohkan. Dalam sekejap, seluruh anak Nabi Ayub a.s meninggal dunia. Tinggallah Nabi Ayub a.s sendiri beserta istrinya, Rahmah. Mendapat cobaan ini, Nabi Ayub a.s juga masih tetap bersabar. Beliau tetap beribadah seperti dahulu saat ia kaya. Iman Nabi Ayub tidak berkurang sedikitpun.

Setan lalu memohon agar Nabi Ayub a.s diuji dengan kesehatan. Atas izin Allah, setan meniupkan penyakit ke tubuh Nabi Ayub a.s. Sekujur tubuh Nabi Ayub a.s mengeluarkan nanah. Bau busuk yang menyengat membuat semua orang menjauhi Nabi Ayub a.s. Nabi Ayub a.s kemudian diusir dari kampung halamannya. Nabi Ayub a.s pergi dengan ditemani oleh istrinya saja.

Dengan sabar Rahmah merawat Nabi Ayub a.s. Meski sakit berat, Nabi Ayub a.s juga tetap melaksanakan perintah Allah. Beliau menerima dengan ikhlas semua cobaan yang datang padanya. Cobaan yang datang silih berganti membuat istri Nabi Ayub a.s terbujuk rayuan setan. Nabi Ayub mengingatkan istrinya agar ia tetap bersabar. Namun ternyata Rahmah telah termakan hasutan setan. Ia pun meninggalkan Nabi Ayub a.s. Atas sikap istrinya ini, Nabi Ayub bersumpah jika ia sembuh nanti, maka istrinya akan dipukul sebanyak 100 kali.

Kini Ku Tahu

Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.



2. Doa Nabi Ayub a.s dikabulkan

Penyakit Nabi Ayub a.s semakin lama semakin bertambah parah. Akhirnya, Nabi Ayub a.s berdoa dengan khusyuk dan penuh pengharapan kepada Allah. Nabi Ayub a.s berdoa agar terlepas dari semua musibah.

وَاذْكُرْ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ ﴿٤١﴾ (ص: ٤١)

Ważkur ‘abdanā ayyūb(a), iẓ nādā rabbahū annī massaniyasī-syaitānu binuṣbiw wa ‘aẓāb(in).

“Dan ingatlah akan hamba Kami Ayub ketika dia menyeru Tuhannya, Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan penderitaan dan bencana.” (Q.S. Şad: 41)

Atas perintah Allah, Nabi Ayub a.s menghentakkan kakinya di atas tanah tempatnya berdiri. Dari bekas hentakan itu, memancarlah air sejuk. Nabi Ayub a.s lalu minum dan mandi dengan air itu. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an:

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ ﴿٤٢﴾ وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَذِكْرَىٰ لَأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿٤٣﴾ (ص: ٤٢-٤٣)

Urkuḍ birijlik(a), hāẓā mugtasalum bāriduw wa syarāb(un). Wa wahabnā lahū ahlahū wa miṣ lahum ma’ahum raḥmatam minnā wa ẓikrā li’ulil-albāb(i).

“(Allah berfirman), hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum. Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan Kami lipat-gandakan jumlah mereka, sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang berpikir.” (Q.S. Şad: 42-43)

3. Balasan Allah atas kesabaran Nabi Ayub a.s

Menyadari kesalahan yang telah diperbuatnya, Rahmah datang menjenguk Nabi Ayub a.s. Rahmah begitu terkejut melihat suaminya sudah sembuh. Nabi Ayub a.s lantas memaafkan kesalahan yang telah dibuat Rahmah. Allah Swt. memberi keturunan lebih banyak



lagi sebagai pengganti semua anak cucunya yang sudah meninggal. Kekayaan Nabi Ayub a.s juga dikembalikan oleh Allah. Sebagaimana janji Allah dalam Surah Şad ayat 42-43, maka Allah mengembalikan semuanya dan melipat gandakan jumlahnya.

Nabi Ayub a.s telah bersumpah akan memukul istrinya sebanyak 100 kali. Agar Nabi Ayub a.s tidak tergolong sebagai pendusta, maka Nabi Ayub a.s memukul istrinya dengan seikat rumput dan memukulkannya sekali pada istrinya. Dengan demikian, Nabi Ayub a.s telah melaksanakan sumpahnya pada Allah Swt. Hal ini merupakan keringanan hukuman bagi Rahmah. Sebab Rahmah masih tetap sebagai istri yang beriman dan bertakwa kepada Allah.

Kini Ku Tahu

Allah semakin memuliakan Nabi Ayub a.s. dengan memberikannya putra Nabi Zulkifli a.s. sebagai keturunan yang juga menjadi nabi dan rasul.

Uji Mandiri



Salah satu surah yang menjelaskan kesabaran Nabi Ayub a.s adalah Surah Şad ayat 44. Carilah bunyi dan arti dari Surah Şad ayat 44. Lalu sebutkan kandungan yang terdapat dalam surah tersebut. Tulislah hasil pekerjaanmu di buku tulis.

B. Kisah Nabi Musa a.s

Nabi Musa a.s lahir pada tahun 1593 SM di dekat Sungai Nil, Mesir. Ia adalah putra Imran bin Yassar. Ibunya bernama Yukabad. Nabi Musa a.s hidup di zaman raja Fir'aun. Fir'aun adalah raja yang sangat kejam dan mengaku bahwa dirinya adalah Tuhan.

Pada suatu hari seorang ahli nujum datang menghadap Fir'aun. Ahli nujum itu mengatakan bahwa tidak lama lagi akan lahir seorang bayi laki-laki dari kalangan Bani Israil. Bayi itu kelak akan menjadi musuh dan menjatuhkan kekuasaan Fir'aun. Mendengar hal itu,



Fir'aun memerintahkan agar semua anak laki-laki dibunuh pada satu tahun dan dibiarkan hidup pada tahun berikutnya.

Saat Nabi Musa a.s lahir, merupakan tahun di mana semua anak laki-laki yang lahir harus dibunuh. Allah mengilhamkan kepada Yukabad agar menghanyutkan bayinya ke Sungai Nil. Nabi Musa a.s lantas dihanyutkan ibunya ke Sungai Nil.

1. Kehidupan Nabi Musa a.s

Ketika Nabi Musa a.s dihanyutkan ke Sungai Nil. Nabi Musa a.s ditemukan Asiah, istri Fir'aun. Melihat Nabi Musa a.s yang begitu tampan dan lucu, Asiah tertarik untuk memeliharanya. Allah Swt. menganugerahi Nabi Musa a.s dengan hikmah dan pengetahuan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an:

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ... (القصص: ١٤)

Wa lammā balagā asyuddahū wastawā ātaināhu ḥukmāw wa ‘ilmā(n)...
“Dan setelah dia (Musa) dewasa dan sempurna akalnya, Kami anugerahkan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan...” (Q.S. Al-Qaṣṣ: 14)

Suatu hari Nabi Musa a.s melihat ada dua orang yang sedang berkelahi. Salah satunya berasal dari Bani Israil, dan satunya lagi dari golongan Qibti. Nabi Musa a.s hendak mendamaikan keduanya. Namun golongan Qibti tidak mau berdamai. Tanpa sengaja Nabi Musa a.s membunuh orang Qibti tersebut. Nabi Musa a.s sangat menyesali tindakannya. Nabi Musa a.s memohon ampun pada Allah.

Nabi Musa a.s lantas meninggalkan Mesir, karena Fir'aun hendak membunuhnya. Sesampai di Madyan, Nabi Musa a.s membantu dua orang wanita yang sedang memberi minum kambingnya. Kedua wanita itu tidak lain adalah putri Nabi Syu'aib a.s. Nabi Musa a.s kemudian dinikahkan dengan salah satu putri Nabi Syu'aib a.s.

2. Nabi Musa a.s mulai berdakwah

Setelah sepuluh tahun di Madyan, Nabi Musa a.s ingin kembali ke Mesir. Dalam perjalanan menuju Mesir, Nabi Musa a.s diangkat



Allah menjadi rasul. Setelah itu, Nabi Musa a.s mulai berdakwah menyampaikan ajaran agama Allah Swt.

Sesampai di Mesir, Nabi Musa a.s mengajak saudaranya Nabi Harun a.s menemui Fir'aun. Nabi Musa a.s mengajak Fir'aun untuk menyembah Allah. Fir'aun menolaknya. "Mana bukti kerasulanmu?", tanya Fir'aun. Kemudian Nabi Musa a.s melemparkan tongkatnya ke tanah. Tongkat itu tiba-tiba menjadi ular raksasa. Nabi Musa a.s juga menunjukkan tangannya, ketika itu juga dari tangannya memancarkan cahaya. Fir'aun menganggap itu hanyalah sulap Nabi Musa a.s.

Fir'aun kemudian menyuruh para tukang sihir menunjukkan keahliannya. Para tukang sihir itu kaget dan heran. Ternyata ular-ular kecil buatan mereka dimakan sampai habis oleh ular raksasa milik Nabi Musa a.s. Mereka sadar, apa yang dilakukan oleh Nabi Musa a.s. bukanlah sihir. Oleh karena itu, mereka berlutut dan menyatakan diri beriman kepada Allah Swt.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 3.2

Tongkat Nabi Musa a.s yang berubah menjadi ular besar untuk mengalahkan penyihir-penyihir Fir'aun.

3. Fir'aun ditenggelamkan Allah ke dasar laut

Karena kekejaman Fir'aun, Nabi Musa dan pengikutnya pergi meninggalkan Mesir. Fir'aun bersama bala tentaranya mengejar Nabi Musa a.s dan para pengikutnya sampai ke tepi Laut Merah. Dalam keadaan terdesak seperti itu, Allah berkata, "Wahai Musa, pukulkanlah tongkatmu ke air laut!".

Tiba-tiba air laut terbelah jadi dua. Di bagian tengah terbentang jalan. Nabi Musa a.s selamat dengan para pengikutnya. Akan tetapi, ketika Fir'aun bersama pasukannya berada di tengah perjalanan, seketika air laut bersatu kembali sehingga menenggelamkan mereka semua.





 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 3.3

Fir'aun beserta tentaranya tenggelam di Laut Merah

Iniilah hukuman Allah kepada seorang raja yang sombong dan kafir. Allah menenggelamkan Fir'aun dan semua bala tentaranya di Laut Merah. Allah kemudian menghanyutkan mayat Fir'aun ke tepi pantai, agar manusia bisa mengambil hikmah dari peristiwa tersebut. Setelah itu, Nabi Musa a.s ingin menyendiri. Semua kaumnya dititipkan kepada Nabi Harun a.s.

Di bukit Thur Sina, Nabi Musa a.s berpuasa selama 40 hari dan mendapatkan kitab Taurat. Nabi Musa a.s memohon agar dapat melihat Allah. Allah lantas memerintahkan Nabi Musa a.s melihat ke sebuah gunung. Apabila gunung tersebut tetap pada tempatnya, maka Nabi Musa a.s dapat melihat Allah. Nabi Musa pingsan seketika dan terjatuh ke tanah. Gunung itu hancur lebur jadi debu. Nabi Musa a.s memohon ampun kepada Allah Swt. “Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman.”

Uji Mandiri



Pada saat Nabi Musa a.s pergi ke bukit Thur Sina, Kaum Nabi Musa a.s menyembah patung anak lembu yang terbuat dari emas. Bacalah Surah Taha ayat 85. Carilah siapa nama pengikut Nabi Musa a.s yang menghasut untuk menyembah patung anak lembu selama Nabi Musa a.s tidak ada.



C. Kisah Nabi Isa a.s

Nabi Isa a.s adalah putra Maryam binti Imron. Nabi Isa a.s dilahirkan di Betlehem (Palestina). Nabi Isa a.s lahir tanpa ayah. Ini adalah kehendak Allah, dan merupakan tanda-tanda kekuasaan-Nya. Hal ini sangat mudah bagi Allah. Seperti halnya Allah menciptakan Nabi Adam a.s tanpa ayah dan ibu. Allah hanya berkata, “Jadilah, maka terjadilah.”

1. Kelahiran Nabi Isa a.s

Pada suatu hari, Malaikat Jibril membawa berita gembira kepada Maryam, “Allah akan mengaruniakan kepadamu seorang bayi laki-laki bernama Isa Al Masih ibnu Maryam. Kelak ia akan mempunyai kedudukan yang tinggi di dunia maupun di akhirat. Ia juga akan menjadi salah seorang daripada orang-orang yang dekat kepada Allah.” Maryam merasa heran, “Mana mungkin aku bisa hamil? Bukankah aku seorang gadis yang tidak pernah bersuami?”. Jibril menjawab, “Bagi Allah, hal itu mudah sekali! Kamu tidak perlu ragu-ragu sedikit pun.”

Beberapa waktu kemudian, Allah menyuruh Malaikat Jibril meniupkan roh ke perut Maryam. Sesaat kemudian, Maryam mengandung. Selama mengandung, ia mengasingkan diri ke Betlehem, sampai bayinya lahir di daerah itu.

Setelah bayinya lahir, Maryam merasa gembira sekaligus sedih. Maryam merasa sedih, karena ia akan mendapat ejekan dari masyarakat sebab melahirkan tanpa suami. Pada saat itu, terdengarlah suara Malaikat Jibril, “Janganlah kamu bersedih karena Allah telah menjadikan sumber mata air di dekat kakimu yang airnya dapat diminum, dan goyangkanlah pohon kurma di dekatmu maka buahnya akan berjatuhan yang dapat dimakan. Sekali lagi, tenanglah kamu!”.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 3.4

Maryam yang sedang mengasingkan diri



Kemudian Maryam membawa Nabi Isa a.s ke kampung halamannya. Tentu saja cemoohan datang bertubi-tubi. Semua orang mencaci maki Maryam. Maryam diam saja. Ia memberi isyarat agar



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 3.5

Para penduduk sedang mencaci maki Maryam, ibu Nabi Isa a.s.

bertanya langsung kepada bayi yang masih dalam gendongan. Kemarahan masyarakat semakin menjadi-jadi, “Mana mungkin bayi, bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan kami?”. Dengan izin Allah Swt. Nabi Isa a.s dapat menjawab semua pertanyaan warga dengan lancar. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا (مريم: ٣٠)

Qāla innī ‘abdullāh(i), ātāniyal-kitāba wa ja‘alanī nabiyyā(n)

“Dia (Isa) berkata, “Sesungguhnya aku hamba Allah. Dia memberiku Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi. (Q.S. Maryam: 30)

Kini Ku Tahu

Tahukah teman-teman bahwa mencaci maki (menghina) seorang muslim adalah perbuatan kefasikan dan membunuh seorang muslim adalah perbuatan kekafiran. Oleh karena itu, kita harus selalu menghormati orang lain.

Semenjak bayi, Nabi Isa a.s telah diberikan Allah tanda-tanda kenabiannya. Nabi Isa a.s dapat berbicara layaknya orang dewasa. Nabi Isa a.s mengungkapkan pembelaan terhadap ibunya. Ia menjelaskan bahwa ibunya adalah orang mulia, bukan perempuan keji seperti yang dituduhkan oleh masyarakat luas.

Pada masa kanak-kanak, Nabi Isa a.s telah menunjukkan kecerdasan yang luar biasa. Ia dapat mengetahui barang-barang dan makanan yang ada di rumah teman-temannya. Barang-barang yang tersimpan di dalam kantong dapat diterka satu per satu dengan tepat. Ketika menuntut ilmu, Nabi Isa a.s sering mengajukan

pertanyaan-pertanyaan. Nabi Isa a.s tidak pernah malu untuk berbicara di depan orang banyak.



2. Nabi Isa a.s diangkat menjadi rasul

Setelah berumur 30 tahun, Nabi Isa a.s diangkat Allah menjadi rasul. Allah memberikannya kitab Injil sebagai pedoman. Di dalam Injil berisi ajaran tentang meng-Esakan Allah dan mengabarkan akan datangnya Nabi Muhammad saw. sebagai nabi terakhir.

Setelah Nabi Musa a.s meninggal, banyak orang Bani Israil kembali pada kekufurannya. Mereka minta bukti bahwa Nabi Isa a.s adalah rasul yang diutus Allah. Nabi Isa a.s lantas menunjukkan mukjizatnya. Di antara mukjizat Nabi Isa a.s adalah dapat menyembuhkan penyakit kusta, membuat burung hidup dari tanah liat, mendatangkan makanan dari langit.

Kini Ku Tahu

Kaum Nabi Isa a.s yang selalu setia mendampingi Nabi Isa menyebarkan dakwah disebut **kaum Hawariyun**. Mereka berjumlah 12 orang.

Dengan demikian banyak orang kemudian percaya dan menjadi pengikut Nabi Isa a.s. Orang-orang kafir lalu memfitnah Nabi Isa a.s beserta pengikutnya. Sehingga tentara Romawi memburu dan hendak membunuh Nabi Isa a.s.

Salah satu pengikut Nabi Isa a.s. yang bernama Yahuza (Yudas Iskariot) berkhianat. Ia memberitahukan tempat persembunyian Nabi Isa a.s kepada tentara Romawi. Allah menghukum Yahuza dengan membuat wajahnya serupa dengan Nabi Isa a.s. Yahuza pun lantas ditangkap dan disalib. Sementara Allah menyelamatkan Nabi Isa a.s. dengan mengangkatnya ke langit.

Uji Mandiri



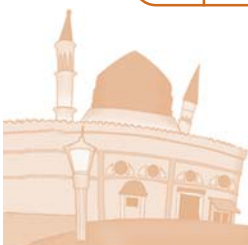
1. Di dalam Al-Qur'an Surah An-Nisā' ayat 157, dijelaskan bahwa yang dibunuh dan disalib bukanlah Nabi Isa a.s. Tulislah bunyi ayat tersebut beserta artinya di buku tulismu.
2. Sebutkan mukjizat apa lagi yang dimiliki oleh Nabi Isa a.s. sebagai bukti kerasulannya.



Kegiatan Siswa

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban di bawah ini. Usahakan kamu menjawabnya dengan jujur. Kamu tidak perlu malu, dengan demikian kamu dapat tahu sikap apa yang perlu kamu perbaiki.

No.	Pernyataan	Ya	Kadang-Kadang	Tidak
1.	Berani mengungkapkan kebenaran.			
2.	Selalu berkata jujur kepada orang tua dan guru.			
3.	Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan.			
4.	Bersabar saat ada teman yang memusuhi kita.			
5.	Mau memaafkan teman yang berbuat salah kepada kita.			
6.	Suka menolong siapa saja.			
7.	Bersikap sopan kepada semua orang.			
8.	Tidak membedakan teman.			
9.	Tidak mengikuti perbuatan teman yang dapat merugikan orang lain.			
10.	Tidak mengeluh saat sedang sakit.			
11.	Rajin belajar.			
12.	Selalu mengalah kepada adik.			
13.	Menyerahkan barang temuan kepada Bapak/Ibu guru.			
14.	Memperlakukan dan menjamu tamu dengan baik.			
15.	Menghormati tetangga.			
16.	Selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah.			
17.	Saat berjumpa dengan teman, tetangga, atau orang yang dikenal selalu menyapa.			



Rangkuman

- ◉ Nabi Ayub a.s adalah putra dari Nabi Ishaq bin Ibrahim a.s.
- ◉ Meski kaya raya, Nabi Ayub a.s tetap rajin beribadah kepada Allah. Beliau juga suka menyumbangkan hartanya pada fakir miskin.
- ◉ Nabi Ayub a.s mendapat cobaan penyakit dari Allah selama 7 tahun, 7 bulan, 7 hari, dan 7 malam.
- ◉ Selama mendapatkan cobaan, Nabi Ayub a.s selalu bersikap sabar. Nabi Ayub a.s tidak pernah mengeluh kepada Allah.
- ◉ Nabi Musa a.s adalah putra dari Imran bin Yassar.
- ◉ Nabi Musa a.s hidup di zaman raja Fir'aun, raja yang sangat kejam dan mengaku bahwa dirinya adalah Tuhan.
- ◉ Mukjizat Nabi Musa a.s antara lain tongkatnya bisa berubah menjadi ular raksasa, tangannya memancarkan cahaya, dan dapat membelah lautan.
- ◉ Nabi Isa a.s dilahirkan di Betlehem (Palestina), dan lahir tanpa ayah.
- ◉ Mukjizat Nabi Isa a.s antara lain, dapat membuat burung hidup dari tanah, menyembuhkan sakit kusta.
- ◉ Pengikut Nabi Isa a.s yang berkhianat bernama Yahuza atau Yudas Iskariot.
- ◉ Kaum Hawariyun adalah orang-orang yang selalu setia mendampingi Nabi Isa a.s menyebarkan agama Allah.



Latihan Bab 3



A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Nama istri Nabi Ayub a.s adalah
 - a. Fatimah
 - b. Asiah
 - c. Rahmah
 - d. Khadijah
2. Nama keturunan Nabi Ayub a.s yang juga menjadi nabi dan rasul Allah adalah
 - a. Nabi Sulaiman a.s
 - b. Nabi Syu'aib a.s
 - c. Nabi Yakub a.s
 - d. Nabi Zulkifli a.s
3. Yukabad adalah nama
 - a. istri Nabi Ayub a.s
 - b. ibu Nabi Musa a.s
 - c. istri Fir'aun
 - d. pengikut Nabi Isa a.s
4. Fir'aun beserta pasukannya tenggelam di ... saat mengejar Nabi Musa a.s. beserta pengikutnya.
 - a. Laut Mati
 - b. Bukit Thur Sina
 - c. Laut Merah
 - d. Mekah
5. Nabi Isa a.s diangkat menjadi rasul saat berusia
 - a. 30 tahun
 - b. 45 tahun
 - c. 37 tahun
 - d. 40 tahun



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Nabi yang terkenal akan kesabarannya menghadapi ujian dan cobaan adalah
2. Nabi Musa a.s adalah putra
3. Saat bayi, Nabi Musa a.s dihayutkan oleh ibunya ke
4. Saudara Nabi Musa a.s yang menemani Nabi Musa bertemu Fir'aun adalah
5. Pengikut Nabi Isa a.s yang berkhianat adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Surah apakah yang menjelaskan perintah Allah kepada Nabi Ayub a.s agar bisa sembuh dari penyakitnya ?
2. Apa saja mukjizat Nabi Musa a.s?
3. Mengapa Fir'aun memerintahkan untuk membunuh semua bayi laki-laki yang lahir?
4. Siapakah kaum Hawariyun itu?
5. Apa isi yang terkandung dalam Kitab Injil yang diterima Nabi Isa a.s?

Mari Berdiskusi

1. Bagilah kelasmu menjadi tiga kelompok!
 - a. Kelompok pertama mendiskusikan tentang pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi Ayub a.s.
 - b. Kelompok kedua mendiskusikan tentang pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi Musa a.s.
 - c. Kelompok ketiga mendiskusikan tentang pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi Isa a.s.
2. Bacakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas! Kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan masukan dan penilaian.





Nabi Sulaiman a.s dan Seekor Semut

Suatu hari Nabi Sulaiman a.s sedang berjalan-jalan. Ia melihat seekor semut sedang berjalan sambil mengangkat sebutir buah kurma. Nabi Sulaiman a.s terus mengamatinya,



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 3.6

Si semut yang sedang mengangkat sebutir buah kurma.

kemudian beliau memanggil si semut dan menanyainya, “Hai semut kecil untuk apa kurma yang kau bawa itu?”

Si semut menjawab, “Ini adalah kurma yang Allah Swt. berikan kepadaku, sebagai makananku selama satu tahun.” Nabi Sulaiman a.s kemudian

mengambil sebuah botol,

lalu ia berkata kepada si semut, “Wahai semut masuklah ke dalam botol ini, aku telah membagi kurma ini dan akan aku berikan separuhnya sebagai makananmu selama satu tahun. Tahun depan aku akan datang lagi untuk melihat keadaanmu.” Si semut menaati perintah Nabi Sulaiman a.s. Setahun telah berlalu. Nabi Sulaiman a.s datang melihat keadaan si semut. Ia melihat kurma yang diberikan kepada si semut tidak banyak berkurang. Nabi Sulaiman a.s bertanya kepada si semut, “Hai semut mengapa engkau tidak menghabiskan kurmamu?” Semut menjawab, “Wahai Nabiullah, aku selama ini hanya menghisap airnya dan aku banyak berpuasa. Aku takut tahun depan engkau tidak memberiku kurma lagi, karena engkau bukan Allah Maha Pemberi Rezeki (Ar-Rozak).” Teman-teman, kita harus senantiasa bersyukur atas nikmat yang kita dapat. Salah satu cara bersyukur adalah tidak mengeluh ketika diberi cobaan oleh Allah Swt.



BAB 4

Membiasakan Perilaku Terpuji

Kisah Nabi Ayub, Nabi Musa, dan Nabi Isa a.s sangat menarik bukan! Mereka banyak menunjukkan sikap yang patut untuk kita teladani. Sudahkah teman-teman berperilaku sabar? Beranikah teman-teman untuk selalu berbicara jujur? Pada bab ini, kita akan semakin mengetahui teladan apa saja dari ketiga nabi tersebut. Mari kita berlomba-lomba untuk selalu berbuat baik.



Peta Konsep



Kisah Nabi Ayub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s telah memberikan banyak teladan bagi kita dalam berperilaku. Sudahkah perbuatan kita mencontoh perbuatan mereka? Sudahkah kita selalu bersabar dan tidak berputus asa? Mari kita pelajari lebih jauh perbuatan-perbuatan apa saja yang mencerminkan sikap teladan para nabi.

A. Meneladani Perilaku Nabi Ayub a.s

Nabi Ayub a.s merupakan seorang nabi yang terkenal akan kesabarannya. Meski mengalami begitu besar ujian dan cobaan, namun tak sedikitpun Nabi Ayub a.s mengeluh. Keimanannya terhadap Allah juga tidak berkurang sedikit pun. Berikut ini merupakan perbuatan-perbuatan yang mencerminkan sikap meneladani perilaku Nabi Ayub a.s.

1. Kita harus tetap beriman kepada Allah di mana pun dan kapan pun

Ketika kita berada di tempat yang ramai atau sepi, sedang bahagia atau sedih, kita harus yakin bahwa Allah selalu melihat kita. Semua yang terjadi pada hidup kita, pasti mengandung hikmah.

Hanya kepada Allah-lah kita hendaknya meminta pertolongan dan perlindungan.

Kini Ku Tahu

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring.” (Q.S. Ali Imron 190-191)

Orang yang beriman disebut “mukmin”. Nasihat Rasulullah kepada Ali bin Abu Thalib adalah, “Ada tiga tanda bagi orang mukmin, antara lain berlombalah dalam mengerjakan ketaatan kepada Allah, menjauhi semua larangan-Nya, serta memperbaiki hubungan terhadap orang yang berbuat jelek kepadanya.” Nabi Ayub a.s telah mencontohkannya. Ketika kaya, miskin, atau sakit, Nabi Ayub a.s tetap taat kepada Allah. Nabi Ayub juga tetap memaafkan kesalahan istrinya.



2. Sabar ketika mendapat cobaan dari Allah

Cobaan Allah kepada hamba-Nya bermacam-macam. Ada yang berupa kecelakaan, bencana alam, atau ditimpa kemiskinan. Islam selalu mengajarkan, apabila kita mendapat cobaan dari Allah, hadapilah dengan sabar. Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah r.a, Rasulullah bersabda:

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٍّ، حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا، إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

"Muslim mana pun yang tertimpa kecelakaan, kemelaratan, kegundahan, kesedihan, kesakitan, maupun keduakacitaan, termasuk pula tertusuk duri, niscaya Allah akan menebus dosanya dengan sesuatu yang menimpanya itu". (H.R. Bukhari Muslim)

Di balik setiap musibah, selalu ada hikmah untuk kita. Ada tiga fungsi cobaan atau musibah yang menimpa seseorang sebagai berikut.

- Apabila cobaan atau musibah terjadi pada orang baik-baik yang suka beribadah, maka hal itu sebagai ujian dari Allah.
- Apabila cobaan atau musibah menimpa ahli ibadah atau seorang mukmin yang bertaubat dari kesalahan, maka musibah itu sebagai peringatan.
- Dan apabila musibah terjadi pada orang-yang suka berbuat dosa, maka hal itu sebagai siksa Allah baginya.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.1

Kecelakaan adalah salah satu cobaan dari Allah, hendaklah kita dapat bersabar dalam menghadapinya.

Pada suatu waktu, Allah Swt. mendatangkan cobaan kepada Nabi

Ayub a.s. Anak-anaknya meninggal, ribuan binatang ternaknya mati diserang penyakit, sekujur tubuhnya digerogeti ulat (kecuali akal dan lidahnya). Dengan sabar Nabi Ayub menerima ujian itu. Beliau tidak mengeluh sedikit pun apalagi putus asa. Karena tabah dan sabar menerima cobaan Allah, Nabi Ayub a.s diberi kesembuhan dari penyakitnya, kekayaan, dan keturunan yang banyak.



3. Selalu mensyukuri nikmat Allah

Hendaklah kita selalu bersyukur, yakni mensyukuri nikmat-nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Hal ini mencerminkan sikap meneladani perilaku Nabi Ayub a.s, Allah Swt. berfirman:

... لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ (إبراهيم: ٧)

... la'in syakartum la'azīdannakum wa la'in kafartum inna 'azābī lasyadīd(un).

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (Q.S. Ibrahim: 7)

Allah telah memberikan nikmat yang begitu besar kepada kita, maka sudah sepantasnyalah kita berterima kasih atas semua nikmat-Nya. Adapun cara mensyukuri nikmat Allah Swt. sebagai berikut.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.2

Salat adalah salah satu bentuk ucapan syukur kita kepada Allah atas segala nikmat-Nya.

- Mengucapkan “Alḥamdulillah”, sebagai ucapan syukur kepada Allah.
- Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah.
- Membagi nikmat-nikmat itu dengan orang lain. Seperti bersedekah, membayar zakat, menyantuni anak-anak yatim, dan lain-lain.

Kita perlu meneladani perilaku Nabi Ayub a.s. Nabi Ayub a.s menyadari bahwa harta kekayaannya adalah kepunyaan Allah. Sebagai tanda syukur, Nabi Ayub a.s semakin rajin beribadah. Hal ini mengingatkan kita, bahwa semua ibadah mengandung arti “terima kasih” kepada Allah Swt.

Kedua, Nabi Ayub memanfaatkan hampir seluruh kekayaannya untuk membantu orang-orang lemah, para fakir miskin, orang tua jompo, dan janda-janda miskin. Mereka semua sangat membutuhkan bantuan dari kita. Oleh karena itu, kita tidak boleh merasa berat saat membagi rezeki kita dengan orang lain.





1. Setiap manusia pasti akan diuji oleh Allah Swt. Hal ini dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 155. Sebutkanlah wujud ujian Allah kepada manusia, berdasarkan surah tersebut.
2. Meski merasa sangat lelah sepulang sekolah, Dimas selalu melaksanakan Salat Dhuhr terlebih dahulu setibanya di rumah. Baru setelah itu ia tidur siang. Menurut pendapatmu, apakah sikap Dimas itu termasuk sikap sabar? Jika ya, tergolong sabar dalam hal apakah sikap Dimas tersebut, jelaskanlah pendapatmu!

B. Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s

Sikap Nabi Musa a.s melawan Fir'aun menunjukkan keteguhan iman dan keberanian. Nabi Musa a.s tidak takut sedikit pun, meski Fir'aun dikenal sebagai raja yang kejam dan sombong. Adapun sikap yang perlu kita teladani dari Nabi Musa a.s adalah sebagai berikut.

1. Memiliki semangat untuk berdakwah

Pengertian dakwah adalah mengajak manusia ke jalan Allah. Dakwah merupakan tugas suci bagi setiap muslim di mana pun ia berada. Kewajiban menyampaikan ajaran Islam kepada siapa saja berlangsung terus-menerus untuk selama-lamanya. Dari Abu Mas'ud Al-Badri r.a berkata bahwasannya Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

"Barang siapa yang memberi petunjuk ke arah kebajikan, ia mendapat pahala yang sepadan dengan pahala orang yang mengerjakannya."
(H.R. Muslim)





 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.3

Berdakwah merupakan salah satu cara untuk saling mengingatkan dalam kebaikan.

Hendaklah kita memiliki semangat berdakwah. Kamu tentu masih ingat sikap Nabi Musa a.s ketika menghadapi Fir'aun dalam menyampaikan risalah Allah. Rasulullah juga telah mengajarkan, “Kamu harus mengajak manusia kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Jika tidak, maka Allah akan menjadikan orang-orang jahat di antara kamu menguasai

kamu. Seandainya, meski ada orang-orang baik di antara kamu berdoa untuk keselamatan maka doa mereka tidak akan terjawab.”

2. Tidak putus asa menghadapi tantangan dan rintangan

Tantangan dan rintangan tidak boleh membuat kita takut, atau putus asa. Kita harus tetap berusaha untuk menegaskan kebenaran. Berkata jujur adalah wujud menegaskan kebenaran.

3. Setiap menghadapi kesulitan, hendaklah kita minta pertolongan kepada Allah

Kepada siapakah Nabi Musa a.s meminta pertolongan saat dikejar Fir'aun? Ya, hanya kepada Allah-lah Nabi Musa meminta pertolongan. Allah adalah Tuhan Yang Maha Berkehendak. Tidak ada sesuatu yang tidak mungkin bagi-Nya. Maka janganlah sekali-kali kita meminta perlindungan atau pertolongan kepada selain Allah. Sebab dosa menyekutukan Allah sangatlah besar.

4. Membela kaum yang tertindas

Saat Fir'aun berkuasa, banyak orang menderita karena pemerintahan Fir'aun yang sewenang-wenang. Jika di sekitar kita terdapat orang yang menderita atau kesusahan, maka kita berkewajiban untuk membantu mereka.





Berikan pendapatmu di depan kelas, tentang anak yang selalu berbohong, hanya karena takut dimarahi oleh orang tua atau guru.

C. Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s

Nabi Isa a.s merupakan bukti betapa besar kekuasaan Allah. Nabi Isa a.s juga terkenal memiliki keteguhan iman dan perilaku yang santun pada sesama. Sikap Nabi Isa a.s yang patut kita teladani di antaranya sebagai berikut.

1. Selalu menjaga dan membela kehormatan ibu

Ketika Maryam membawa Nabi Isa a.s ke kampung halamannya, penduduk menuduh itu adalah hasil hubungan keji dengan laki-laki lain. Nabi Isa a.s yang memiliki mukjizat dapat berbicara sewaktu masih bayi, langsung membela ibunya. Hendaklah kita selalu berusaha menjaga dan membela kehormatan ibu. Karena hal ini merupakan sikap meneladani perilaku Nabi Isa a.s. Berbakti kepada ibu atau orang tua dapat mengantarkan kita menjadi penghuni surga.

Rasulullah pernah berkata pada sahabatnya bahwa amal yang paling disukai Allah adalah salat tepat waktu dan berbuat baik kepada orang tua. Adapun bentuk perilaku yang menunjukkan sikap menjaga kehormatan ibu, yaitu dalam hidup bermasyarakat hendaklah kita selalu berperilaku terpuji. Sebab, jika kita berbuat tidak terpuji, maka ibu kita juga akan dicela masyarakat. Sebagai anak, kita tentu tidak ingin jika orang tua kita dicaci maki orang lain. Hal tersebut dapat membuat orang tua kita malu dan sedih.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.4

Berpamitan sebelum berangkat sekolah atau bermain, merupakan contoh sikap berbakti kepada ibu.



2. Rajin belajar

Sejak masa kanak-kanak, Nabi Isa a.s sudah rajin belajar. Nabi Isa a.s benar-benar menghormati waktu. Hampir tidak ada waktu yang dibuang percuma tanpa membawa manfaat.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.5

Rajin belajar dapat membuat kita pintar.

Pada proses belajar mengajar, Nabi Isa a.s sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Jika ada keterangan yang tidak sesuai dengan pendiriannya, maka Nabi Isa a.s akan membantahnya dengan sopan.

Sebagai siswa, kita harus rajin belajar. Jika kamu rajin belajar, kamu bisa menjadi anak yang pintar. Hal itulah yang mengingatkan kita pada peribahasa, “Rajin pangkal pandai, malas pangkal bodoh.”

Ali bin Abi Thalib berkata, “Bukanlah kebaikan itu dengan banyaknya harta dan anak, tetapi dengan banyaknya ilmu. Besarnya kesabaran, mengungguli orang lain dalam ibadahnya, apabila berbuat kebaikan ia bersyukur, dan bila berbuat salah ia beristighfar kepada Allah.” Rasulullah mewajibkan setiap orang Islam mencari ilmu sehingga Rasulullah memerintahkan kita untuk rajin belajar atau menuntut ilmu. Jika perlu, sampai ke luar negeri sekalipun. Dari Ibn 'Umar r.a, Rasulullah berkata:

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ، فَإِنَّ تَعَلُّمَهُ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ، وَتَعْلِيمُهُ لِمَنْ لَا يَعْلَمُهُ سَدَقَةٌ، وَإِنَّ الْعِلْمَ لَيَنْزِلُ بِصَاحِبِهِ فِي مَوْضِعِ الشَّرَفِ وَالرِّفْعَةِ

“Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu itu adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dan mengajarkan kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sedekah. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya dalam kedudukan terhormat dan mulia.” (H.R. Ar-Rabi’i)



3. Suka mencari teman

Perbanyaklah mencari teman. Karena dengan banyak teman mempermudah mendapat rezeki. Teman berfungsi sebagai penolong di saat kita butuh pertolongan. Di dalam Al-Qur'an, Allah memerintahkan kita untuk saling menghormati dan menasihati. Dengan demikian hubungan kekeluargaan antar sesama akan terjalin. Nabi Isa a.s selamat dari pengejaran tentara Romawi, karena banyak teman yang membantu Nabi Isa a.s. Sahabat yang selalu setia mendampingi Nabi Isa a.s berdakwah disebut kaum Hawariyun.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.6

Selalu bersikap ramah terhadap orang lain, dapat membuat kita punya banyak teman.

Dalam mencari teman, kita tidak boleh membedakan antara si kaya atau si miskin. Apakah dia orang desa atau kota, berpangkat atau tidak. Bahkan ia turunan ningrat atau bukan. Hal yang penting saat kita berteman, adalah agama dan akhlak anak itu bagus. Janganlah kita berteman dengan seseorang yang memiliki akhlak yang buruk. Sebab kita akan tergolong orang-orang yang merugi.

• Uji Mandiri



“Seorang mukmin dengan mukmin lainnya bagaikan satu bangunan di mana satu sama lain saling menguatkan.” Pernyataan ini menekankan betapa pentingnya kita menjalin pertemanan. Sebutkanlah sikap-sikap apa yang harus kita miliki, agar kita punya banyak teman.



Kegiatan Siswa

Di bawah ini terdapat beberapa sikap yang patut kita teladani dari Nabi Ayub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s. Carilah sikap apa sajakah itu.

q	i	j	x	c	i	a	n	b	k
a	w	u	s	e	d	e	k	a	h
r	a	j	i	n	o	f	i	v	o
u	g	u	a	h	s	o	e	l	r
b	e	r	s	y	u	k	u	r	m
o	y	s	a	n	t	u	n	e	a
b	e	r	d	a	k	w	a	h	t
q	b	e	r	t	a	k	w	a	k
a	w	u	s	e	d	r	k	a	h
s	a	b	a	r	o	a	i	v	o
u	g	u	a	h	s	m	e	l	r
b	r	a	j	i	n	a	u	r	m
b	e	r	u	s	a	h	a	e	a
a	s	r	c	a	v	w	a	h	t



Rangkuman

- ⦿ Perilaku Nabi Ayub a.s yang perlu kita teladani adalah sebagai berikut.
 - a. Beriman kepada Allah di manapun dan kapan pun.
 - b. Sabar ketika mendapat cobaan dari Allah.
 - c. Selalu mensyukuri nikmat Allah.
- ⦿ Perilaku Nabi Musa a.s yang perlu kita teladani adalah sebagai berikut.
 - a. Memiliki semangat untuk berdakwah.
 - b. Tidak putus asa menghadapi tantangan dan rintangan.
 - c. Setiap menghadapi kesulitan hendaklah kita meminta pertolongan hanya kepada Allah.
- ⦿ Perilaku Nabi Isa a.s yang perlu kita teladani adalah sebagai berikut.
 - a. Selalu menjaga dan membela kehormatan ibu.
 - b. Rajin belajar.
 - c. Suka mencari teman.





A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Nabi Ayub mendapat cobaan penyakit dari Allah selama
 - a. 6 tahun, 6 bulan, 6 hari, dan 6 malam
 - b. 7 tahun, 7 bulan, 7 hari, dan 7 malam
 - c. 8 tahun, 8 bulan, 8 hari, dan 8 malam
 - d. 9 tahun, 9 bulan, 9 hari, dan 9 malam
2. Selalu mensyukuri nikmat Allah, merupakan perilaku ... yang perlu kita teladani.
 - a. Nabi Ayub a.s
 - b. Nabi Musa a.s
 - c. Nabi Isa a.s
 - d. Nabi Muhammad saw.
3. Apabila cobaan atau musibah terjadi pada orang yang baik-baik yang suka beribadah, maka hal itu
 - a. sebagai ujian dari Allah
 - b. sebagai peringatan
 - c. sebagai siksa Allah baginya
 - d. sebagai bukti cinta Allah
4. Salah satu cara mensyukuri nikmat Allah adalah mengucapkan
 - a. bismillāhir-rahmānir-rahīm (i)
 - b. alḥamdulillāh
 - c. lāila ha illallāh
 - d. astagfirullāh
5. Di bawah ini yang merupakan hadits tentang kewajiban mencari ilmu adalah

a.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مَسْلُومٍ

b.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ

c.

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ

d.

إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ إِنِّي أُنْزِلْتُ إِلَيْكَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Ketika menghadapi cobaan, hendaknya diterima dengan
2. Pengertian dakwah ialah
3. Manfaat rajin belajar antara lain
4. Menghormati dan berbakti kepada ... dapat membuat kita masuk surga.
5. Pengikut Nabi Isa a.s yang setia disebut

C. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Sebutkan tiga fungsi cobaan atau musibah yang menimpa seseorang!
2. Bagaimana cara kita mensyukuri nikmat Allah?
3. Keberanian dalam hal apakah yang patut kita teladani dari Nabi Musa a.s?
4. Mengapa Rasulullah mengharuskan kita untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran?
5. Apakah yang seharusnya kita ucapkan saat kita tertimpa musibah?

Mari Berdiskusi

Dari Anas r.a, Rasulullah bersabda:

إِنَّ عَظَمَ الْجَزَاءِ مَعَ عَظَمِ الْبَلَاءِ وَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ
فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ الرِّضَى، وَمَنْ سَخَطَ فَلَهُ السُّخْطُ

"Sesungguhnya besar pahala setimpal dengan besar cobaan. Dan apabila Allah mencintai suatu kaum, maka Allah akan menguji mereka dengan cobaan. Barang siapa ridha maka baginya keridhaan Allah. Sedang barang siapa marah baginya kemarahan dari Allah."
(H.R. Tirmidzi)

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang temanmu. Diskusikan hadis di atas. Sebutkan apa isi yang terkandung di dalamnya. Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas.





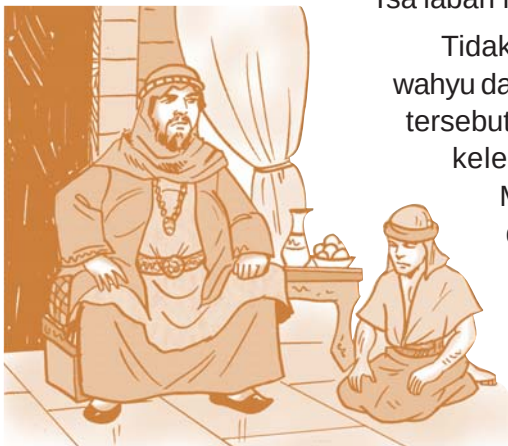
Pelajaran bagi Orang Kaya

Tsa'labah bin Hathib Al-Anshari adalah orang dulunya miskin sekali, tetapi ia sangat rajin mengerjakan salat berjamaah. Tiap selesai salat Tsa'labah langsung pergi. Suatu hari, Rasulullah menegur, "Mengapa kamu berbuat seperti itu? Apa yang menyebabkan kamu terburu-buru pulang?"

"Ya Rasul, aku adalah salah satu orang termiskin di dunia," ujar Tsa'labah memberikan penjelasan kepada Rasulullah. "Dapat Tuan bayangkan sendiri, aku hanya mempunyai sepotong kain. Jika aku pergi ke masjid maka aurat istriku kelihatan. Hal itu yang menyebabkan aku terburu-buru pulang. Di rumah, istriku sedang menunggu kain yang kupakai ini untuk mengerjakan salat."

Akhirnya, Tsa'labah memberanikan diri minta didoakan Rasul supaya menjadi orang kaya. Doa Nabi Muhammad saw. dikabulkan oleh Allah. Mula-mula Tsa'labah malas pergi ke masjid. Ia sudah meninggalkan salat wajib dan salat Jum'at.

Ketika datang perintah membayar zakat, Nabi Muhammad menyuruh dua orang sahabatnya pergi ke rumah Tsa'labah, akan tetapi, Tsa'labah menolak membayar zakat.



Tidak lama kemudian, Rasulullah menerima wahyu dari Allah surah At-Taubah ayat 76-77. Surah tersebut mengancam siapa saja yang diberi Allah kelebihan nikmat, namun tidak bersyukur. Maka Allah menanamkan kemunafikan dalam hati mereka sampai pada waktu mereka menemui-Nya.

Mendengar ayat ini Tsa'labah mau mengeluarkan zakat. Akan tetapi Nabi Muhammad saw. sudah tidak mau menerima zakat Tsa'labah.

 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.7

Tsa'labah yang telah kaya, namun ia menolak untuk mengeluarkan zakat.



BAB 5

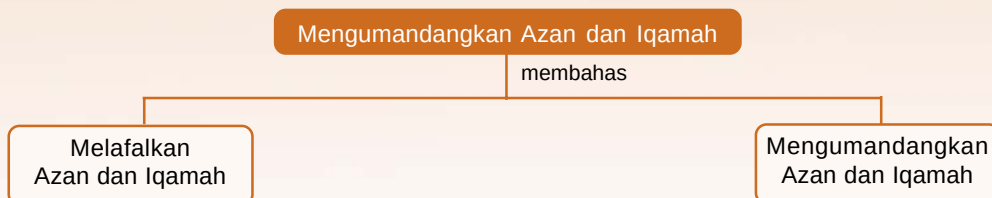
Mengumandangkan Azan dan Iqamah

Nabi Ayub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s. tidak pernah lupa beribadah kepada Allah Swt. Ini adalah salah satu sikap yang perlu kita terapkan. Sudahkah teman-teman melaksanakan salat lima waktu setiap hari?

Ketika waktu salat tiba, teman-teman pasti akan mendengar suara azan. Sedangkan sebelum kita salat berjamaah pasti akan dikumandangkan iqamah. Pada bab ini marilah kita bersama-sama belajar melafalkan dan mengumandangkan azan serta iqamah.



Peta Konsep



Bedug ditabuh, azan dikumandangkan, ini berarti waktu salat telah tiba. Teman-teman tentu saja langsung mengambil air wudhu dan mendirikan salat berjamaah bukan? Mari kita bersama-sama belajar dan menghafalkan lafal azan serta iqamah.

A. Melafalkan Azan dan Iqamah

Ketika azan dikumandangkan, ini berarti waktu salat telah tiba. Apabila kita mendengarkan suara azan, segeralah meninggalkan pekerjaan dan bersiap-siap melaksanakan salat. Azan adalah pemberitahuan bahwa waktu salat telah tiba. Selain itu azan juga merupakan panggilan untuk mengerjakan salat berjamaah.

Kini Ku Tahu

Abdullah bin Zaid adalah sahabat Rasulullah yang bermimpi diajari lafal adzan dan iqamah. Semenjak itu, untuk memberitahu waktu salat, dikumandangkan azan.

Pada zaman Rasulullah orang yang mengumandangkan azan pertama kali adalah Bilal. Bilal merupakan budak berkulit hitam yang dimerdekakan Abu Bakar r.a. Orang yang mengumandangkan azan disebut muazin. Marilah kita belajar melafalkan lafal azan di bawah ini.

Allāhu Akbar Allāhu Akbar 2x
Allah Maha Besar, Allah Maha Besar

الله أكبر الله أكبر ٢×

Asyhadu allā ilāha illallāh 2x
Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

أشهد أن لا إله إلا الله ٢×

Asyhadu anna Muḥammadar rasulūllāh 2x
Aku bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah

أشهد أن محمدًا رسول الله ٢×

Ḥayya 'alaṣ-ṣalāh 2x
Marilah mendirikan salat

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ٢×

Ḥayya 'alal falāḥ 2x
Marilah meraih kemenangan

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ٢×

Allāhu Akbar Allāhu Akbar 2x
Allah Maha Besar, Allah Maha Besar

الله أكبر الله أكبر ٢×

Lā ilāha illallāh
Tidak ada Tuhan selain Allah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ



Kamu perlu memperhatikan bahwa khusus untuk lafal azan salat subuh, sesudah lafal *Ḥayya ‘alal falāḥ* ditambah bacaan:

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ۖ

Aṣ-ṣalātu khairum minan-naum 2x
“Salat itu lebih baik daripada tidur.”

Setelah azan selesai dikumandangkan, dan orang-orang telah siap melaksanakan salat maka dilafalkan iqamah. Iqamah ialah memberitahukan kepada jamaah bahwa salat segera akan dimulai. Jamaah hendaklah segera bersiap-siap mengerjakan salat, berdiri lurus, dan merapatkan barisan atau shaf. Perhatikan lafal iqamah di bawah ini

Kini Ku Tahu

Iqamah merupakan tanda bahwa salat akan segera dilaksanakan.

Saat kamu melafalkan iqamah, hendaknya lebih cepat dari lafal azan.

Allāhu Akbar Allāhu Akbar
Allah Maha Besar, Allah Maha Besar

الله أكبر الله أكبر

Asyhadu allā ilāha illallāh
Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

أشهد أن لا إله إلا الله

Asyhadu anna Muḥammadar rasulūllāh
Aku bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah

أشهد أن محمداً رسول الله

Ḥayya ‘alaṣ-ṣalāh
Marilah mendirikan salat

حَيِّ عَلَى الصَّلَاةِ

Ḥayya ‘alal falāḥ
Marilah meraih kemenangan

حَيِّ عَلَى الْفَلَاحِ

Qad qāmatiṣ-ṣalāh 2x
Sesungguhnya salat akan segera didirikan

قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ۖ

Allāhu Akbar Allāhu Akbar
Allah Maha Besar, Allah Maha Besar

الله أكبر الله أكبر

Lā ilāha illallāh
Tidak ada Tuhan selain Allah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ





1. Hafalkan dan lafalkanlah azan dengan benar di depan kelas. Ketika ada temanmu sedang mengumandangkan azan, maka kamu harus menjawabnya. Jangan lupa perhatikan panjang pendek bacaan, saat kamu mengumandangkan azan.
2. Hafalkan dan lafalkanlah iqamah dengan benar di depan kelas.

B. Mengumandangkan Azan dan Iqamah

Para ulama berpendapat bahwa azan dan iqamah hukumnya sunah. Sebagian ulama lain mengatakan “fardu kifayah”, karena azan dan iqamah menjadi syiar Islam. Apabila kita mendengarkan suara azan dikumandangkan, hendaklah kita menjawabnya.

Lafal untuk jawaban azan sama dengan lafal bacaan azan itu sendiri, kecuali pada lafal **Hayya ‘alaṣ-ṣalah** dan **Hayya ‘alal falāḥ**, maka jawabannya adalah:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Lā ḥaula wa lā quwwata illa billāh(i).

“Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah.”

Sedangkan pada lafal **Aṣ-ṣalātu khairum minan-naum** pada azan subuh, maka jawabannya adalah:

صَدَقْتَ وَبَرَكْتَ وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ

Ṣadaqta wabarakta wa anā ‘alā ḡālīka minasysyāhidīn(a).

“Kebenaran dan keberkatan dan aku pun atas yang demikian termasuk orang-orang yang menyaksikan.”



Selain dianjurkan menjawab lafal azan, kita juga dianjurkan membaca doa setelah azan. Bacalah doa setelah azan di bawah ini.

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ الثَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ آتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ
وَالْفَضِيلَةَ وَالشَّرَفَ وَالذَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيعَةَ وَابْعَثْهُ الْمَقَامَ الْمَحْمُودَ الَّذِي
وَعْدَتُهُ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ .

Allāhumma rabba hāzihid-da'watit-fāmmati waṣ-ṣalatil-qāimati
āti sayyidinā Muhammadanil-wasīlata wal-faḍīlata wasysyarafa
waddarajatal-'āliyyatar-rafi'ata wab'-aṣhu maqāmām-mahmūdānil-laẓī
wa'adtahū innaka lā tukhliful-mī'ād(a).

“Ya Allah Tuhan yang menguasai seruan ini dan salat yang akan didirikan. Berikanlah kepada junjungan kami Nabi Muhammad, wasilah dan keutamaan serta kemuliaan dan derajat yang tinggi, dan angkatlah Ia ke tempat yang terpuji sebagaimana yang telah Engkau telah janjikan. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang tidak akan menyalahi janji.”

Seusai lafal iqamah dikumandangkan, kita dianjurkan membaca doa sebagai berikut.

أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا وَجَعَلَنِي مِنْ صَالِحِي أَهْلِهَا

Aqāmahallāhu wa adāmahā wa ja'alanī min ṣāliḥī ahlihā.

“Semoga Allah mendirikan salat itu dengan kekal dan semoga juga Allah menjadikan aku termasuk di antara golongan (orang-orang) sebaik-baik ahli salat.”

Azan dan iqamah dikumandangkan bila memenuhi syarat: (1) hendaklah dikumandangkan setelah masuk waktunya, (2) lafal azan dan iqamah dikumandangkan secara berurutan (tidak diselang dengan lafal lain atau diselang berhenti terlalu lama), dan (3) tertib (lafal-lafalnya teratur). Orang yang mengumandangkan azan dan iqamah juga harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut. (1) Beragama Islam, (2) mumayiz atau berakal.

Kini Ku Tahu

Biasakanlah untuk selalu membaca doa setelah azan. Karena doa tersebut dapat memberi syafaat atau pertolongan kelak di hari kiamat.



Adapun sunah-sunah orang yang mengumandangkan azan dan iqamah, antara lain (1) suci dari hadas dan najis, (2) berdiri tegak menghadap kiblat, (3) suaranya bagus dan keras (khusus azan); untuk iqamah tidak dikeraskan, (4) menoleh ke kanan saat membaca *ḥayya ‘alaṣ-ṣalāh*; dan menoleh ke kiri saat mengucapkan *ḥayya ‘alal falāḥ*, (5) membaca salawat atas nabi Muhammad saw. (doa setelah azan) setelah azan.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 5.1

seorang anak yang sedang melafalkan iqamah, tanda salat berjamaah akan segera dimulai.

Sekarang kamu telah mengetahui lafal azan dan iqamah. Mulai sekarang kumandangkanlah lafal-lafal azan dan iqamah. Kamu tidak perlu merasa takut. Sering-seringlah berlatih, agar bacaan azan dan iqamahmu semakin bagus. Cobalah untuk mengumandangkan azan dan iqamah di masjid atau mushola dekat rumahmu. Mengumandangkan azan dan iqamah merupakan amalan yang dapat menyebabkan masuk surga.

Uji Mandiri



Kumandangkanlah azan dan iqamah di depan kelas. Ajaklah seorang teman. Salah seorang mengumandangkan azan, dan salah seorang lagi menjawab lafal azan. Sesudah itu bacalah doa sesudah azan bersama-sama. Kamu bisa bergantian untuk menentukan siapa yang mengumandangkan azan dan iqamah.



III ► Kegiatan Siswa

1. Tulislah lafal doa sesudah azan pada tempat yang telah disediakan di bawah ini. Tunjukkanlah pada gurumu.
2. Pada kolom AKU BERANI, kamu diminta untuk berani melafalkan azan dan iqamah. Setelah itu mintalah seseorang untuk memberikan pendapatnya tentang bacaanmu dengan mengisi kolom tersebut.

Catatan guru:

AKU BERANI
Tanggal :
Tempat :
Bacaan Azan : Lancar/Kurang lancar
Bacaan Iqamah : Lancar/Kurang lancar

Rangkuman

- ⦿ Azan adalah memberitahukan kepada umat Islam bahwa waktu salat telah tiba.
- ⦿ Iqamah adalah memberitahukan kepada jemaah yang sudah hadir di tempat salat, bahwa salat akan dimulai.
- ⦿ Mu'azin adalah orang yang mengumandangkan azan.





A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Artinya lafal *ḥayya ‘alal falāḥ* adalah
 - a. marilah kita mendirikan salat
 - b. marilah meraih kemenangan
 - c. sesungguhnya salat akan segera dimulai
 - d. tiada Tuhan selain Allah
2. Orang yang mengumandangkan azan disebut
 - a. mumayis
 - b. muazin
 - c. munaffis
 - d. musyrik
3. *Ṣadaqta wabarakta wa anā ‘alā żālika minasysyāhidīn* berarti....
 - a. tidak ada daya kecuali dengan izin Allah
 - b. marilah kita segera mendirikan salat
 - c. kebenaran dan keberkatan dan aku pun atas yang demikian termasuk orang-orang yang menyaksikan
 - d. sesungguhnya salat akan segera didirikan
4. Lafal azan subuh setelah *ḥayya ‘alal falāḥ* ditambah dengan lafal....
 - a. *lā ilāha illallāh*
 - b. *qad qāmatiṣ-ṣalāh*
 - c. *aṣ ṣalātu khairun minannaum*
 - d. *allāhu akbar*
5. Orang yang mendengarkan azan dikumandangkan dianjurkan untuk
 - a. mendengarkan
 - b. menjawab
 - c. menirukan
 - d. mengabaikan



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Pengertian azan adalah
2. Sahabat Rasulullah yang bermimpi diajari azan dan iqamah adalah
3. Bilal adalah budak berkulit hitam yang dimerdekakan oleh
4. Iqamah adalah
5. Salah satu sunah bagi yang mengumandangkan azan dan iqamah yaitu

C. Jawab pertanyaan berikut!

1. Sebutkan dua fungsi azan!
2. Apa jawaban saat mendengar **Ḥayya ‘alaṣ-ṣalāh** dan **Ḥayya ‘alal falāh**?
2. Sebutkan syarat bagi orang yang mengumandangkan azan!
4. Bagaimanakah bunyi azan Subuh?
5. Bunyi azan dan iqamah hampir serupa, namun tetap ada perbedaan antar keduanya. Sebutkan 2 perbedaan azan dan iqamah!

Mari Berdiskusi

Hari ini Dino dan teman-temannya akan bermain sepak bola. Mereka berkumpul terlebih dahulu di rumah Dino. Saat akan berangkat, ternyata suara azan Ashar dikumandangkan.

- Diskusikan bersama kelompokmu, apa yang seharusnya dilakukan Dino.
- Apakah selama ini kamu dan anggota kelompokmu juga sudah bersikap seperti apa yang diperintahkan Allah saat mendengar azan? Jelaskan pendapatmu.

Tulislah hasil diskusimu di selembar kertas. Serahkan pada Bapak/ Ibu gurumu.





Kerbau, Kelelawar, dan Cacing

Suatu hari Allah Swt. memerintahkan Malaikat Jibril untuk menemui si kerbau. Malaikat Jibril ingin menanyakan sesuatu pada si kerbau. Di siang yang panas, si kerbau sedang berendam di sungai.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 5.2

Malaikat Jibril yang sedang menanyai kerbau

Malaikat Jibril mendatanginya kemudian bertanya kepada si kerbau, “Hai kerbau apakah kamu senang telah dijadikan oleh Allah Swt. sebagai seekor kerbau?” Si kerbau menjawab, “Alhamdulillah, aku bersyukur kepada Allah Swt. yang telah menjadikanku seekor kerbau. Daripada aku dijadikan-Nya seekor kelelawar yang mandi dengan air kencingnya sendiri.” Mendengar jawaban itu Malaikat Jibril segera pergi menemui seekor kelelawar.

Malaikat Jibril mendatangi kelelawar yang siang itu sedang tidur bergantung di dalam sebuah goa. “Hai kelelawar apakah kamu senang telah dijadikan oleh Allah Swt. sebagai seekor kelelawar?” “Alhamdulillah, aku bersyukur kepada Allah Swt. yang telah menjadikan aku sebagai seekor kelelawar, daripada aku dijadikan-Nya seekor cacing. Tubuhnya kecil, tinggal di dalam tanah, berjalannya saja menggunakan perutnya”, jawab si kelelawar. Mendengar jawaban itu pun Malaikat Jibril segera pergi menemui seekor cacing yang sedang merayap di atas tanah.

Malaikat Jibril bertanya kepada si cacing, “Wahai cacing kecil apakah kamu senang telah dijadikan Allah Swt. sebagai seekor cacing?” Si cacing menjawab, “Alhamdulillah, aku bersyukur kepada Allah Swt. yang telah menjadikan aku sebagai seekor cacing, daripada dijadikan-Nya aku sebagai seorang manusia. Apabila mereka tidak memiliki iman yang sempurna dan tidak beramal shaleh, maka mereka akan disiksa selama-lamanya.”





A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Surah Al-Kāfirūn diwahyukan di
 - a. Israil
 - b. Madinah
 - c. Mekah
 - d. Mesir
2. Abdul 'Uza bin Abdul Muttalib adalah nama asli dari
 - a. Abu Jahal
 - b. Abu Sufyan
 - c. Abu Jahab
 - d. Abu Thalib
3. Kata Taurat berasal dari kata Ibrani *Thora*, artinya
 - a. ajaran
 - b. menulis
 - c. bacaan
 - d. wahyu
4. Imron bin Yassar adalah
 - a. musuh Nabi Ayyub a.s
 - b. orang tua Nabi Musa a.s
 - c. putra Nabi Ibrahim a.s
 - d. saudara Nabi Ayub a.s
5. Sebenarnya yang disalib sampai mati oleh orang-orang Yahudi bukan Nabi Isa a.s, tetapi
 - a. Barnabas Iskariot
 - b. Matius Iskariot
 - c. Yudas Iskariot
 - d. Josep Iskariot
6. Ketika peti yang berisi Nabi Musa dihanyutkan ke sungai Nil, yang menemukan adalah
 - a. Asyiah
 - b. Aisyah
 - c. Yukabad
 - d. Maryam



7. Berani membela kebenaran, adalah teladan dari
 - a. Nabi Isa a.s
 - b. Nabi Ayub a.s
 - c. Nabi Ibrahim a.s
 - d. Nabi Musa a.s
8. Nabi Ayub a.s terkenal akan
 - a. dapat menyembuhkan segala macam penyakit
 - b. ilmu kekayaan
 - c. ketabahan dan kesabaran menerima cobaan
 - d. rajin belajar
9. Muazin pertama kali adalah
 - a. Abu Bakar r.a
 - b. Bilal
 - c. Umar bin Khattab r.a
 - d. Nabi Muhammad saw.
10. “Marilah meraih kemenangan”, merupakan arti dari
 - a. *ḥayya ‘alal falāḥ*
 - b. *ḥayya ‘alaṣ-ṣalāḥ*
 - c. *qad qāmatiṣ-ṣalāḥ*
 - d. *allāhu akbar*

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

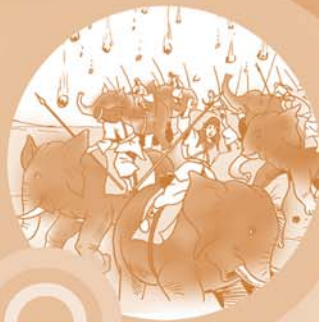
1. Apa kandungan yang terdapat di dalam surah Al-Lahab?
2. Jelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah!
3. Apakah perbedaan kitab dan shuhuf?
4. Apa saja mukjizat Nabi Musa a.s?
5. Berapa lama Nabi Ayub a.s mendapat cobaan?
6. Apa hukuman yang diterima Fir'aun dari Allah?
7. Berapa kali azan dikumandangkan?
8. Apa tujuan iqamah dikumandangkan?
9. Apa hukum menuntut ilmu bagi seorang muslim?
10. Apa perbedaan azan Subuh dengan azan Salat Ashar?



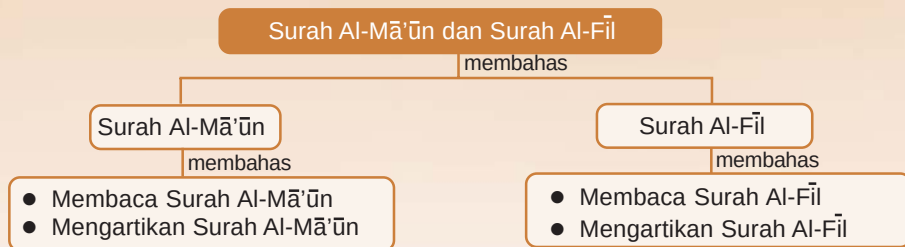
BAB 6

Surah Al-Ma'ūn dan Surah Al-Fīl

Siapakah yang akan celaka? Mereka adalah orang-orang yang suka melalaikan shalatnya. Ini adalah salah satu isi yang terkandung dalam Surah Al-Mā'ūn. Jika pada bab sebelumnya, teman-teman telah belajar mengumandangkan azan dan iqamah. Kali ini kita akan belajar Surah Al-Mā'ūn dan Surah Al-Fīl. Baca dan simak baik-baik arti yang terkandung di dalam dua surah tersebut.



Peta Konsep



Allah meminta kita untuk selalu berbuat baik kepada sesama. Namun sudahkah kita berbuat itu semua, semata-mata demi Allah? Ataukah kita melakukannya karena ada orang lain yang melihat kita? Alangkah meruginya jika kita berbuat baik, namun justru Allah membenci kita. Mari kita belajar surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl berikut ini agar kita semakin disayang Allah.

A. Surah Al-Mā'ūn

1. Membaca Surah Al-Mā'ūn

Kini Ku Tahu

Pada hari kiamat nanti, amalan yang pertama kali dihisab dari seorang hamba adalah salat.

Di dalam Al-Qur'an, Surah Al-Mā'ūn merupakan surah yang ke-107. Surah Al-Mā'ūn diturunkan sesudah Surah At-Takāšur. Surah Al-Mā'ūn juga diturunkan di Mekah, sehingga tergolong sebagai surah makiyah. Surah Al-Mā'ūn terdiri atas 7 ayat. Nama Al-Mā'ūn diambil dari ayat terakhir surah ini.

Di dalam Surah Al-Mā'ūn dijelaskan beberapa sifat-sifat buruk manusia. Di mana sifat-sifat buruk tersebut dapat membawa manusia dalam kesengsaraan. Bacalah Surah Al-Mā'ūn di bawah ini sesuai dengan harakat dan makhrajnya.

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ara'aital-laẓī yukaẓẓibu bid-dīn(i).

أَرَأَيْتَ الَّذِي يَكْذِبُ بِالْذِّينِ ۝

Fa żālikal-laẓī yadu'ul-yatīm(a).

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۝

Wa lā yaḥuḍḍu 'alā ṭa'āmil-miskīn(i).

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۝

Fawailul lil-muṣallīn(a).

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۝

Allaẓīna hum 'an ṣalātihim sāhūn(a).

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۝

Allaẓīna hum yurā' ūn(a).

الَّذِينَ هُمْ يُرَءَوْنَ ۝

Wa yamna'ūnal mā'ūn(a).

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۝



Tajwid

1. Pada surah ini banyak terdapat bacaan mad (panjang). Dibaca panjang apabila ada alif sukun setelah harakat fathah, atau wau sukun setelah harakat dhammah, atau ya' sukun setelah harakat kasrah, maka bacaan tersebut dibaca panjang 2 harakat. Contohnya:

طَعَامٍ — سَاهُونَ — الَّذِي

2. Pada huruf yang terdapat tanda tasyid (ّ) seperti pada lafal يَالِدَيْنِ maka cara membaca pada huruf يّ... harus ditekan.

Bisakah kamu membaca Surah Al-Mā'ūn dengan benar? Agar bacaanmu semakin lancar, maka kamu harus membaca Surah Al-Mā'ūn secara berulang-ulang.

Uji Mandiri



Bacalah Surah Al-Mā'ūn sesuai dengan harakat, makhraj, dan tajwidnya. Setelah lancar mintalah Bapak/Ibu guru untuk menilai bacaanmu.

Belum Lancar	Lancar	Lafal Surah Al-Mā'ūn
		اَرَكَيْتَ الَّذِي يَكْذِبُ يَالِدَيْنِ ①
		قَدْ لِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ②
		وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْيَسِيرِ ③
		فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ④
		الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ⑤
		الَّذِينَ هُمْ يُرْءُونَ ⑥
		وَيَمْنَعُونَ الْبَاغُونَ ⑦



2. Mengartikan Surah Al-Mā'ūn

Agar kita mengetahui makna yang terkandung dalam Surah Al-Mā'ūn, maka kita harus mengetahui arti setiap ayatnya. Perhatikanlah arti Surah Al-Mā'ūn di bawah ini.

Dengan nama Allah Yang
Maha Pengasih, Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tahukah kamu (orang) yang
mendustakan agama?

أَعْمَيْتَ الَّذِي يَكْذِبُ بِالْدينِ ①

Maka itulah orang yang
menghardik anak yatim,

فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ ②

dan tidak mendorong memberi
makan orang miskin.

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ③

Maka celakalah orang yang salat,

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ④

(yaitu) orang-orang yang
lalai terhadap salatnya,

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ⑤

yang berbuat ria,

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ⑥

dan enggan (memberikan) bantuan.

وَيَمْنَعُونَ الْبَاعُونَ ⑦

Uji Mandiri



1. Bentuklah kelompok kecil, yang terdiri dari 4 orang. Diskusikan bersama anggota kelompokmu, untuk menguraikan huruf-huruf yang terdapat dalam 7 ayat surah Al-Mā'ūn. Selanjutnya simpulkanlah ada berapa huruf dalam surah Al-Mā'ūn.
2. Di dalam UUD 1945, ada pasal yang menyebutkan tentang fakir miskin dan anak terlantar. Masih ingatkah kamu pasal berapa dan bagaimana bunyinya? Tuliskan semua jawabanmu di buku tulis, jangan lupa untuk memberi perbaikan jika jawabanmu kurang tepat.



Al-Mā'ūn artinya barang-barang yang berguna. Pada Surah Al-Mā'ūn diterangkan tentang ciri-ciri pendusta agama. Siapakah pendusta agama itu? Mereka yang tergolong pendusta agama adalah orang yang suka menghardik anak yatim. Anak yatim adalah anak yang ditinggal mati oleh ayah atau ibunya. Kita harus mengasihi anak yatim karena mereka membutuhkan kasih sayang.

Ciri kedua orang yang mendustakan agama adalah mereka yang enggan memberi makan orang miskin. Mereka ini adalah orang-orang yang sombong. Mereka selalu memandang rendah fakir miskin atau anak yatim. Kedua sikap ini adalah perilaku yang tercela. Jangan sampai kita sebagai anak muslim mempunyai dua sikap seperti ini.

Surah Al-Mā'ūn juga menyebutkan ancaman bagi orang yang salat, yakni mereka yang melalaikan salatnya. Mereka adalah orang yang melakukan salat tidak tepat pada waktunya. Mereka sangat suka menunda-nunda untuk melaksanakan salat. Selain itu orang-orang yang tidak khushyuk saat salat juga dikategorikan sebagai orang yang lalai. Mereka menganggap salat hanyalah rutinitas atau kebiasaan saja. Sehingga saat salat mereka juga tidak tahu apa maksud bacaan dari salatnya.

Ancaman yang kedua adalah bagi orang yang berbuat ria. Ria adalah melakukan amal perbuatan baik, karena mengharap pujian orang lain. Selain itu orang-orang yang kikir, yang enggan memberikan bantuan kepada sesama juga termasuk orang yang celaka. Beberapa sifat buruk di atas harus kita hindari. Sebab Allah sangat membenci perilaku tersebut.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 6.1

Kita harus senantiasa mengasihi anak yatim dan fakir miskin

Kini Ku Tahu

“Dan adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah) serta mendustakan pahala yang terbaik, maka Kami akan mudahkan baginya jalan menuju kesukaran (kesengsaraan). Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila dia telah binasa.”

(Q.S. Al-Lail: 8-11)



B. Surah Al-Fīl

1. Membaca Surah Al-Fīl

Surah Al-Fīl diturunkan di Mekah dan terdiri atas 5 ayat. Surah ini diturunkan setelah Surah Al-Kāfirūn. Urutan Surah Al-Fīl dalam Al-Qur'an adalah surah ke-105. Al-Fīl berarti gajah. Nama Al-Fīl diambil dari ayat pertama dalam surah ini.

Bacalah Surah Al-Fīl di bawah ini sesuai dengan harakat dan makhrajnya.

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alam tara kaifa fa'ala
rabbuka bi'aṣḥābil-fīl(i).

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۝١

Alam yaj'al kaidahum fī taḍlīl(in).

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۝٢

Wa arsala 'alaihim ṭairan abābīl(a).

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۝٣

Tarmīhim biḥijāratim min sijjīl(in).

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۝٤

Fa ja'alahum ka'aṣḥim ma'kūl(in).

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۝٥

Tajwid

Di dalam Surah Al-Fīl terdapat bacaan Idhar Syafawi. Cara membacanya adalah jelas. Dikenakan hukum Idhar Syafawi, apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu dari huruf hijaiyah, kecuali mim (م) dan ba (ب).

Bisakah kamu membaca Surah Al-Fīl dengan benar? Agar bacaanmu semakin lancar, maka kamu harus membaca Surah Al-Fīl secara berulang-ulang.



2. Mengartikan Surah Al-Fil

Pelajarilah arti setiap ayat dari Surah Al-Fil. Dengan demikian, kamu akan mudah mengerti dan menemukan kandungan dalam Surah Al-Fil. Perhatikanlah arti Surah Al-Fil di bawah ini.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۚ ١

Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۚ ٢

dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۚ ٣

yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۚ ٤

sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۚ ٥

Uji Mandiri



1. Berhadapanlah dengan teman sebangkumu. Secara bergantian bacalah surah Al-Fil tanpa melihat buku. Periksalah apakah bacaan temanmu itu sudah benar ataukah belum. Ulang-ulangilah sampai bacaanmu lancar dan fasih.
2. Pilihlah salah satu surah Al-Qur'an yang kamu sukai. Bacalah surah tersebut dengan tartil beserta artinya bersama temanmu. Ibu/Bapak guru akan menialai dan memberikan saran terhadap bacaanmu.





 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 6.2

Tentara Raja Abrahah yang sedang dijatuhi kerikil panas oleh burung ababil.

Al-Fīl artinya gajah. Surah ini menceritakan kegagalan Raja Abrahah untuk menghancurkan Ka'bah. Dinamakan Al-Fīl sebab pada waktu itu Raja Abrahah dan sebagian besar pasukannya, mengendarai gajah saat hendak menghancurkan Ka'bah. Hal ini disebabkan karena Raja Abrahah sangat iri, Ka'bah dikunjungi oleh banyak orang. Peristiwa ini terjadi beberapa

saat sebelum kelahiran Nabi Muhammad saw. Kurang lebih 50 hari sebelum kelahiran Nabi Muhammad saw.

Allah Swt. kemudian mengirimkan sekawanan burung Ababil. Burung-burung ini menghancurkan pasukan bergajah Raja Abrahah dengan batu. Batu yang dibawa burung Ababil adalah batu yang berasal dari Neraka Sijjil. Sehingga hancurlah pasukan Raja Abrahah dari Yaman, bagai daun yang dimakan ulat.

Sekecil apapun kebaikan atau kejahatan yang dilakukan manusia, Allah akan membalasnya. Kisah Raja Abrahah, memperlihatkan betapa pedih balasan Allah atas kejahatan yang dilakukan Raja Abrahah. Oleh karena itu mari kita selalu berbuat kebaikan di mana saja dan kapan saja.

Uji Mandiri



1. Bacalah Surah Al-Fīl beserta artinya dengan fasih. Mintalah Bapak/Ibu guru untuk menilai bacaanmu.
2. Ceritakan pula apa kandungan isi dari Surah Al-Fīl.



Kegiatan Siswa

Setelah mempelajari Surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl, di bawah ini ada beberapa pernyataan yang harus kalian jawab dengan jujur. Segeralah perbaiki sikap yang tidak sesuai dengan perintah Allah.

No.	Pernyataan	Saya Selalu Melakukannya	Saya Tidak Pernah Melakukannya
1.	Saya sangat senang membaca Al-Qur'an setiap hari.		
2.	Saya selalu salat tepat waktu.		
3.	Saya selalu menolong orang lain.		
4.	Kepada fakir miskin atau anak yatim, saya tidak pernah menghina mereka.		
5.	Saya mengaji bukan karena ingin mendapat hadiah dari orang tua.		
6.	Saya tidak pernah menyombongkan apa yang saya punya.		
7.	Saya mengerjakan kebaikan, bukan karena orang lain. Melainkan ingin mendapat ridha Allah Swt.		
8.	Saya mendahulukan salat daripada main game.		
9.	Saya mudah memaafkan orang yang berbuat salah pada diri saya.		
10.	Jika ada teman yang lupa tidak membawa pensil, maka saya akan meminjamkan pensil milik saya.		



No.	Pernyataan	Saya Selalu Melakukannya	Saya Tidak Pernah Melakukannya
11.	Saya menyisihkan uang saku untuk membantu fakir miskin.		
12.	Saya tidak pernah membedakan teman.		
13.	Jika ada pengemis di rumah, saya tidak pernah mengusirnya dengan kasar.		
14.	Setiap hari saya mengaji di rumah atau di mushola.		
15.	Terhadap kelebihan yang dimiliki orang lain, saya tidak merasa iri.		
16.	Saya tidak ragu menegur teman yang berbuat kasar pada orang yang lemah.		
17.	Ketika salat, saya berusaha khusyuk. Karena saya sedang berdoa kepada Allah Swt.		
18.	Di saat senggang saya senang membaca kisah-kisah nabi.		
19.	Saya selalu berusaha untuk salat tepat pada waktunya.		
20.	Ketika mendengar azan, saya akan langsung mengambil air wudhu untuk salat berjamaah.		



Rangkuman

- ◉ Al-Mā'ūn artinya barang-barang yang berguna.
- ◉ Surah Al-Mā'ūn merupakan surah yang ke-107
- ◉ Surah Al-Mā'ūn terdiri atas 7 ayat.
- ◉ Surah Al-Mā'ūn diturunkan sesudah Surah At-Takāşur di Mekah.
- ◉ Surah Al-Mā'ūn menjelaskan tentang ciri-ciri pendusta agama. Mereka adalah orang yang menghardik anak yatim, tidak mendorong memberi makan orang miskin, melalaikan salat, berbuat ria, dan enggan memberikan bantuan.
- ◉ Orang yang tergolong sebagai pendusta agama akan masuk neraka.
- ◉ Al-Fīl artinya gajah.
- ◉ Surah Al-Fīl terdiri atas 5 ayat.
- ◉ Surah Al-Fīl diturunkan sesudah surah Al-Kāfirūn di Mekah.
- ◉ Surat ini menceritakan tentang kegagalan tentara Abrahah yang akan menghancurkan Ka'bah.



Latihan Bab 6



A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Surah Al-Mā'ūn terdiri atas
 - a. enam ayat
 - b. tujuh ayat
 - c. delapan ayat
 - d. sembilan ayat
2. Al-Fīl artinya
 - a. kambing
 - b. sapi
 - c. gajah
 - d. unta
3. **فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۝**
Arti ayat tersebut adalah
 - a. maka itulah orang yang menyantuni anak yatim
 - b. maka itulah orang yang menghardik anak yatim
 - c. maka itulah orang yang membahagiakan anak yatim
 - d. maka itulah orang yang menolong anak yatim
4. Raja yang berencana akan menghancurkan Ka'bah adalah
 - a. Fir'aun
 - b. Namrud
 - c. Abrahah
 - d. Abu Jahal
5. Anak yatim dan fakir miskin harus kita sayangi. Wujud kasih sayang terhadap mereka adalah
 - a. bersedekah, berzakat, meminta imbalan
 - b. memberi makan, menyumbang, meminta ganti rugi
 - c. berzakat, bersedekah, memberi pakaian
 - d. membiarkan saja



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Surah Al-Fīl terdiri atas ... ayat
2. Raja Abrahah berasal dari
3. Surah Al-Fīl terdiri atas ... ayat
4. Agar kita cepat hafal bacaan Surah Al-Mā'ūn dan Surah Al-Fīl, maka hendaklah kita
5. Ria adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Sebutkan kandungan isi Surah Al-Mā'ūn!
2. Bagaimana sikap kita seharusnya ketika berbuat kebaikan?
3. Mengapa Surah Al-Fīl termasuk golongan surah makiyah?
4. Tuliskan ayat terakhir Surah Al-Fīl!
5. Mengapa kelahiran Nabi Muhammad saw. disebut dengan tahun gajah?

Mari Berdiskusi

Pak Amri mempunyai tetangga yang kaya namun sombong. Pak Amri selalu berusaha mengingatkan tetangganya tersebut. Suatu hari tetangga Pak Amri terkena musibah. Melihat apa yang terjadi pada tetangganya, Pak Amri justru senang. Pak Amri beralasan, itulah akibat bagi orang yang sombong.

Diskusikan dengan kelompokmu, apakah sikap Pak Amri ini sudah benar? Berilah alasannya.





Malaikat Menjaga Orang Alim

Di negara-negara Islam, seorang wanita biasanya memakai *chaddur*, yaitu kain yang dikenakan dari ujung rambut hingga ujung kaki. Suatu hari Rabi'ah Al-Adawiyah, salah seorang wanita suci dan alim sedang tidur. Kamarnya dimasuki oleh seorang pencuri. Salah satu barang yang diambil adalah *chaddur* yang terbuat dari sutra. Ketika pencuri itu hendak keluar dari rumah Rabi'ah Al-Adawiyah, keajaiban pun terjadi. Pencuri tersebut kebingungan untuk keluar. Semua pintu menjadi tertutup seketika.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 6.3

Pencuri tengah mengambil *chaddur* milik Rabi'ah Al-Adawiyah

Anehnya, setelah *chaddur* diletakkan, pintu pun langsung terbuka. Kejadian itu berulang sampai tujuh kali. Hingga akhirnya terdengar suara ajaib, “Apakah kamu tidak tahu wahai pencuri, bahwa Rabi'ah adalah hamba-Ku yang telah memasrahkan dirinya kepada-Ku? Bagaimana kamu begitu berani mencuri barang miliknya, padahal para malaikat sibuk menjaganya.”

Kisah tersebut berkaitan sekali dengan pernyataan Allah dalam Surah Ar-Ra'd ayat 11 yang artinya, “Baginya (manusia) ada malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah.”

Teman-teman, jangan lupa untuk membaca doa sebelum kita tidur. Selain doa tidur, kamu juga bisa menambahkan membaca Surah Al-Falaq dan An-Nās. Dengan demikian, kita akan selalu dalam perlindungan Allah sampai bangun tidur.



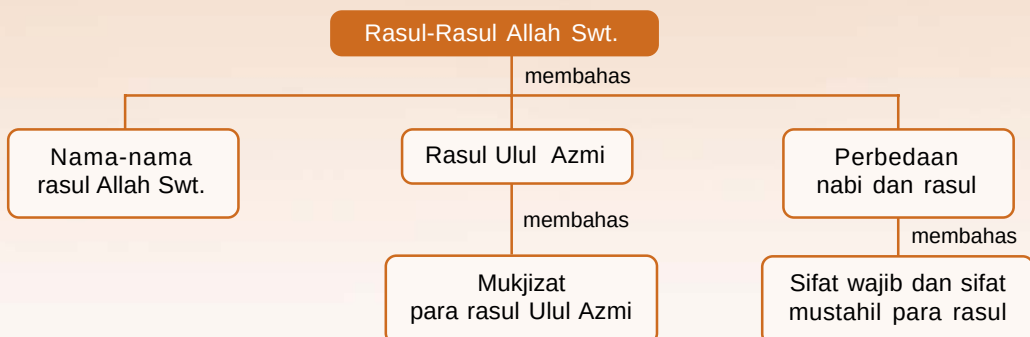
BAB 7

Rasul-Rasul Allah Swt.

Surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl adalah dua contoh surah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Nabi dan rasul merupakan utusan Allah. Mereka ditugaskan untuk menyampaikan ajaran Allah kepada umatnya. Sebagai anak muslim kita wajib mengetahui 25 nabi dan rasul. Sudahkah teman-teman hafal, siapa sajakah 25 nabi dan rasul tersebut? Mari kita mempelajarinya dalam bab berikut ini.



Peta Konsep



Manusia dalam hidupnya memerlukan petunjuk atau pedoman. Petunjuk atau pedoman itu diberikan Allah kepada manusia melalui para rasul-Nya. Nabi Muhammad saw. sebagai rasul terakhir membawa ajaran yang berlaku untuk semua umat manusia sampai akhir zaman. Meski demikian, sebagai anak muslim kita tidak boleh membedakan antara rasul yang satu dengan rasul yang lainnya. Mari kita pelajari rasul-rasul Allah dalam materi berikut ini.

A. Nama-Nama Rasul Allah Swt.

Jumlah rasul-rasul Allah itu sebenarnya banyak. Akan tetapi, yang wajib kita imani dan terdapat dalam Al-Qur'an hanya 25 orang. Kedua puluh lima nabi dan rasul yang perlu kita ketahui nama-namanya antara lain sebagai berikut.

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Nabi Adam a.s | 14. Nabi Syu'aib a.s |
| 2. Nabi Idris a.s | 15. Nabi Musa a.s |
| 3. Nabi Nuh a.s | 16. Nabi Harun a.s |
| 4. Nabi Hud a.s | 17. Nabi Daud a.s |
| 5. Nabi Saleh a.s | 18. Nabi Sulaiman a.s |
| 6. Nabi Ibrahim a.s | 19. Nabi Ilyas a.s |
| 7. Nabi Luth a.s | 20. Nabi Ilyasa a.s |
| 8. Nabi Ismail a.s | 21. Nabi Yunus a.s |
| 9. Nabi Ishaq a.s | 22. Nabi Zakaria a.s |
| 10. Nabi Ya'kub a.s | 23. Nabi Yahya a.s |
| 11. Nabi Yusuf a.s | 24. Nabi Isa a.s |
| 12. Nabi Ayub a.s | 25. Nabi Muhammad saw. |
| 13. Nabi Nabi Zulkifli a.s | |

Adapun tujuan Allah Swt. mengangkat rasul adalah sebagai berikut.

1. Untuk menyampaikan wahyu Allah kepada manusia.
2. Memberi kabar gembira berupa pahala atau surga bagi mereka yang beriman dan beramal shaleh.
3. Mengabarkan siksa Allah atau balasan neraka bagi orang-orang kafir dan para pelaku dosa.



B. Rasul Ulul Azmi

Dari 25 orang nabi dan rasul, terdapat 5 rasul yang mempunyai gelar Ulul Azmi. Nabi dan rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi, artinya mereka memiliki ketabahan dan keuletan luar biasa dalam menyampaikan ajaran Allah. Lima orang rasul Ulul 'Azmi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Nabi Muhammad saw.
2. Nabi Ibrahim a.s
3. Nabi Musa a.s
4. Nabi Isa a.s
5. Nabi Nuh a.s

Rasul Ulul Azmi diberikan mukjizat sebagai bukti kerasulan dari Allah, dan sebagai senjata menghadapi musuh. Mukjizat antara rasul yang satu dengan yang lain tidak sama. Mukjizat para rasul Ulul Azmi di antaranya sebagai berikut.

1. Mukjizat Nabi Muhammad saw.

Di antara mukjizat Nabi Muhammad saw. adalah air dapat keluar dari celah jari-jarinya, sehingga air tersebut dapat dipergunakan untuk minum dan berwudhu. Berkat izin Allah, Nabi Muhammad saw. bisa membuat bulan pecah menjadi dua. Serta diterimanya kitab Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah mukjizat yang utama dan terbesar yang diperoleh Nabi Muhammad saw. Setiap kali dianiaya oleh orang-orang kafir, Nabi Muhammad saw. justru mendoakan mereka. "Ya Allah! Berilah petunjuk kepada kaumku, karena sesungguhnya mereka belum mengerti."



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 7.1

Salah satu mukjizat Nabi Muhammad saw. yang dapat membuat bulan pecah menjadi dua





Tujuan Allah mengangkat rasul dijelaskan dalam Surah Al-An'ām ayat 48-49. Tuliskan terjemah dari surah tersebut di buku tulismu. Selanjutnya simpulkanlah apa kandungan yang terdapat dalam Surah Al-An'ām ayat 48-49.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 7.2

Nabi Ibrahim yang sedang dibakar hidup-hidup.

Kini Ku Tahu

Setelah Fir'aun bersama pasukannya ditenggelamkan Allah di Laut Merah, jasadnya diapungkan di pantai. Peristiwa ini mengingatkan kita, bahwa Fir'aun atau manusia siapa pun bukanlah Tuhan.

2. Mukjizat Nabi Ibrahim a.s

Di antara mukjizat Nabi Ibrahim a.s adalah tidak hangus dibakar api. Raja Namrud memerintahkan prajuritnya untuk membakar hidup-hidup Nabi Ibrahim a.s. Atas kehendak Allah Swt. kayu bakar Nabi Ibrahim a.s telah menjadi abu. Namun Nabi Ibrahim a.s tidak terbakar atau terluka sedikitpun. Nabi Ibrahim selamat dari kobaran api yang membakar tubuhnya. Selanjutnya Allah menguji ketabahan dan keikhlasan Nabi Ibrahim a.s. Nabi Ibrahim a.s. diuji dengan perintah menyembelih putranya sendiri yang bernama Ismail. Seorang putra yang begitu disayanginya. Meski sempat ragu, namun akhirnya Nabi Ibrahim a.s melaksanakan perintah Allah tersebut dengan penuh keikhlasan.

3. Mukjizat Nabi Musa a.s

Di antara mukjizat Nabi Musa a.s adalah tongkat Nabi Musa a.s yang dapat berubah menjadi ular yang sangat besar dan membelah lautan. Batu yang dipukul dengan tongkatnya, dapat mengeluarkan 12 mata air. Kejemasan Fir'aun tidak menggoyahkan tekad Nabi Musa a.s untuk menyebarkan ajaran Allah.



4. Mukjizat Nabi Isa a.s

Di antara mukjizat Nabi Isa a.s adalah dapat membuat burung hidup dari tanah, dapat menyembuhkan orang buta dan menyembuhkan penyakit kusta, serta menghidupkan orang mati walau sebentar. Saat menyampaikan ajaran Allah, Nabi Isa a.s tidak pernah sedikit pun menyerah. Meski sering dikejar-kejar Bani Israel dan tentara Romawi serta hendak disalib, Nabi Isa a.s tetap menyampaikan ajaran Allah secara diam-diam.

5. Mukjizat Nabi Nuh a.s

Di antara mukjizat Nabi Nuh a.s adalah bisa membuat perahu besar yang cukup ditumpangi semua orang beriman dan binatang yang hidup pada waktu itu. Nabi Nuh a.s selalu tabah menghadapi hinaan, ejekan, dan perilaku kaumnya yang tidak mau beriman kepada Allah. Banjir dahsyat itu juga menenggelamkan putra Nabi Nuh a.s yang juga tidak mau beriman pada Allah.

Kini Ku Tahu

Nabi Nuh a.s. hidup selama 950 tahun.

Nabi Ibrahim a.s. hidup selama 200 tahun.

Nabi Musa a.s. hidup selama 120 tahun.

• Uji Mandiri



1. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang terbesar bagi Nabi Muhammad saw. Bacalah Surah Al-Baqarah ayat 23-24. Selanjutnya baca artinya, dan pahamiilah baik-baik. Ceritakan dengan singkat kandungan yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 23-24.
2. Berkelompoklah dengan teman sebangkumu. Carilah di internet tentang silsilah atau garis keturunan para nabi. Kamu bisa mencarinya di www.google.co.id atau www.wikipedia.com. Jika kamu menemui kesulitan kamu dapat bertanya pada orang tua atau saudaramu. Kumpulkanlah hasil pekerjaanmu. Selanjutnya presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas.



C. Perbedaan Nabi dan Rasul

Nabi dan rasul sama-sama merupakan utusan Allah. Meski demikian nabi dan rasul memiliki pengertian yang berbeda. Nabi adalah utusan Allah yang diberi karunia berupa ilmu dan hikmah, tetapi tidak membawa syariat baru. Sedangkan rasul adalah utusan Allah yang menerima wahyu oleh Allah berupa syariat yang harus disampaikan dan dilaksanakan oleh rasul tersebut beserta umatnya. Hal ini sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۖ (المائدة: ١٧٠)

Yā ayyuhar-rasūlu balig mā unzila ilaikā mir-rabbik(a)...

"Wahai rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu...." (Q.S. Al-Mā'idah: 67)

Dengan demikian seorang nabi belum tentu seorang rasul. Namun seorang rasul sudah tentu nabi. Dalam Surah Al-An'ām ayat 86, disebutkan bahwa Allah melebihkan nabi dan rasul atas sekalian alam. Seorang rasul memiliki sifat wajib dan sifat mustahil.

Sifat wajib yang dimiliki rasul ada empat, yaitu ṣiddiq, amanah, tablig, dan faṭānah.

1. Ṣiddiq artinya benar atau jujur. Semua perkataan rasul selalu jujur. Setiap perbuatannya juga benar. Hal ini dikarenakan Allah selalu memberikan petunjuk kepada para rasul-Nya.

Kini Ku Tahu

Nabi Muhammad saw. mendapat gelar Al-Amin. Sebab beliau dikenal sebagai orang yang sangat jujur dan dapat dipercaya.

2. Amanah artinya dapat dipercaya. Semua yang diucapkan dan disampaikan para rasul dapat dipercayai kebenarannya.
3. Tablig artinya menyampaikan. Semua ajaran yang diterima dari Allah disampaikan secara terang-terangan dan sedikitpun tidak ada yang disembunyikan.
4. Faṭānah artinya cerdas. Semua rasul bersifat cerdas. Sehingga dapat menerima wahyu dari Allah dan dapat menyampaikan kepada umatnya dengan baik. Kecerdasan yang dimiliki para



rasul, juga membuat para rasul dapat mengatasi kesulitan. Baik yang menimpa dirinya, keluarga, sahabat, dan umatnya.

Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh seorang rasul. Sifat mustahil bagi rasul adalah sebagai berikut.

1. Kizib artinya bohong. Mustahil para rasul bersifat *kizib* atau bohong. Karena jika para rasul bohong maka tugas-tugas dari Allah yang disampaikan kepada umatnya tidak akan berhasil.
2. Khianat artinya tidak dapat dipercaya. Mustahil para rasul bersifat *khianat* atau tidak dapat dipercaya. Jika mereka khianat maka akan dijauhi oleh umatnya.
3. Kitman artinya menyembunyikan. Mustahil para rasul bersifat *kitman* atau menyembunyikan wahyu yang diterimanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surah Al-Mā'idah ayat 67.
4. Baladah artinya bodoh. Sangat mustahil para rasul itu bersifat bodoh. Sebab setiap rasul pasti memimpin sebuah umat.

Kini Ku Tahu

Kita harus menjauhi perilaku berbohong. Sebab orang yang suka berdusta akan senantiasa berbohong untuk menutupi kebohongannya. Berusahalah untuk selalu bersikap jujur.

Sebagai anak muslim kita wajib beriman kepada rasul-rasul Allah. Beriman kepada rasul-rasul Allah berarti kita percaya dan yakin bahwa Allah mengutus rasul-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada manusia.

Uji Mandiri

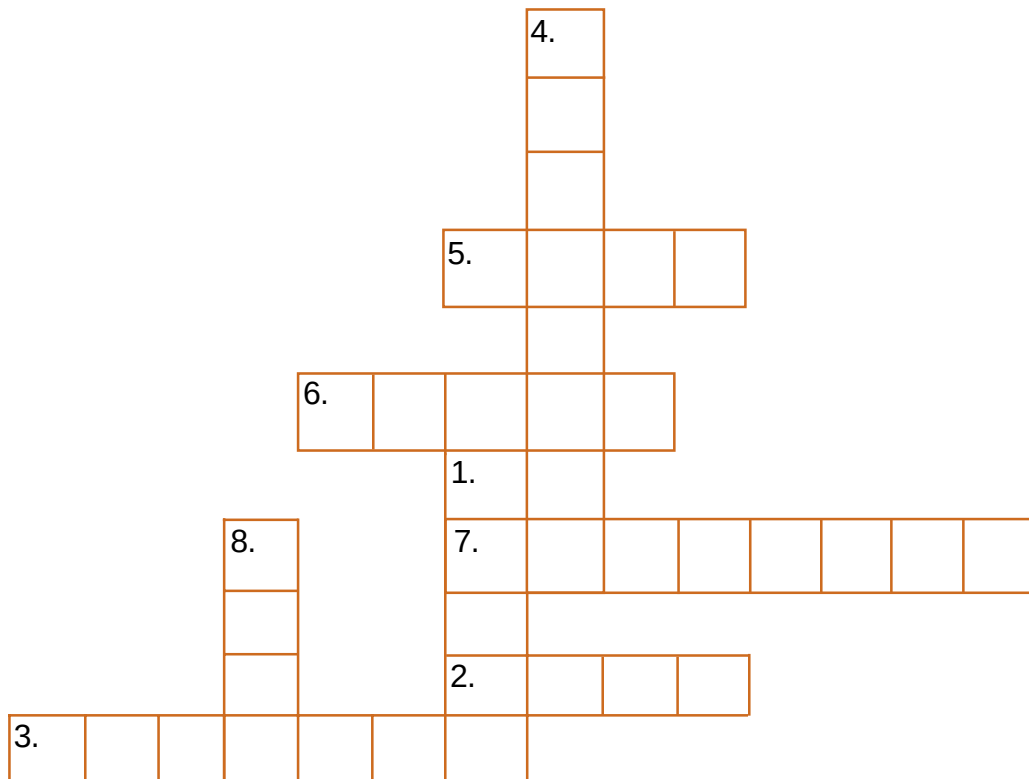


1. Sebagai anak muslim kita wajib mengetahui 25 nabi dan rasul. Hafalkanlah nama 25 nabi rasul tersebut. Selanjutnya majulah secara bergantian di depan kelas untuk menyebutkannya.
2. Sebutkanlah pula sifat wajib yang dimiliki oleh rasul Allah Swt.



|||▶ Kegiatan Siswa

Teka-teki di bawah ini membuatmu semakin memahami materi rasul-rasul Allah Swt. Isilah teka-teki yang ada di bawah ini dengan tepat sesuai dengan petunjuk.



Mendatar:

2. Nabi pertama kali.
3. Tidak dapat dipercaya.
5. Utusan Allah yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri.
6. Utusan Allah yang diwajibkan menyampaikan wahyu kepada umatnya.
7. Penutup para nabi.

Menurun:

1. Urutan Iman kepada nabi dan rasul dalam rukun iman.
4. Gelar atas ketabahan rasul menyampaikan ajaran Allah.
8. Mukjizatnya dapat membelah lautan dengan tongkatnya.



Rangkuman

- ⦿ Nabi dan rasul yang wajib kita ketahui berjumlah 25 orang.
- ⦿ Adapun tujuan Allah Swt. mengangkat rasul adalah sebagai berikut.
 - a. Untuk menyampaikan wahyu Allah kepada manusia.
 - b. Memberi kabar gembira berupa pahala atau surga bagi mereka yang beriman dan beramal saleh.
 - c. Mengabarkan siksa Allah atau balasan neraka bagi orang-orang kafir dan para pelaku dosa.
- ⦿ Nabi adalah utusan Allah yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri.
- ⦿ Rasul ialah utusan Allah yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri dan diwajibkan untuk menyampaikan kepada umatnya.
- ⦿ Ulul Azmi adalah gelar yang diberikan kepada nabi dan rasul atas ketabahan dan keuletan yang luar biasa dalam menyampaikan ajaran Allah Swt.
- ⦿ Rasul-rasul yang mendapatkan gelar Ulul Azmi ada lima orang, antara lain Nabi Muhammad saw., Nabi Ibrahim a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Isa a.s, dan Nabi Nuh a.s.
- ⦿ Sifat wajib rasul ada empat, yaitu *ṣiddiq*, amanah, tablig, dan *faṭānah*.
- ⦿ Sifat mustahil bagi rasul, yaitu *kizib*, khianat, kitman, dan baladah.



Latihan Bab 7



A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Utusan Allah yang diberi karunia berupa ilmu dan hikmah, tetapi tidak membawa syariat baru disebut
 - a. nabi
 - b. rasul
 - c. wali
 - d. ulama
2. Dari jari-jarinya bisa keluar air sehingga cukup untuk minum dan berwudhu, merupakan mukjizat
 - a. Nabi Musa a.s
 - b. Nabi Isa a.s
 - c. Nabi Muhammad saw.
 - d. Nabi Nuh a.s
3. Salah satu sifat wajib para rasul adalah faṭānah. Faṭānah artinya
 - a. dapat dipercaya
 - b. menyampaikan
 - c. cerdas
 - d. jujur
4. Nabi Muhammad saw, Nabi Ibrahim a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Isa a.s, dan Nabi Nuh a.s termasuk golongan rasul-rasul
 - a. Ulil Amri
 - b. Ulul Azmi
 - c. Ulul Khulmi
 - d. Ulul Azmu
5. Kizib, khianat, kitman, dan baladah merupakan ... para rasul
 - a. sifat-sifat wajib
 - b. sifat-sifat mulia
 - c. sifat-sifat mustahil
 - d. sifat-sifat baik



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Para rasul mempunyai tugas yang sama yaitu
2. Salah satu tujuan Allah mengutus rasul adalah
3. Setiap rasul memiliki ... untuk dipimpin.
4. Setiap rasul Ulul Azmi memiliki mukjizat. Mukjizat Nabi Nuh a.s adalah
5. Seorang rasul mempunyai sifat wajib dan sifat mustahil. Sifat-sifat wajib para rasul antara lain

C. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Rasul adalah utusan Allah untuk menyampaikan wahyu Allah. Apa pengertian dari iman kepada rasul-rasul Allah?
2. Sebutkanlah nama rasul yang ke-9, ke-12, dan ke-20!
3. Apa lawan dari sifat fatanah?
4. Apa mukjizat itu, dan mengapa Allah memberikan mukjizat kepada rasul-Nya?
5. Dalam diri Nabi Muhammad saw. terdapat uswatun hasanah. Apa yang dimaksud dengan *uswatun hasanah*?

Mari Berdiskusi

1. Setelah mempelajari bab ini, kini kita telah tahu tentang rasul-rasul Allah. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 orang. Kemudian carilah empat persamaan dan perbedaan nabi dan rasul.
2. Sebutkan masing-masing 3 teladan yang dapat kita contoh dari masing-masing 25 nabi dan rasul Allah. Meski kerja kelompok, namun tulislah hasil diskusimu di buku tulis masing-masing.





Kisah Binatang yang Bernama Huraisy



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 7.3

Suasana yang terjadi pada hari kiamat.

Dikisahkan bahwa apabila tiba hari kiamat nanti, akan keluar seekor binatang dari Neraka Jahannam yang bernama Huraisy. Hari kiamat pasti akan datang, dan tidak diragukan lagi. Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Kahfi ayat 21 yang berbunyi, "Dan demikian (pula) Kami perlihatkan (manusia) dengan mereka, agar mereka tahu, bahwa janji Allah benar, dan bahwa (kedatangan) hari kiamat tidak ada keraguan padanya."

Huraisy adalah binatang yang panjangnya ialah jarak antara langit dan bumi. Lebarnya dari timur hingga ke

barat. Apabila ia keluar, maka Malaikat Jibril berkata, "Wahai Huraisy, kamu hendak ke mana dan kamu hendak mencari siapa?" Lalu berkata Huraisy, "Aku mencari lima jenis orang." Mereka adalah:

1. orang yang tidak mengerjakan salat,
2. orang yang tidak mau mengeluarkan zakat,
3. orang yang mendurhakai kedua orang tuanya,
4. orang yang suka minum arak atau minum-minuman keras,
5. orang yang sangat suka berbicara dalam masjid mengenai dunia.

Dalam suatu riwayat, binatang ini mempunyai wujud yang sangat menakutkan. Orang-orang yang didatanginya akan kekal di neraka. Semoga kita tidak termasuk golongan orang yang akan didatangi binatang Huraisy. Auzubillahimindaliq!



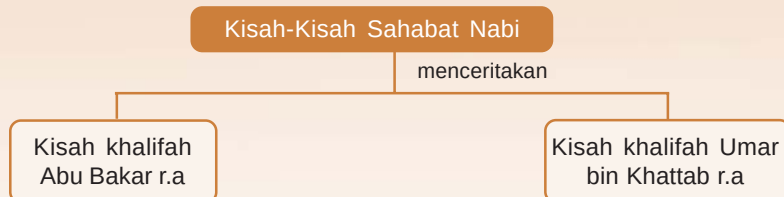
BAB 8

Kisah-Kisah Sahabat Nabi

Pada bahasan sebelumnya, disebutkan bahwa Nabi Muhammad saw. adalah salah satu rasul Ulul Azmi. Dalam menyebarkan agama Islam, Rasulullah dibantu oleh para sahabatnya. Sahabat-sahabat itu rela berkorban apa saja demi membantu dan melindungi Rasulullah. Tahukah kamu, siapa sahabat-sahabat nabi tersebut? Di antara sahabat tersebut, ada sahabat yang bernama Abu Bakar r.a dan Umar bin Khattab r.a. Mari kita ketahui kisah mereka lebih jauh dalam bab ini.



Peta Konsep



Setelah Rasulullah wafat, kepemimpinan Rasulullah digantikan oleh para sahabatnya, atau yang lebih dikenal dengan istilah Khulafā'ur Rāsyidīn. Abu Bakar r.a dan Umar bin Khattab r.a merupakan sahabat yang termasuk dalam khulafā'ur rāsyidīn. Mari kita ketahui lebih lanjut kisah mereka.

A. Kisah Khalifah Abu Bakar r.a

Abu Bakar r.a dilahirkan di Mekah, 2 tahun 4 bulan sesudah lahirnya Nabi Muhammad saw. Nama aslinya adalah Abdullah bin Abi Quhafa. Abdullah sangat suka beternak unta. Sehingga masyarakat seringkali memanggilnya dengan Abu Bakar. Ayah beliau terkenal dengan panggilan Abu Quhafah. Ibunya ialah Salma binti Shakhar bin Amir, bergelar “Ummul Khair” artinya ibu yang baik.

Abu Bakar mendapatkan gelar “As-Ṣiddiq”. As-Ṣiddiq artinya yang sangat membenarkan. Gelar ini diberikan karena Abu Bakar adalah orang yang pertama kali membenarkan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. Sejak itu hingga kini, Abu Bakar dikenal dengan sebutan Abu Bakar As-Ṣiddiq.

1. Diangkat menjadi khalifah

Abu Bakar adalah sahabat terdekat nabi. Abu Bakar adalah orang yang menemani Rasulullah hijrah ke Madinah. Setelah Rasulullah wafat, maka kepemimpinan diberikan pada sahabat terdekat nabi. Sahabat yang pertama kali ditunjuk menjadi khalifah adalah Abu Bakar.

Kini Ku Tahu

Saat hijrah, Abu Bakar rela menahan sakit digigit binatang berbisa. Hal ini dilakukan agar Rasulullah yang sedang tidur tidak terbangun.

Di masa kepemimpinan Abu Bakar, timbul beberapa kekacauan di Mekah. Banyak penduduk yang murtad. Serta Munculnya nabi-nabi palsu. Melihat hal ini, Abu Bakar segera mengambil tindakan tegas. Abu Bakar segera menumpas nabi-nabi palsu, dan menyelesaikan masalah orang-orang yang murtad. Jasa beliau yang lain, yaitu membukukan Al-Qur'an. Abu Bakar meminta

Zaid bin Tsabit untuk menyalin ayat-ayat Al-Qur'an yang masih ditulis di pelepah kurma, batu, tulang, atau kulit ke mushaf. Urutan ayat-ayatnya menurut petunjuk Rasulullah.



2. Dermawan dan suka membantu orang-orang miskin

Abu Bakar adalah saudagar kaya raya yang sangat dermawan. Ia adalah bangsawan kaum Quraisy yang berkedudukan tinggi di kalangan bangsa Arab. Ia memiliki kemauan yang kuat, berani bertindak, rendah hati, dan pemaaf.

Semasa hidupnya, Abu Bakar suka mendermakan harta kekayaannya untuk membantu orang-orang miskin. Beliau suka menolong orang-orang yang butuh pertolongan. Abu Bakar juga tidak segan-segan memberikan semua harta kekayaannya demi perjuangan agama Islam. Abu Bakar juga telah memerdekakan tujuh orang budak dari kaum muslimin. Di antaranya adalah Bilal bin Rabah, Amir bin Fuhairah, serta budak-budak lain yang disiksa karena masuk Islam.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 8.1

Beberapa budak yang dibebaskan oleh Abu Bakar r.a.

3. Wafatnya Abu Bakar As-Şiddiq r.a

Menjelang akhir hayatnya, Abu Bakar mulai sering sakit-sakitan. Kepada para sahabat yang telah berkumpul di rumahnya, Abu Bakar mengajukan Umar bin Khattab sebagai penggantinya. Abu Bakar juga memberikan beberapa nasihat. Beberapa hari kemudian, Abu Bakar yang juga merupakan mertua Rasulullah itu wafat. Beliau wafat pada tahun 634 atau tahun ke-13 H pada usia 63 tahun. Abu Bakar memerintah selama 2 tahun 3 bulan 10 hari. Makam Abu Bakar terletak di samping makam Rasulullah di Madinah.

Uji Mandiri



Ceritakan kembali dengan singkat kisah Abu Bakar dengan bahasamu sendiri. Berikan pendapatmu terhadap kepemimpinan Abu Bakar. Setelah selesai, ketiklah hasil pekerjaanmu. Serahkan hasilnya pada gurumu.



B. Kisah Khalifah Umar bin Khattab r.a

Umar bin Khattab adalah seorang yang terkenal akan wataknya yang keras, pemberani, dan tidak mengenal takut terhadap siapapun. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail al Mahzuni. Sebelum masuk Islam, Umar bin Khattab adalah orang yang sangat membenci Rasulullah. Ia termasuk musuh utama Nabi Muhammad saw.

Suatu hari, Umar hendak membunuh Nabi Muhammad saw. Di tengah perjalanan, Nu'aim bin Abdullah bertanya, "Kamu mau ke mana?." Umar menjawab lantang, "Aku akan menghabiskan nyawa Rasulullah." "Buat apa kamu membunuh Rasulullah, sedangkan adikmu Fatimah dan suaminya telah mengikuti ajaran Rasulullah."

Kemarahan Umar tiba-tiba memuncak. Ia mendatangi rumah Fatimah. Dari dalam rumah terdengar suara sayup-sayup bacaan Al-Qur'an. "Syair apa yang kamu baca tadi?", tanya Umar sambil membentak. Fatimah menjawab, "Yang kubaca bukan syair, ini

Kini Ku Tahu

Umar bin Khattab masuk Islam pada usia 30 tahun.

adalah ayat-ayat suci Al-Qur'an." Fatimah memberikan kitab suci Al-Qur'an itu. Setelah Umar membacanya, ia terkagum-kagum akan isi dan keindahan bahasanya. Ia segera menjumpai Rasulullah untuk memeluk agama Islam.

1. Keteguhan memegang aqidah

Aqidah artinya kepercayaan atau keyakinan. Sejak memeluk Islam, Umar bin Khattab termasuk orang yang teguh dalam mempertahankan aqidahnya. Umar bin Khattab tidak segan-segan membunuh siapa saja yang menghalangi dakwah Rasulullah. Umar bin Khattab mendapat gelar "Amirul Mukminin", yaitu panglima orang-orang mukmin.

Kepada Nabi Muhammad saw. Umar berkata, "Sejak saat ini, hendaklah dakwah Islam disebarakan secara terang-terangan". Umar berkata di depan khalayak ramai, "Siapapun yang berani menghalang-halangi dakwah Rasulullah, maka langkahmu dulu mayatku". Bahkan ketika datang perintah kepada kaum muslimin untuk hijrah ke Madinah, maka setelah bertawaf (mengelilingi



Ka'bah) sebanyak tujuh kali dan salat dua rakaat, Umar bin Khattab menantang tokoh-tokoh Quraisy. "Siapa gerangan yang istrinya ingin menjadi janda dan anak-anaknya menjadi yatim, silakan datangiku di sebelah bukit".

Sejak saat itu, banyak penduduk Arab dan pembesar-pembesar Quraisy merasa ketakutan. Nabi Muhammad saw. memang telah menerangkan, "Bergembiralah kamu semua, sesungguhnya Umar sudah datang kepada kamu sekalian, sedang cahaya Islam berada di antara kedua matanya".



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 8.2

Umar bin Khattab yang sedang menantang tokoh-tokoh Quraisy.

Uji Mandiri



Setelah kamu mengetahui sedikit kisah tentang Umar bin Khattab, ceritakan bagaimana pendapatmu tentang kepribadian Umar bin Khattab. Tuliskan hasilnya di buku tulismu.

2. Kepemimpinan Umar bin Khattab r.a

Umar bin Khattab menjadi khalifah menggantikan Abu Bakar As-Siddiq, pada tahun 13 H atau 634 M. Umar mengatakan tentang ketakutannya jika ia berbuat salah, tidak ada yang berani menegurnya. Namun ada seorang pemuda yang bernama Muslim bin Ady menyatakan keberaniannya. Umar sangat senang, karena ternyata masih ada pemuda yang berani membela sesuatu yang benar.

Sebagai seorang khalifah, Umar bin Khattab terkenal sebagai pemimpin yang adil, bijaksana, dan selalu peduli terhadap nasib rakyat. Ia sering berkeliling kampung di malam hari untuk mengamati



secara langsung keadaan rakyatnya. Apabila ada rakyat yang mengalami kesusahan, ia segera membantunya.

Pada masa pemerintahan Umar bin Khattab, Islam mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pemerintahan Islam dapat ditegakkan di Damaskus, Syam, Persia, Iraq, hingga Mesir. Meski demikian Umar bin Khattab tetap hidup sederhana. Umar bin Khattab mendapat gelar “Al-Faruq”, artinya dapat membedakan mana yang haq (benar) dan mana yang batil (salah).

Umar bin Khattab yang menjabat sebagai kepala negara selama 10 tahun 6 bulan itu wafat pada tahun 23 Hijriyah dalam usia 63 tahun. Beliau wafat setelah ditusuk 6 kali oleh Abu Lu'luah dengan menggunakan pisau beracun bermata dua. Kejadian ini terjadi saat Umar menjadi imam salat Subuh di Masjid Nabawi, Madinah.

Kini Ku Tahu

Abu Lu'luah adalah hamba sahaya atau budak yang berasal dari Persia.

Selain Umar, masih terdapat 7 orang lainnya yang dibunuh Abu Lu'luah. Kemudian Abu Lu'luah bunuh diri dengan menusukkan pedangnya yang terhunus ke tubuhnya sendiri. Jenazah Umar bin Khattab disalatkan di masjid Nabawi, Madinah. Makamnya berada di samping makam Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar r.a.

Uji Mandiri



1. Keberanian Umar bin Khattab patut kita teladani. Sebagai anak muslim coba sebutkan 10 keberanian apa yang harus kamu lakukan. dalam kehidupan sehari-hari. Tulislah di buku tulismu.
2. “Orang yang kuat bukanlah orang yang selalu menang dalam berkelahi, tetapi orang yang kuat adalah orang yang bisa menahan hawa nafsunya ketika sedang marah.” Setujukah kamu dengan pernyataan tersebut, kemukakanlah alasanmu.



III ► Kegiatan Siswa

1. Buatlah karangan dari tema-tema di bawah ini. Kamu bisa memilih salah satu dari tema tersebut. Ketiklah hasil pekerjaanmu. Selanjutnya serahkan hasil pekerjaanmu pada gurumu.
Tema:
 - a. Berani berkata benar.
 - b. Dermawan.
 - c. Rela berkorban.
 - d. Tidak mudah menyerah.
2. Khulafā'ur Rāsyidīn terdiri dari 4 orang sahabat nabi. Dua orang sahabat telah kita ketahui kisahnya. Kamu tentu ingin mengetahui kisah 2 sahabat yang lainnya bukan? Carilah kisah 2 sahabat nabi lagi yang tergolong Khulafā'ur Rāsyidīn. Ketiklah Hasil pekerjaanmu. Kamu bisa menghiasnya agar terlihat bagus.

Rangkuman

- ⦿ Abu Bakar menjadi khalifah (kepala negara) pertama sesudah rasulullah wafat.
- ⦿ Selama kepemimpinannya, Abu Bakar r.a berhasil menumpas orang-orang murtad dan nabi palsu. Selain itu Abu Bakar juga mengadakan pengumpulan Al-Qur'an.
- ⦿ Abu Bakar r.a memerintah selama 2 tahun 3 bulan 10 hari.
- ⦿ Pada masa pemerintahan Umar bin Khattab, pemerintahan Islam dapat ditegakkan di Damaskus, Syam, Persia, Iraq, hingga Mesir.
- ⦿ Umar mendapat gelar Amirul Mukminin, dan Al-Faruq.
- ⦿ Umar bin Khattab meninggal karena dibunuh oleh Abu Lu'luah.
- ⦿ Umar bin Khattab memerintah selama 10 tahun 6 bulan.



Latihan Bab 8



A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Orang yang pertama kali membenarkan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. adalah
 - a. Abu bakar
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Ali bin Abi Thalib
 - d. Usman bin Affan
2. Gelar As-Şiddiq yang dimiliki Abu Bakar berarti
 - a. selalu menepati janji
 - b. tegas
 - c. yang sangat membenarkan
 - d. pemberani
3. Abu Bakar r.a meninggal dikarenakan
 - a. terpeleset
 - b. kaget
 - c. dibunuh
 - d. sakit
4. Setelah Abu Bakar r.a meninggal, kepemimpinan diganti oleh Umar bin Khattab r.a yang terkenal sebagai pribadi
 - a. takut
 - b. lemah
 - c. berwatak keras
 - d. tidak jujur
5. Umar bin Khattab wafat pada usia 63 tahun setelah ditusuk dengan menggunakan pisau beracun bermata dua oleh
 - a. Abu Jahal
 - b. Abu Lu'luah
 - c. Abu Sofyan
 - d. Abu Lahab



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Ibu dari Abu Bakar As-Şiddiq r.a bergelar “Ummul Khair”, yang artinya
2. Sahabat Rasulullah yang pertama mendapat gelar Amirul Mukminin adalah
3. Nama panggilan Umar bin Khattab adalah “Al-Faruq” yang artinya
4. Jasa-jasa Abu Bakar As-Şiddiq terhadap Islam, antara lain
5. Umar bin Khattab memerintah selama

C. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa Abu Bakar mendapat gelar As-Şiddiq?
2. Siapakah yang membukukan Al-Qur’an dalam mushaf?
3. Peristiwa apakah yang menyebabkan Umar bin Khattab memeluk Islam?
4. Bagaimana terjadinya peristiwa pembunuhan Umar bin Khattab?
5. Di manakah Umar bin Khattab dimakamkan?

Mari Berdiskusi

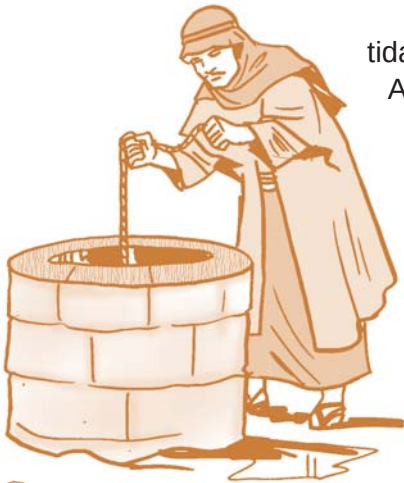
Pada masa pemerintahan Abu Bakar r.a, Abu Bakar meminta Zaid bin Sabit membukukan Al-Qur’an. Pergilah ke perpustakaan bersama anggota kelompokmu. Carilah apa alasan Abu Bakar melakukan hal ini. Diskusikan bersama anggota kelompokmu. Jangan lupa sertakan informasi tentang sumber dari jawaban kelompokmu. Bacalah hasil diskusimu di depan kelas.





Ahli Surga yang Bekerja Sebagai Penimba Air

Ali bin Abi Thalib termasuk salah satu di antara sepuluh sahabat yang dijamin masuk surga. Kesembilan lainnya, antara lain, Abu Bakar, Umar bin Khattab, Ustman bin Affan, Zubair bin Awwam, Abu Ubaidah Amir bin Al-Jarrah, Abdurrahman bin 'Auf, Sa'id bin Abi Waqqas, Thalhah bin Ubaidillah, dan Sai'id bin Zaid.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 8.3

Ali bin Abi Thalib sedang menimba sumur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sudah beberapa hari ini di rumah Ali bin Abi Thalib tidak ada makanan. Untuk mengatasi hal tersebut, Ali bin Abi Thalib mencari pekerjaan. Setelah cukup lama berputar-putar di kota Madinah, Ali bin Abi Thalib bertemu dengan seorang nenek yang nampaknya butuh bantuan tenaga.

“Kalau nenek mau,” kata Ali bin Abi Thalib menawarkan jasa, “Saya akan bekerja sebagai tukang timba air.” Setelah mendapat persetujuan dari nenek itu, Ali bin Abi Thalib mulai menimba air dengan imbalan satu timba air dibayar sebiji kurma. Setelah selesai menimba air sebanyak enam belas kali, Ali bin Abi Thalib pamit pulang. Padahal, tangannya lecet-lecet karena sumur nenek tua itu cukup dalam.

Itulah kisah seorang hamba Allah yang dijamin masuk surga, tetapi masih mau bekerja kasar. Bagi Ali bin Abi Thalib yang penting pekerjaan itu halal. Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun janganlah kita bekerja dengan menghalalkan segala cara. Sebab segala sesuatu yang didapatkan dengan pekerjaan yang tidak halal. Maka makanan itu juga menjadi tidak halal.



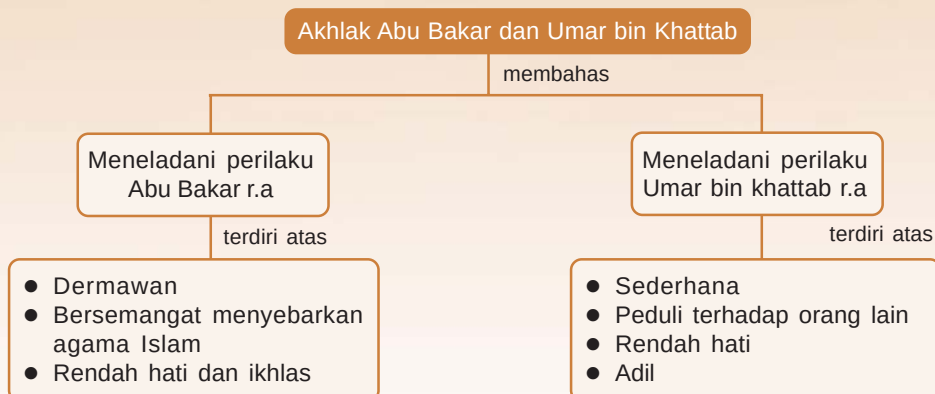
BAB 9

Akhlak Abu Bakar dan Umar bin Khattab

Kedermawanan Abu Bakar dan keberanian Umar bin Khattab sangat tercemrin dalam kisahnya. Kedua orang ini merupakan sahabat terdekat nabi. Allah sangat mencintai keduanya, hingga keduanya dijamin Allah masuk surga. Agar kita juga dicintai Allah, maka kita harus meneladani perilaku Abu Bakar dan Umar bin Khattab. Mari kita mengetahui perilaku apa saja dari kedua sahabat nabi ini, yang patut kita teladani.



Peta Konsep



Kita telah mengetahui kisah Abu Bakar r.a dan Umar bin Khattab r.a. Sekarang mari kita bersama-sama mempelajari perilaku teladan apa yang bisa kita contoh dari kedua sahabat nabi tersebut.

A. Meneladani Perilaku Abu Bakar r.a

Sesungguhnya banyak perilaku Abu Bakar r.a yang dapat kita teladani. Jika kita meneladaninya, kita akan menjadi orang mulia di dunia dan akhirat. Kita semua pasti mau bukan menjadi golongan yang dicintai Allah. Di bawah ini adalah beberapa perilaku yang perlu kita teladani.

1. Bersikap dermawan

Dermawan artinya murah hati dan suka bersedekah kepada orang lain. Abu Bakar termasuk sosok manusia yang sangat dermawan. Beliau pernah membawa semua harta kekayaannya kepada Rasulullah demi lancarnya dakwah Islam. Kedermawanan Abu Bakar mendapat pujian dari Nabi Muhammad saw, “Sungguh manusia yang terbanyak memberikan ketenteraman kepadaku dalam persahabatan dan hartanya adalah Abu Bakar.”



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 9.1

Membantu fakir miskin adalah salah satu bentuk sikap dermawan.

Hendaklah kita bersikap dermawan kepada orang tua, saudara, tetangga, teman, dan orang-orang yang membutuhkan. Lakukanlah dengan penuh keikhlasan. Semata-mata hanya mengharap ridha Allah, bukan mengharap pujian orang lain. Keutamaan orang yang dermawan adalah doanya dikabulkan Allah dan dapat menjadi ahli surga. Dikatakan demikian, karena Rasulullah pernah berkata kepada Ali bin Abu Thalib, “Takutlah kamu akan doa orang dermawan karena doanya pasti dikabulkan oleh Allah.”

2. Bersemangat dalam menyebarkan ajaran Islam

Kepada teman-temannya Abu Bakar sering memberikan nasihat yang berbunyi, “Apabila telah masuk waktu salat, maka segeralah



mengerjakan salat.” Beliau juga mengingatkan, “Orang yang cerdas, yaitu orang yang takwa (melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan Allah). Sedang orang yang dungu ialah orang yang durhaka (tidak taat kepada perintah Allah).”

Termasuk sikap meneladani Abu Bakar adalah bersemangat dalam menyebarkan ajaran Islam. Ajaklah teman-temanmu kepada kebaikan, yaitu melaksanakan perintah-perintah Allah, dan cegahlah apabila mereka akan berbuat dosa. Dari Anas r.a, Rasulullah bersabda:

لَغَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَاحَةٌ، خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

“Sungguh berjuang di jalan Allah, baik pagi maupun sore hari, lebih baik daripada dunia dan seisinya.” (H.R. Bukhari dan Muslim)

Jika temanmu atau orang lain tidak mau mengerjakan salat, berpuasa, dan berbagai macam ibadah yang lain, hendaklah kamu menasihati mereka. Sebaliknya, jika mereka akan melakukan perbuatan yang merugikan orang lain, maka cegahlah mereka dengan cara yang baik.

3. Rendah hati dan ikhlas menerima ketentuan Allah

Meski menjadi khalifah (pemimpin), Abu Bakar tidak menjadi sombong dan semena-mena. Setiap mengambil keputusan, Abu Bakar selalu mengajak sahabatnya untuk membicarakan masalah tersebut. Abu Bakar juga selalu ikhlas menerima ketentuan Allah. Sikap ini nampak saat Rasulullah wafat, dan saat Abu Bakar sakit. Sikap Abu Bakar tersebut patut kita teladani. Apabila pada suatu waktu kita mendapat cobaan, ujian atau musibah, terimalah dengan lapang dada dan bersabarlah.

• Uji Mandiri



Sikap dermawan, rendah hati atau ikhlas mempunyai manfaat yang begitu besar dalam kehidupan kita. Sebutkan 10 manfaat dari sifat tersebut. Tulislah hasil pekerjaanmu di buku tulismu.



B. Meneladani Perilaku Umar bin Khattab r.a

Di masa pemerintahan Umar bin Khattab, Islam mencapai perkembangan yang sangat pesat. Apabila Umar memiliki sifat serakah, Umar bisa memperkaya dirinya sendiri. Ia bisa menjadi orang yang paling kaya raya. Namun kenyataannya, meski menjadi khalifah, Umar tetap hidup sederhana. Ini adalah salah satu sikap yang harus kita teladani. Berikut beberapa perilaku Umar bin Khattab yang perlu kita teladani.

1. Hidup sederhana

Hendaklah kita membiasakan hidup sederhana. Karena hal ini merupakan sikap hidup Umar bin Khattab. Jubah yang selalu dipakai beliau hanyalah dua buah. Jubah yang satunya pun merupakan pemberian putranya, Abdullah bin Umar.

Sederhana artinya tidak berlebih-lebihan. Sebaiknya kita sederhana dalam makanan, tempat tinggal, dan berpakaian. Rasulullah berkata kepada Abu Dzarr, “Berpakaianlah dengan kain yang sederhana, agar tidak menimbulkan penyakit sombong dan bangga diri”. Dalam hal makanan dan minuman, hendaklah kita sederhana. Nabi Muhammad saw. sendiri, tidak makan jika tidak lapar. Jika makan, tidak sampai kekenyangan.

2. Peduli terhadap orang lain

Melihat ada rakyatnya yang kelaparan, Umar bin Khattab tidak segan mengambil sekurangnya makanan dan memaklunya sendiri. Kita bisa mencontoh perilaku Umar bin Khattab tersebut dalam bentuk lain. Misalnya, peduli terhadap keadaan teman-teman di kelas atau teman-teman di sekitar rumah kita. Teman yang butuh pertolongan, kita tolong. Teman yang sakit, kita datang menjenguknya.

Jika kita mempunyai rezeki lebih, jangan lupa untuk membaginya dengan fakir miskin dan anak yatim. Meski kita tidak kenal mereka, tapi mereka adalah saudara kita juga. Kamu bisa memberikan dalam bentuk uang, pakaian, atau buku.



3. Rendah hati

Hendaklah kita rendah hati, karena hal ini mencerminkan sikap meneladani perilaku Umar bin Khattab. Rendah hati artinya tidak menyombongkan diri. Sikap rendah hati menyebabkan disenangi orang lain. Sebaliknya, jika sombong atau bangga diri, akan dibenci orang lain. Dari Abdullah Ibnu Mas'ud, Rasulullah saw. bersabda:

Kini Ku Tahu

Teman-teman, Allah sangat tidak suka terhadap orang yang suka mem-bangga-banggakan dirinya (sombong).

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ

"Tidak akan masuk surga seseorang yang mempunyai sifat sombong meski hanya sebesar debu." (H.R. Muslim)

Sebagai anak muslim kita harus berperilaku rendah hati. Kita tidak boleh menyombongkan apa yang kita miliki. Kita juga tidak boleh menghina orang lain. Kita harus menghormati semua orang. Dalam berteman, kita tidak boleh pilih-pilih teman. Dengan demikian hidup akan menjadi damai.

4. Bersikap adil

Adil artinya tidak berat sebelah, tidak memihak, tidak sewenang-wenang. Itulah ciri khas Khalifah Umar bin Khattab dalam mengendalikan pemerintahan dan memberikan keputusan kepada rakyatnya yang sedang bermasalah. Hukum yang ada ditegakkan bagi semua golongan. Tidak terkecuali keluarga Umar bin Khattab sendiri.

Di mana saja, termasuk di lingkungan sekolah dan rumah, hendaklah kita bersikap adil. Sebagai contoh, apabila kita akan membagi kue menjadi dua bagian, hendaklah kalian membagi secara adil. Jika kamu mempunyai boneka yang disukai adikmu, berbagilah dengan adikmu. Kamu bisa bermain bersamanya atau berikanlah bonekamu pada adikmu. Adikmu pasti akan senang.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 9.2

Selalu berbagi dengan saudara adalah perilaku terpuji.



● Uji Mandiri



1. Sebutkanlah 10 perilaku terpuji dan 10 perilaku tercela yang kamu ketahui.
2. Sombong adalah salah satu contoh perilaku tercela. Sebutkan 5 akibatnya, jika seorang anak berperilaku sombong!

||| ▶ Kegiatan Siswa

Hubungkanlah masing-masing pernyataan pada kolom sebelah kanan dengan kolom sebelah kiri. Jika sudah selesai, kamu bisa mengoreksi hasil pekerjaanmu dengan jawaban yang benar dari gurumu.

Akhlakul karimah ●

Akhlakul mazmumah ●

Sombong ●

Pemimpin yang adil ●

Hidup sederhana ●

Berani ●

Bentuk bantuan yang salah ●

● Membeli sesuatu sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan.

● Rakyat akan sejahtera.

● Mengakui dan meminta maaf pada ibu karena memecahkan gelas.

● Memberi salam dan mencium tangan guru saat bertemu.

● Mengambil mangga milik tetangga.

● Mencontoh saat ulangan.

● Memakai semua perhiasan dan pakaian yang mahal.



Rangkuman

- ⦿ Perilaku Abu Bakar As-Şiddiq yang perlu kita teladani adalah:
 - a. bersikap dermawan,
 - b. bersemangat dalam menyebarkan agama Islam, dan
 - c. rendah hati dan ikhlas menerima ketentuan Allah Swt.
- ⦿ Perilaku Umar bin Khattab yang perlu kita teladani adalah:
 - a. membiasakan hidup sederhana,
 - b. peduli terhadap orang lain,
 - c. rendah hati, dan
 - d. bersikap adil.
- ⦿ Dermawan artinya murah hati dan suka bersedekah kepada orang lain.
- ⦿ Sederhana artinya tidak berlebih-lebihan. Sebaiknya, kita sederhana dalam makanan, tempat tinggal, dan pakaian.
- ⦿ Rendah hati artinya tidak menyombongkan diri.
- ⦿ Adil artinya tidak berat sebelah, tidak memihak, dan tidak sewenang-wenang.



Latihan Bab 9



A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Kita dapat membantu orang lain dengan mempunyai sikap
 - a. dermawan
 - b. suka berbelanja
 - c. acuh tak acuh
 - d. merendahkan orang lain
2. Melihat teman berbuat sesuatu yang dapat merugikan orang lain, maka kita
 - a. biarkan
 - b. bantu
 - c. tegur
 - d. pura-pura tidak tahu
3. Kepada siapapun, Umar bin Khattab selalu bersikap
 - a. sombong
 - b. adil
 - c. memaksa
 - d. berkata tidak jujur
4. “Tidak akan masuk surga seseorang yang mempunyai sifat ... meski sebesar debu.”
 - a. boros
 - b. pembohong
 - c. pencuri
 - d. sombong
5. Memberi santunan kepada fakir miskin, merupakan wujud sikap
 - a. hidup sederhana
 - b. rendah hati
 - c. peduli orang lain
 - d. keras kepala



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Kita dilarang bersikap sombong karena
2. Apabila kita mendapat cobaan atau musibah, hendaklah kita bersikap
3. Perilaku Umar bin Khattab yang perlu kita teladani, antara lain
4. Rasulullah pernah berkata kepada Ali bin Abu Thalib, "Takutlah kamu kepada dua orang dermawan, karena doanya
5. Manfaat berperilaku terpuji, antara lain

C. Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa saja perilaku Abu Bakar As-Şiddiq yang perlu kita teladani?
2. Apakah arti dermawan?
3. Apa yang dimaksud hidup sederhana?
4. Apakah membantu teman saat ulangan adalah sikap terpuji, berikan alasanmu!
5. Apa wujud sikap peduli terhadap orang lain?

Mari Berdiskusi

Di dekat sekolahmu, tampak ada seorang pengemis yang sangat kurus. Badannya terlihat sangat lemah. Dia telah meminta belas kasihan orang di sekitar daerah itu. Namun tidak ada seorang pun yang memberinya uang. Wajahnya tampak begitu sedih dan murung. Diskusikan bersama kelompokmu, apa yang akan kamu lakukan melihat pengemis tersebut. Berikanlah alasan mengapa kamu melakukannya. Serahkan hasil pekerjaanmu pada gurumu.





Kisah Penyembah Api yang Masuk Surga

Nabi Musa a.s melihat ada orang tua sedang menyembah api. Nabi Musa a.s lantas bertanya mulai sejak kapan orang tua tersebut menyembah api. Ternyata orang tua itu telah menyembah api sejak 490 tahun yang lalu. Nabi Musa a.s kemudian mengajak orang tua itu untuk beriman kepada Allah. Satu-satunya Tuhan yang wajib untuk disembah.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 9.3

Penyembah api

Orang tua itu pun bertanya, "Maukah Tuhanmu mengampuni semua dosa-dosaku? Padahal dosaku seperti pasir di pantai dan sebanyak buih di lautan luas?" Nabi Musa a.s lantas menjawab, "Tuhanku yang bernama Allah Swt. adalah Tuhan Maha Penerima Taubat. Kasih sayang-Nya jauh lebih besar dari murka-Nya. Oleh karena itu, segera bertaubatlah kamu!"

Saat itu juga orang tua tersebut menyatakan keimanannya pada Allah. Namun tak lama kemudian orang tua itu meninggal. Nabi Musa a.s kemudian menguburkan orang tua tersebut. Nabi Musa a.s berdoa kepada Allah agar ditunjukkan nasib orang tua tersebut di akhirat.

Allah mengabulkan doa Nabi Musa a.s. Allah memperlihatkan bahwa orang tersebut telah dijamin masuk surga. Allah telah mengampuni seluruh dosa orang tua tersebut. Karena ia bersungguh-sungguh memohon ampun kepada Allah atas segala dosa-dosanya. Selain itu ia tergolong orang-orang yang belum mengetahui. Dan di setiap lafal yang menyatakan keimanannya pada Allah, maka dosa-dosanya telah melebur bersamanya. Teman-teman, jangan sekalipun kamu menyekutukan Allah dengan apapun. Sebab dosa syirik sangatlah besar.



BAB 10

Puasa Ramadhan

Pada bab sebelumnya, kita telah mempelajari perilaku teladan dari Abu Bakar dan Umar bin Khattab r.a. Pada bahasan terakhir kali ini, kita akan membahas tentang puasa Ramadhan. Ramadhan merupakan bulan yang penuh rahmat dan ampunan. Pada satu bulan ini, umat Islam diwajibkan berpuasa. Mari kita bersama-sama mempelajari hal-hal yang dapat mempengaruhi sahnya puasa kita.



Peta Konsep



Pada bulan Ramadhan kita wajib berpuasa. Puasa dapat menjadikanmu anak yang bertakwa. Oleh karena itu, kamu tidak boleh bermalas-malasan saat berpuasa. Pelajaran berikut akan mengajarkanmu tentang hal-hal yang berkaitan dengan puasa.

A. Ketentuan Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan tergolong dalam puasa wajib. Puasa wajib ialah puasa yang kewajibannya ditetapkan dalam Al-Qur'an, hadis nabi, dan ijma'. Adapun yang tergolong puasa wajib adalah puasa Ramadhan, puasa qada, puasa kaffarat, dan puasa nazar.

Kini Ku Tahu

Puasa Ramadhan tergolong puasa wajib. Jika dikerjakan mendapat pahala, namun jika ditinggalkan akan berdosa.

Puasa menurut bahasa ialah menahan diri dari segala sesuatu. Puasa menurut istilah ialah menahan diri dari sesuatu yang membatalkan, dari terbit fajar sampai matahari terbenam. Ramadhan berasal dari kata "Al-Ramḍu", artinya ketika matahari sangat terik. Ramadhan juga berarti membakar sesuatu. Hal ini mengingatkan kita pada sebuah hadits bahwa bulan Ramadhan merupakan bulan "pembakar dosa-dosa."

Puasa bulan Ramadhan merupakan salah satu dari rukun Islam yang keempat. Hukum menunaikan puasa Ramadhan adalah fardu 'ain (wajib) bagi setiap umat Islam. Sebagaimana firman Allah Swt.:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة: ١٨٣)

Yā ayyuhal-laẓīna āmanū kutiba 'alaikumūṣ-ṣiyāmu kamā kutiba 'alā laẓīna min qablikum la'allakum tattaqūn(a).

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (Q.S. Al-Baqarah: 183)

Agar ibadah puasa Ramadan kita diterima oleh Allah, kita harus mengetahui ketentuan-ketentuan yang memang telah diatur secara jelas dalam syariat. Perhatikan ketentuan-ketentuan berikut.



1. Syarat-syarat wajib puasa

Orang-orang yang diwajibkan mengerjakan puasa, antara lain memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Beragama Islam.
- b. Dewasa.
- c. Berakal sehat.
- e. Sanggup mengerjakan puasa.

Kini Ku Tahu

Nifas adalah darah yang dikeluarkan sesudah melahirkan.

2. Syarat-syarat sah puasa

Syarat-syarat sahnya puasa adalah sebagai berikut.

- a. Beragama Islam.
- b. Mumayis (dapat membedakan yang baik dan yang buruk).
- c. Berpuasa pada waktu yang diperbolehkan
- d. Suci dari haid dan nifas.

3. Rukun puasa

Rukun artinya amalan yang harus dipenuhi saat melaksanakan puasa, antara lain sebagai berikut.

- a. Niat. Niat puasa Ramadhan dilakukan tiap-tiap malam, yaitu pada malam sebelumnya. Lafal niat puasa Ramadhan adalah:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضٍ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitu ṣauma gadin ‘an adā’i farḍi syahri ramadāna hāzihis-sanati lillāhi ta’ālā.

“Saya berniat puasa esok hari untuk menunaikan kewajiban di bulan Ramadhan tahun ini karena Allah Taala.”

- b. Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa, mulai terbit fajar sampai matahari tenggelam.

4. Sunah puasa

Adapun sunah-sunah puasa adalah sebagai berikut.

- a. Menyegerakan berbuka jika waktu berbuka telah tiba.
- b. Berbuka dengan kurma atau sesuatu yang manis.

Kini Ku Tahu

Sunah puasa dapat menambah pahala puasa kita. Oleh karena itu berlomba-lombalah dalam melakukannya.



- c. Membaca doa ketika berbuka. Doa berbuka puasa adalah:

اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ اَمِنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ افْطَرْتُ
بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Allāhumma laka ṣumtu wa bika āmantu wa ‘alā rizqika aftarṭu
birahmatika yā arḥamar-rāḥimīn(a).

*“Ya Allah karena-Mulah aku berpuasa dan kepada-Mu aku
beriman dan dengan rezeki-Mu dan rahmat-Mu aku berbuka,
wahai Tuhan sebaik-baik pemberi rahmat.”*

Kini Ku Tahu

Tahukah teman-teman
bahwa di dalam sahur
itu ada berkahnya?
Sehingga meski berat,
kita harus selalu
berusaha bangun
untuk sahur.

- d. Makan sahur.
- e. Mengakhirkan makan sahur.
- f. Memperbanyak sedekah.
- g. Memberi makan pada orang yang berpuasa.
- h. Banyak membaca Al-Qur'an, serta mempelajarinya.

5. Hal-hal yang membatalkan puasa

Hal-hal yang dapat membatalkan puasa antara lain sebagai berikut.

- a. Makan dan minum dengan sengaja.
- b. Muntah dengan sengaja.
- c. Datang haid atau nifas.
- d. Murtad (keluar dari agama Islam).
- e. Gila.
- f. Melakukan hubungan suami istri.
- g. Mengeluarkan air mani dengan sengaja.

6. Orang-orang yang diperbolehkan tidak berpuasa

Di antara orang-orang yang diperbolehkan tidak berpuasa adalah sebagai berikut.

- a. Orang yang bepergian jauh atau musafir. Baginya wajib mengqada atau mengganti pada hari yang lain.



- b. Orang yang sakit dan tidak kuat melakukan puasa. Baginya tetap wajib mengqada.
- c. Wanita yang sedang hamil dan menyusui. Baginya harus mengqada.
- d. Wanita yang sedang haid atau nifas. Baginya wajib mengganti pada hari yang lain.
- e. Orang yang lanjut usia atau tua renta. Baginya wajib bersedekah atau membayar fidyah tiga perempat liter beras setiap hari kepada fakir miskin.

Kini Ku Tahu

Umat Islam diharamkan puasa pada Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. Serta hari Tasyrik, yakni tanggal 11, 12, dan 13 bulan Dzulhijah.

Uji Mandiri



Hafalkanlah niat puasa Ramadhan dan doa berbuka puasa di depan kelas. Mintalah penilaian dari gurumu.

No.	Hafalan	Lancar	Belum Lancar
1.	Niat puasa Ramadhan		
2.	Doa berbuka puasa		

B. Hikmah Puasa Ramadhan

Sebagaimana ibadah-ibadah yang lain, puasa pun mengandung berbagai macam hikmah yang luar biasa. Di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Dapat meningkatkan ketakwaan
Puasa dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah. Karena saat berpuasa, kita akan berusaha untuk melakukan amalan-amalan yang diperintahkan dan tidak melakukan perbuatan tercela.



2. Melatih disiplin, jujur, dan percaya diri
Kemampuan menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal lain yang dapat merusak puasa dapat menumbuhkan kedisiplinan, kejujuran, dan percaya diri.
3. Memelihara kesehatan
Berpuasa dapat membuat tubuh kita lebih sehat. Karena dengan berpuasa, kerja otot-otot pencernaan akan berkurang.
4. Sebagai tanda terima kasih kepada Allah
Semua ibadah mengandung pengertian sebagai pernyataan terima kasih kepada Allah atas segala macam nikmat yang telah diberikan kepada kita.
5. Dapat merasakan penderitaan fakir miskin
Selama berpuasa, mengingatkan pelakunya akan kelaparan atau penderitaan para fakir miskin. Dengan demikian, kita akan tergugah hatinya untuk mengasihi, menyayangi, dan menolong mereka.



 Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 10.1

Saat berbuka puasa kita dapat merasakan nikmatnya makan dan minum

6. Dapat mengenal nikmat Allah
Nikmat Allah semakin terasa oleh seseorang apabila nikmat itu sudah hilang daripadanya. Kita dapat merasakan nikmatnya kenyang, apabila kita lapar. Kita dapat merasakan nikmatnya minum, apabila kita haus. Nikmat makan dan minum makin dapat dirasakan oleh orang yang berpuasa.

7. Latihan mengendalikan diri
Dengan menjalankan ibadah puasa, kita dilatih bukan saja menahan makan minum. Akan tetapi, kita juga menahan diri untuk sabar, tidak cepat marah, mengendalikan diri dari perbuatan-perbuatan tercela. Kita juga harus bisa menahan untuk tidak membicarakan kejelekan orang lain dan tidak mengeluarkan kata-kata kotor, dan lain-lain.



• Uji Mandiri



1. Buatlah sebuah karangan di buku tulismu. Ceritakan tentang manfaat atau pengalaman menarik apa yang kamu rasakan saat berpuasa Ramadhan!
2. Puasa Ramadhan merupakan puasa wajib yang harus kita laksanakan. Tahukah teman-teman, bahwa selain puasa wajib ada juga puasa-puasa sunah. Coba sebutkan puasa-puasa apa saja yang tergolong puasa sunah.

||| ▶ Kegiatan Siswa

1. Sepulang sekolah sehabis olahraga, tanpa sengaja Nina langsung minum air karena sangat haus. Padahal saat itu Nina sedang berpuasa Ramadhan. Menurutmu, apakah puasa Nina batal? Jelaskanlah alasanmu.
2. Tulislah lafal niat berpuasa Ramadhan dan doa berbuka puasa pada kolom di bawah ini. Perhatikanlah harakat bacaan saat kamu menulisnya kembali.

a. Niat puasa Ramadhan

--

b. Doa berbuka puasa

--



Rangkuman

- ◉ Puasa menurut bahasa ialah menahan diri dari segala sesuatu. Puasa menurut istilah ialah menahan diri dari sesuatu yang membatalkan, dari terbit fajar sampai terbenam matahari.
- ◉ Syarat-syarat wajib puasa: beragama Islam, dewasa, berakal sehat, sanggup mengerjakan puasa.
- ◉ Syarat-syarat sah puasa: beragama Islam, mumayis, berpuasa pada waktu yang diperbolehkan, suci dari haid dan nifas.
- ◉ Rukun puasa: niat dan menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa, mulai terbit fajar sampai matahari tenggelam.
- ◉ Hikmah-hikmah puasa sebagai berikut.
 1. Dapat meningkatkan ketakwaan.
 2. Melatih disiplin, jujur, dan percaya diri.
 3. Memelihara kesehatan.
 4. Sebagai tanda terima kasih kepada Allah.
 5. Dapat merasakan penderitaan fakir miskin.
 6. Dapat mengenal nikmat Allah.
 7. Latihan mengendalikan diri.



Latihan Bab 10



A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Ramadhan berasal dari kata “Al-Ramdu”, artinya
 - a. ketika matahari terbit
 - b. ketika matahari sangat terik
 - c. ketika matahari terbenam
 - d. ketika matahari tenggelam
2. Andi berjanji akan berpuasa 2 hari, jika ia memenangkan lomba membaca puisi. Puasa nadar yang dilakukan Andi termasuk
 - a. puasa wajib
 - b. puasa sunah
 - c. puasa kaffarat
 - d. semua jawaban benar
3. Niat dan menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan, termasuk
 - a. rukun puasa
 - b. syarat-syarat sah puasa
 - c. syarat-syarat wajib puasa
 - d. hal yang membatalkan puasa
4. Keutamaan makan sahur berdasarkan sabda Rasulullah adalah
 - a. Makan sahurilah kamu, sesungguhnya pada makan sahur itu dapat mengenyangkan.
 - b. Makan sahurilah kamu, sesungguhnya pada makan sahur itu berpahala besar.
 - c. Makan sahurilah kamu, sesungguhnya pada makan sahur itu ada berkahnya.
 - d. Makan sahurilah kamu, sesungguhnya pada makan sahur itu ada nikmatnya.



5. Salah satu syarat sah puasa adalah mumayis, yang artinya
- dewasa
 - dapat membedakan yang baik dan yang buruk
 - tidak gila
 - beragama Islam

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

- Menurut bahasa, puasa adalah
- Makan dengan sengaja dapat ... membatalkan puasa
- Berbuka dengan sesuatu yang manis adalah
- Puasa adalah salah satu wujud tanda ... kita kepada Allah.
- Berpuasa pada Hari Raya Idul Fitri hukumnya

C. Jawablah pertanyaan berikut!

- Apa yang dimaksud dengan puasa wajib?
- Sebutkan hikmah berpuasa!
- Salah satu hikmah berpuasa adalah latihan mengendalikan diri. Jelaskanlah apa maksudnya!
- Siapa saja orang-orang yang diperbolehkan tidak berpuasa?
- Apa denda bagi orang tua yang sudah tidak kuat berpuasa?

Mari Berdiskusi

- Hari ini seluruh anak kelas V sedang berpuasa. Dinda adalah salah satu anak kelas V yang beragama kristen. Menurutmu bagaimana sikap Dinda untuk menghormati teman-temannya yang sedang berpuasa.
- Ada salah seorang temanmu yang sering tidak meninggalkan puasa Ramadhan. Ia beralasan, puasa Ramadhan membuatnya lemas. Bagaimana menurut pendapatmu?
- Kumpulkan hasil diskusimu kepada Bapak/Ibu gurumu.





Puasa Pada Tanggal 10 Muharram

Dari Ibnu Abbas r.a berkata Rasulullah saw. bersabda, “Siapa yang berpuasa pada hari Asyura (10 Muharram) maka Allah Swt. akan memberi kepadanya pahala 10.000 malaikat, pahala 10.000 orang berhaji dan berumrah, dan 10.000 pahala orang mati syahid. Dan barang siapa yang mengusap kepala (memberi makan) anak-anak yatim pada hari tersebut, maka Allah Swt. akan menaikkan dengan setiap rambut satu derajat. Dan barang siapa yang memberi makan kepada orang mukmin yang berbuka puasa pada hari Asyura, maka seolah-olah dia memberi makan pada seluruh umat Rasulullah saw. yang berbuka puasa dan mengenyangkan perut mereka.”



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 10.2

Pada tanggal 10 Muharram, para sahabat nabi selalu melakukan amalan-amalan yang disunahkan nabi, seperti memberi makan anak yatim.

Lalu para sahabat bertanya kepada Rasulullah, “Ya Rasulullah, adakah Allah telah melebihkan hari Asyura daripada hari-hari lain?”. Maka berkata Rasulullah, “Ya, memang benar. Allah Taala menjadikan langit dan bumi pada hari Asyura, menjadikan laut pada hari Asyura, menjadikan bukit-bukit pada hari Asyura, menjadikan Nabi Adam a.s dan juga Hawa pada hari Asyura. Lahirnya Nabi Ibrahim a.s juga pada hari Asyura, dan Allah Swt. menyelamatkan Nabi Ibrahim a.s dari api juga pada hari Asyura. Allah Swt. menenggelamkan Fir'aun pada hari Asyura, menyembuhkan penyakit Nabi Ayyub a.s pada hari Asyura. Allah menerima taubat Nabi Adam a.s pada hari Asyura, Allah Swt. mengampuni dosa Nabi Daud a.s pada hari Asyura. Dan Allah Swt. mengembalikan kerajaan Nabi Sulaiman a.s juga pada hari Asyura!”

Inilah berbagai keistimewaan puasa sunnah 10 Muharram. Alangkah baiknya, jika pada hari itu kita berpuasa. Karena kita akan mendapatkan banyak kebaikan. Tapi ingat, berpuasalah dengan keikhlasan.





A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Al-Mā'ūn artinya
 - a. barang-barang yang berguna
 - b. gajah
 - c. neraka
 - d. surga
2. Surah Al-Fīl menceritakan tentang
 - a. Abrahah yang akan menghancurkan Ka'bah
 - b. Fir'aun yang akan membunuh Nabi Musa a.s
 - c. Namrud yang akan membakar Nabi Ibrahim a.s
 - d. Abu Jahal yang memusuhi Nabi Muhammad saw.
3. Utusan Allah yang diberi karunia berupa ilmu dan hikmah, tetapi tidak membawa syariat baru, disebut
 - a. nabi
 - b. wali
 - c. rasul
 - d. ulama
4. Para rasul yang memiliki ketabahan dan keuletan dalam perjuangan, mendapat gelar sebagai
 - a. rasul Ulul Amri
 - b. rasul Ulul Azmi
 - c. rasul Ulul Albab
 - d. semua jawaban benar
5. Abu Bakar As-Şiddiq dan Umar bin Khattab pernah menjabat sebagai khalifah. Khalifah artinya
 - a. gubernur
 - b. menteri
 - c. kepala negara
 - d. walikota
6. Sahabat Rasulullah yang berjasa membukukan Al-Qur'an adalah
 - a. Abu Bakar r.a
 - b. Umar bin Khattab r.a
 - c. Ali bin Abu Thalib r.a
 - d. Ustman bin Affan r.a



7. Khalifah yang menggantikan Abu Bakar r.a adalah
 - a. Ustman bin Affan r.a
 - b. Ali bin Abi Thalib r.a
 - c. Umar bin Khattab r.a
 - d. Zaid bin Tsabit r.a
8. Kewajiban menunaikan puasa Ramadhan terdapat dalam surah
 - a. Q.S. Maryam: 83
 - b. Q.S. Yassīn: 36
 - c. Q.S. Al-An 'ām: 45
 - d. Q.S. Al-Baqarah: 183
9. Rendah hati artinya
 - a. tidak menyombongkan diri
 - b. tidak iri pada orang lain
 - c. tidak dengki pada orang lain
 - d. tidak menyukai orang lain
10. Puasa kaffarat termasuk
 - a. puasa sunah
 - b. puasa wajib
 - c. puasa nadar
 - d. pemua jawaban benar

B. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah artinya Al-Fil?
2. Sebutkan arti firman Allah Surah Al-Mā'ūn ayat 4!
3. Siapa saja yang termasuk rasul Ulul Azmi?
4. Apa yang dimaksud dengan mukjizat?
5. Siapakah nama putri Abu Bakar yang menjadi istri Rasulullah?
6. Apa saja perilaku Umar bin Khattab yang perlu kita teladani?
7. Bagaimana sikap kita apabila mendapat cobaan, ujian atau musibah?
8. Apakah pengertian adil?
9. Sebutkan hikmah-hikmah puasa?
10. Apa sajakah hal-hal yang membatalkan puasa?





Kunci Jawaban

Bab 1

1. a
3. a
5. c

Bab 2

1. b
3. a
5. c

Bab 3

1. c
3. b
5. a

Bab 4

1. b
3. a
5. a

Bab 5

1. b
3. c
5. b

Latihan Akhir Semester 1

1. c
3. a
5. c
7. d
9. b

Bab 6

1. b
3. b
5. c

Bab 7

1. a
3. c
5. c

Bab 8

1. a
3. d
5. b

Bab 9

1. a
3. b
5. c

Bab 10

1. b
3. a
5. b

Latihan Akhir Semester 2

1. a
3. c
5. c
7. c
9. a





Glosarium

adil	: tidak berat sebelah, tidak memihak, tidak sewenang-wenang
ahli nujum	: orang yang pandai meramalkan sesuatu
akhlakul karimah	: perilaku terpuji
akhlakul mazmumah	: perilaku tercela
amanah	: dapat dipercaya
a.s	: alaihis salam
As-Şiddiq	: yang sangat membenarkan
baladah	: bodoh
berdakwah	: menyampaikan ajaran Allah kepada orang lain
caci maki	: kata-kata tidak sopan yang menghina orang lain
dermawan	: murah hati dan suka bersedekah kepada orang lain
fidyah	: denda
fakir miskin	: orang yang serba kekurangan
fardu kifayah	: kewajiban bersama bagi mukalaf, yang apabila sudah dilaksanakan oleh seseorang di antara mereka, yang lain bebas dari kewajiban itu
faţānah	: cerdas
golongan Qibti	: sebutan untuk golongan kerajaan pada masa kekuasaan Fir'aun
harakat	: tanda baca dalam Al-Qur'an
hijrah	: pindah dari satu tempat ke tempat yang lebih baik dalam rangka mendapat ridha Allah Swt.
hikmah	: bermanfaat
ibadah	: perbuatan yang menyatakan bakti kepada Allah Swt.
ikhlas	: melakukan sesuatu karena ingin mendapat ridha Allah
ijma'	: kesepakatan para ulama Islam dalam satu masalah yang terjadi di masa sahabat Rasulullah
isra'	: perjalanan Nabi Muhammad saw. dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa
jemaah	: kumpulan orang beribadah
ka'bah	: dibangun oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail a.s dan dijadikan kiblat oleh umat Islam
kafir	: orang yang tidak percaya kepada Allah dan rasul-Nya
kefasikan	: menyimpang dari tuntunan agama
khalifah	: pemimpin; kepala negara
khianat	: tidak dapat dipercaya
kitman	: menyembunyikan



ki'ib	: dusta
mad	: panjang
makhraj	: ketepatan pengucapan huruf Al-Qur'an
makiyah	: surah yang diturunkan di Mekah
masa	: jangka waktu yang agak lama terjadinya suatu peristiwa
mi'raj	: naiknya Nabi Muhammad saw. dari Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha
mukjizat	: kelebihan luar biasa yang dimiliki seorang nabi dan rasul atas izin Allah Swt.
musibah	: kejadian atau peristiwa menyedihkan yang menimpa seseorang
pedoman	: hal (pokok) yang menjadi dasar untuk menentukan atau melaksanakan sesuatu
puasa kaffarat	: puasa sebagai denda karena melakukan pelanggaran
puasa nazar	: puasa dikarenakan janji kita kepada Allah untuk berpuasa saat mendapatkan sesuatu
puasa qada	: puasa yang dilakukan karena mengganti batalnya puasa yang diwajibkan
rasulullah	: utusan Allah
rendah hati	: tidak menyombongkan diri
ria	: pamer kebaikan pada orang lain
risalah	: ajaran Allah
sabar	: menahan diri dari sesuatu yang tidak baik, semata-mata karena ingin mendapat ridha Allah Swt.
saw.	: sallahu 'alaihi wassalam
shuhuf	: wahyu Allah yang berbentuk lembaran, namun tidak wajib disampaikan pada manusia
sid'iq	: benar
sunah	: amalan ibadah yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak mendapat dosa
syariat	: ketentuan Allah Swt. bagi hamba-Nya yang meliputi segala tata kehidupan umat manusia. Syariat akan membawa kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
syukur	: menerima dengan senang hati segala pemberian, dan menggunakannya dengan baik
tablig	: menyampaikan
tajwid	: tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
tauhid	: ke-Esaan Allah sebagai Tuhan
tawadhu	: rendah hati
wasilah	: derajat di surga yang tidak akan diberikan selain kepada Nabi Muhammad saw.
yatim	: anak yang ditinggal mati oleh ayahnya



Daftar Pustaka

- A. Hasan, 1975. *Pengajaran Salat*. Bandung: Diponegoro.
- Abdullah bin Ali Al Ju'aitain. 1993. *Muujibaatul Jannah fii Dhauis Sunnah (Titian ke Surga)*, terj. Ummu 'Udhma. Solo: Pustaka Mantiq.
- Afifi, Thaha Abdullah. 1994. *Mi'atun wa 'Isyrun Miftaah min Mafaatih Al Jannah (120 kunci surga)*, terj. Nabhan Idris. Jakarta: Insani Press.
- Al-Nawawi, Imam. 2010. *Mutiara Riyādhushshālīhīn*. Bandung: Mizan.
- Asyik, KM. 1975. *Riwayat Ringkas 25 Nabi dan Rasul*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bey Arifin. 1993. *Rangkaian Cerita dalam Al-Qur'an*. Bandung: Al-Ma'arif.
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depag RI. 2003. "Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama". Jakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Naladana.
- Farichi, Achmad. 2007. *Khazanah Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Erlangga.
- Hadiyah Thahir. *Puasa Ramadhan Pengantar Kesehatan Paripurna*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Jabir Al-Jaziri, Abu Bakr. 2006. *Ensiklopedi Muslim Minjahul Muslim*. Jakarta: Darul Falah.
- Maftuh Ahnan, Ustadz. 1990. *Menyingkap Kisah 25 Nabi/Rasul Lewat Al-Quran*. Surabaya: Anugerah.
- Masan, H. 2004. *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Masron S, Moh dkk. 2007. *Senang Belajar Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Erlangga.
- Muhtadam dkk. *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.



Mahyuddin Ibrahim. 1991. *Nasihat 125 Ulama Besar*. Jakarta: Darul Ulum Press.

Muhammad Al-Quthub. 1982. *Al-'Asyrah : Al-Mubasysyiruna bil Jannah (Sepuluh Sahabat Dijamin Ahli Surga)*, terj, M. Ali Chasan Umar dan Achmad Humaidi Umar. Semarang: Toha Putra.

M. Sulaiman Bardan. 1997. *Marhaban ya Ramadhan*. Jakarta: Media Dakwah.

Nasrul Arifin Nur. 1998. *Empat Khalifah Islam*. Bandung: Gamas Putra.

Syaiful, K.H. 2003. *Seni Membaca Al-Qur'an (Tajwid)*. Surabaya: Galaxi.

[www. concurringopinions.com](http://www.concurringopinions.com)

[www. kitaabun.com](http://www.kitaabun.com)

[www. wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)



A

a.s 133
Abu Lahab 4
Ahli surga yang bekerja sebagai penimba Air 108
Akhlak Abu Bakar dan Umar bin Khattab 109
Akhlakul karimah 133
Akhlakul mazmumah 133
Al-Furqān 25, 27
Al-Hudā 25, 27
Al-Kitāb 25, 27
Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir 23
Al-Qur'an sebagai pembela di akhirat 30
Amanah 92, 95, 133
An-Nūr 25, 27
Asy-Syifā 25, 27
Aẓ-Ẓikru 25, 27
Azan 62, 67

B

Baladah 93, 95, 133
Balasan Allah atas kesabaran Nabi Ayub a.s 34
Bersemangat dalam menyebarkan ajaran Islam 110
Bersikap adil 113
Bersikap dermawan 110

D

Daftar isi vii
Daftar pustaka 135
Dakwah 51
Dermawan dan suka membantu orang-orang miskin 101
Diangkat menjadi khalifah 100
Doa berbuka puasa 122
Doa Nabi Ayub a.s dikabulkan 34
Doa setelah azan 65

F

Fakir miskin 133
Fardu kifayah 64, 133
Faṭānah 92, 95, 133
Fidyah 133
Fir'aun ditenggelamkan Allah ke dasar laut 37

H

Hal-hal yang membatalkan puasa 122
Hidup sederhana 112
hijrah 2, 133
Hikmah puasa Ramaḍan 123

I

Idgam bigunnah 6
Idhar 3
Idhar Syafawi 78
Ijma' 133
Ikhfa' 3
Iqamah 63, 67
Isi kandungan Al-Qur'an 24
Isra' 133

K

Kata pengantar iv
Kaum Hawariyun 41
Kehidupan Nabi Musa a.s 36
Kelahiran Nabi Isa a.s 39
Kepemimpinan Umar bin Khattab 103
Kerbau, kelelawar, dan cacing 70
Keteguhan memegang aqidah 102
Ketentuan puasa Ramaḍan 120
Khianat 93, 95, 133
Kisah binatang yang bernama Huraisy 98
Kisah Khalifah Abu Bakar r.a 100
Kisah Khalifah Umar bin Khattab 102
Kisah Nabi Ayub a.s 32



Kisah Nabi Ayub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a 31
 Kisah Nabi Isa a.s 39
 Kisah Nabi Musa a.s 35
 Kisah penyembah api yang masuk surga 118
 Kisah-kisah sahabat nabi 99
 Kita harus tetap beriman kepada Allah di mana pun 48
 Kitab Al-Qur'an 19, 27
 Kitab Injil 18, 27
 Kitab Taurat 17, 27
 Kitab Zabur 17, 27
 Kitab-Kitab Allah Swt. 15
 Kitman 93, 95, 133
 Kizib 93, 95, 134
 Kunci jawaban 132

L

Lafal azan 62
 Lafal iqamah 63
 Lampiran 140

M

Mad 6, 75, 134
 Malaikat menjaga orang alim 86
 Melafalkan Azan dan Iqamah 62
 Membaca Surah Al-Fil 78
 Membaca Surah Al-Kafirun 6
 Membaca Surah Al-Lahab 2
 Membaca Surah Al-Ma'un 74
 Membiasakan perilaku terpuji 47
 Memiliki semangat untuk berdakwah 51
 Meneladani perilaku Abu Bakar r.a 110
 Meneladani perilaku Nabi Ayub a.s 48
 Meneladani perilaku Nabi Isa a.s 53
 Meneladani perilaku Nabi Musa a.s 51
 Meneladani perilaku Umar bin Khattab 112
 Mengartikan Surah Al-Fil 79
 Mengartikan Surah Al-Kafirun 8
 Mengartikan Surah Al-Lahab 4
 Mengartikan Surah Al-Ma'un 76

Menghancurkan berhala 14
 Mengumandangkan Azan Dan Iqamah 61
 Mengumandangkan Azan dan Iqamah 64
 Mi'raj 134
 Mu'azin 67
 Mukjizat 134
 Mukjizat Nabi Ibrahim a.s 90
 Mukjizat Nabi Isa a.s 91
 Mukjizat Nabi Muhammad saw. 89
 Mukjizat Nabi Musa a.s 90
 Mukjizat Nabi Nuh a.s 91
 Mukmin 48
 Musyrik 9

N

Nabi Ayub a.s mendapat cobaan 32
 Nabi Daud a.s 21
 Nabi Isa a.s 21
 Nabi Isa a.s diangkat menjadi rasul 41
 Nabi Muhammad saw. 22
 Nabi Musa a.s 20
 Nabi Musa a.s mulai berdakwah 36
 Nabi Sulaiman a.s dan seekor semut 46
 Nama lain Al-Qur'an 25
 Nama rasul yang menerima kitab Allah 20
 Nama-nama kitab Allah Swt. 16
 Nama-nama rasul Allah Swt. 88
 Nifas 121
 Nuzulul Qur'an 19

O

Orang-orang yang diperbolehkan tidak berpuasa 122

P

Peduli terhadap orang lain 112
 Pelajaran bagi Orang Kaya 60
 Pendusta agama 77
 Perbedaan nabi dan rasul 92
 Petunjuk penggunaan buku v
 Puasa kaffarat 120, 134
 Puasa nazar 120, 134



Puasa Pada Tanggal 10 Muharram 129
Puasa qada 120, 134
Puasa Ramadhan 119, 120

Q

Q.S. Al-Baqarah: 183 120
Q.S. Al-Isrā': 2 20
Q.S. Al-Mā'idah: 67 92
Q.S. Al-Qaṣaṣ: 14 36
Q.S. Ali-Imran: 3 18
Q.S. An-Nisā': 163 21
Q.S. Fuṣṣilāt: 41-42 23
Q.S. Maryam: 30 21, 40
Q.S. Ṣad: 41 34
Q.S. Ṣad: 42-43 34
Qalqalah 2

R

Rasul ulul azmi 89
Rasul-rasul Allah Swt. 87
Rendah hati 113
Rendah hati dan ikhlas menerima
ketentuan Allah 111
Ria 77, 134
Risalah 134
Rukun puasa 121

S

Sabar ketika mendapat cobaan dari
Allah 49
saw. 134
Selalu menjaga dan membela kehormatan
ibu 53
Selalu mensyukuri nikmat Allah 50
Setiap menghadapi kesulitan, hendaklah
kita minta pertolongan kepada Allah 52

Shuhuf 16
Ṣiddiq 92, 95, 134
Sunah 134
Sunah puasa 121
Surah Al-Fīl 78
Surah Al-Kāfirūn 6, 12
Surah Al-Lahab 2, 12
Surah Al-Mā'ūn 74
Surah Al-Mā'ūn dan Surah Al-Fīl 73
Surah madaniyah 19
Surah makiyah 19
Syarat-syarat sah puasa 121
Syarat-syarat wajib puasa 121
syirik 9
Syukur 134

T

Tablig 92, 95, 134
Tajwid 2, 6, 75, 78, 134
Tauhid 16, 24
Tawadhu 134
Tidak putus asa menghadapi tantangan
dan rintangan 52
Transliterasi Arab-Latin xi

U

uswatun hasanah 93

W

Wafatnya Abu Bakar As-Siddiq r.a 101
Wasilah 134

Y

Yatim 134



Nama-Nama Perang Bersejarah dalam Sejarah Penyebaran Islam

Penyebaran agama Islam yang dilakukan Nabi Muhammad saw. penuh dengan pertentangan yang begitu sengit dari kaum musyrik Quraisy. Kaum musyrik Quraisy berupaya dengan segala cara untuk menghalangi penyebaran agama Islam di Mekah dan Madinah. Di dalam agama Islam tidak diizinkan penyiaran agama Islam dengan kekerasan senjata (menyerang). Tetapi apabila orang Islam itu diserang, wajib membela diri atau membela agama yaitu dengan memerangi mereka. Sifat perang dalam Islam adalah mempertahankan diri bukan sebagai pihak penyerang. Di bawah ini adalah nama-nama perang bersejarah dalam sejarah penyebaran Islam oleh Nabi Muhammad saw.

1. Perang Fijar

- ⦿ Fijar artinya “Perang yang Meletus” tiba-tiba. Perang ini terjadi pada tahun 584 M.
- ⦿ Penyebab perang: perebutan kekuasaan untuk memimpin kabilah perdagangan milik raja Nu'man bin Munzir. Perebutan terjadi antara Al Barradi bin Qais (dari Suku Kinanah) dengan Urwah Al Rahlal (dari Suku Hawazin).
- ⦿ Perang Fijar terjadi selama 4 tahun dan berakhir dengan perjanjian.
- ⦿ Perang Fijar adalah perang yang pertama kali diikuti oleh Nabi Muhammad saw.
- ⦿ Pada saat mengikuti Perang Fijar, Nabi Muhammad saw. masih berusia 14 tahun.
- ⦿ Peran Nabi Muhammad saw. dalam Perang Fijar adalah mengisikan anak panah pada senjata paman-paman beliau di pihak Suku Kinanah/Quraisy.
- ⦿ Peperangan dimenangkan oleh Suku Kinanah/Quraisy.



2. Perang Badr

- ⦿ Terjadi pada tanggal 17 Ramadan 624 M, di Kota Badr yang terletak di antara Kota Mekah dan Madinah.
- ⦿ Penyebab perang:
 - a. kaum musyrikin Quraisy ingin menghancurkan tumbuhnya Islam di Mekah,
 - b. kaum musyrikin Quraisy sangat ingin membunuh Nabi Muhammad saw.
- ⦿ Dalam Al-Qur'an, Perang Badr disebut dengan "Yaumul Taqal Jam'an". Artinya hari bertemunya dua golongan yaitu golongan Islam dan golongan Musyrik.
- ⦿ Jumlah pasukan Islam ada 313 orang. Sedangkan pasukan Quraisy berjumlah 1.000 orang.
- ⦿ Di pihak muslimin dipimpin oleh Rasulullah sebagai panglima perang.
- ⦿ Di pihak kaum Quraisy dipimpin oleh Abu Jahal.
- ⦿ Perang Badr dimenangkan oleh pihak Islam.

3. Perang Uhud

- ⦿ Terjadi pada bulan Sya'ban 625 M, di kaki Gunung Uhud yang terletak sebelah timur laut dari Madinah.
- ⦿ Penyebab perang:
 - a. pembalasan dendam kaum Quraisy atas kekalahan dalam Perang Badr,
 - b. kaum Quraisy ingin mempertahankan jalan perdagangan dari Mekah ke Syam.
- ⦿ Jumlah pasukan muslimin ada 700 orang. Sedangkan pasukan Quraisy berjumlah 3.000 orang.
- ⦿ Kaum muslimin dipimpin oleh Rasulullah sebagai panglima perang.
- ⦿ Kaum Quraisy dipimpin oleh Abu Sufyan sebagai panglima perang.



- ⦿ Perang Uhud merupakan perang di mana kaum muslimin mengalami kekalahan.
- ⦿ Penyebab kekalahan kaum muslimin:
 - a. kaum muslimin, terutama pasukan pemanah di Bukit Uhud ingin mendapatkan harta rampasan perang sebanyak-banyaknya,
 - b. adanya rasa sombong, bahwa tentara muslimin pasti akan mendapatkan kemenangan.

4. Perang Khandak

- ⦿ Terjadi pada bulan Syawal 627 M.
- ⦿ Penyebab perang: beberapa golongan yang memusuhi Islam bersatu menyerbu kaum muslimin di Madinah.
- ⦿ Pasukan Islam berjumlah 3.000 orang, sedangkan pasukan Quraisy berjumlah 10.000 orang.
- ⦿ Peperangan terjadi selama 20 hari.
- ⦿ Allah membantu kaum muslimin dengan memporak-porandakan seluruh pasukan musyrik Quraisy dan Yahudi dengan angin topan.
- ⦿ Perang Khandak dimenangkan oleh kaum muslimin.



Pendidikan Agama Islam

untuk Kelas V SD

Hidup ini akan terasa indah
ketika kita bisa membantu orang lain.

Tolonglah orang lain niscaya Allah Swt.
akan menolong kamu.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-595-0 (jil.5.6)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010** tanggal 12 November 2010.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.9.885,00

